

VOLUME I, TAHUN I, JANUARI - APRIL 2022

NABIRE

Hebat

Referensi Terpercaya untuk Nabire Aman, Mandiri dan Sejahtera



*Nabire Harus
Bertumbuh, Maju dan
Hebat dari Kampung*

SUKSES PROGRAM 100 HARI, Bupati Fokus LAYANAN DASAR & STABILITAS KERAAGAMAN

Sepak Bola Nabire,
Bangkit dari Tidur Panjang

Daring Catfishing, Hoax,
Komoditi Ilegal, dan Clickbait

Bahaya Unggah/Jual Foto Selfie dengan e-KTP



Pemerintah mengingatkan **bahaya mengunggah atau menjual** swafoto bersama dengan kartu tanda penduduk elektronik atau KTP-el

Kenapa?



- Penjualan dan pengunggahan foto dokumen kependudukan **sangat rentan terhadap tindak kejahatan**



- KTP memuat data pribadi dimana **digit NIK bukanlah nomor acak**



- Dokumen KTP-el sangat rentan terhadap **tindakan fraud atau penipuan**



- NIK sebagai sumber utama **data pribadi hampir digunakan di seluruh dunia**

Karena itu, jangan mudah memberikan data terkait dengan NIK. Selain berbahaya, **mengunggah atau menjual Dokumen Kependudukan ada sanksinya**

Setiap orang atau badan hukum yang tanpa hak mencetak, menerbitkan, dan/atau mendistribusikan Dokumen Kependudukan dipidana dengan pidana **penjara paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp1.000.000.000,00,**

**Pasal 96 dan Pasal 96a
Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013**



28-06-2021

Kemkominfo, UU No 24/2013



TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Bupati Nabire

Wakil Bupati Nabire

Pengarah

Sekda Nabire

Pimpinan Redaksi

Yermias Degei

Sekretaris Redaksi

Steven Mareku

Redaktur

Narianto Palin, Etus Rumyaan,
dan Modestus Magai

Reporter dan Data

Staf Diskominfo

Fotografer

Untung Rumadas,

Efron Indra C.H. Lubis, dan

Niko Bonai

IT dan Admin

Nursalim D. Ngalle

Sekretariat

Staf Diskominfo

Alamat

Jalan Merdeka No. 53 Nabire

Email

nabirediskominfo@gmail.com

Facebook

Diskominfo Nabire

Twitter

Diskominfo Nabire

Youtube

Diskominfo Nabire TV

Homepage

nabirekab.go.id

Diterbitkan oleh:



Dinas Komunikasi dan Informatika

Kabupaten Nabire berdasarkan

UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers dan UU

No. 14 Tahun 2008 Tentang KIP.

Nabire Hebat

Kabupaten Nabire, terhampar 12.075 km² di teluk Cenderawasih Tanah Papua dengan kombinasi wilayah pesisir, dataran rendah dan lereng gunung. Kab. Nabire kini dihuni 170.914 Jiwa yang terdiri dari berbagai suku dan hak ulayat dimiliki oleh 9 suku asli, yakni 6 suku pesisir dan 3 suku lereng pegunungan.

Kabupaten Nabire memiliki sumber daya alam melimpah dari semua aspek, baik di bidang perikanan, perkebunan dan pertanian, kehutanan, pertambangan dan energi serta kekayaan sosial dan budaya. Ini semua adalah Maha Karya Tuhan yang dahsyat.

Inilah yang menjadi alasan mengapa Bupati Mesak dalam banyak kesempatan mengatakan bahwa Nabire Hebat dan kemudian ia terus memperjuangkannya. Dan, kini menjadi perjuangan bersama. Hakikatnya, modal utama memperjuangkan ini adalah dengan "pengarusutamaan" manusia dalam segala aspek pembangunan.

"Pengarusutamaan" manusia dalam pembangunan, tidak hanya diterjemahkan dalam konteks peningkatan sumber daya manusia melalui lembaga formal pemerintah tetapi lebih substansial adalah penghormatan, pemberdayaan, keberpihakan, perlindungan pada manusia yang tidak dililit (bebas) primordialistik atau hal-hal asli, suku, ras, dan budaya (pembauran sosial yang rasional).

Penghormatan pada manusia tentu adalah soal bagaimana melihat manusia, apa pun suku dan agamanya serta latar belakangnya, sebagai ciptaan Tuhan yang mulia dan unik. Kemudian, pemberdayaan, keberpihakan, dan perlindungan adalah esensi lahirnya Otonomi Khusus yang merupakan

win-win solution konflik Papua.

Penghormatan pada manusia dalam tindakan konkret di Nabire adalah mematahkan sekat-sekat asli dan memulai melakukan pembauran sosial yang rasional. Ini berkenaan dengan menjaga keragaman dan mematahkan *stereotype* yang telah terbangun dalam kehidupan sosial. Menjaga keragaman berarti menghargai realitas keragaman yang ada dan memeliharanya bersama.

Pembauran sosial yang rasional diharapkan lahirnya sikap saling memahami, saling membantu, saling percaya, maju bersama, dan tidak adanya superior dan imperior.

Jadi, pemberdayaan, keberpihakan, perlindungan pada orang asli Papua dalam kerangka Otonomi Khusus tentu juga dilakukan dalam kerangka penghormatan pada manusia oleh semua pihak. Artinya, bukan semata karena perintah undang-undang tetapi itu menjadi tugas kemanusiaan kita kepada sesama kita untuk maju bersama.

Hal ini juga berlaku dalam penghormatan pada hak-hak adat suku-suku asli di Nabire dalam berbagai aspek, baik dalam kehidupan sosial, pemerintahan, akses permodalan, serta dalam pengelolaan sumber-sumber kekayaan alam yang terkandung di Nabire.

Inilah sesungguhnya penghormatan pada manusia sebagai ciptaan Tuhan. Penyatuan sosial yang hakiki dan kemajuan bersama dalam keragaman adalah hasil dan niscaya angkat kemiskinan 36.75 Jiwa (24,15%) akan menurun dan **Nabire Hebat! *****

7

JASMERAH

Asal Nama "Nabire"

Nabire Masa Belanda

Nabire Masa Indonesia

Periode Bupati

14

NABIRE 2021

Statistik Sektoral

Indikator Intervensi

6



LAPORAN UTAMA

24

Pelantikan dan
Pesan Bupati



Enam Hal Utama
pada Sidang 2022



Fokus Utama
Musrembang



Sekda Seriusi 3
Hal, Apa Saja?



20

WAWANCARA EKSKLUSIF PROGRAM 100 HARI KERJA

Kini, Bupati Fokus Layanan
Dasar & Stabilitas Keragaman

29

Coffee Morning

30

SERIOUS TINGKATKAN LAYANAN KESEHATAN

31

"NABIRE HEBAT SADAR ADMINDUK"

33

HIU PAUS MENDUNIA, KELOLA SERIUS!



Daftar Isi

LIPUTAN KEGIATAN



34

**HARI KARTINI:
PEREMPUAN BANGKIT
UNTUK PERUBAHAN**



36

**PERBUP DANA
KAMPUNG DAN
PAJAK DAERAH**



40

**FOTO:
PELANTIKAN PKK**



41

**WORKSHOP
PENINGKATAN
KAPASITAS**



43

**BUPATI
HENTIKAN
OPERASI PT. JDI**



45

**BUAT AKSI NYATA,
NABIRE INDAH
DAN BERSIH**

SPECIAL REPORT



46

**Bupati Cup,
Awal Kebangkitan
Sepak Bola Nabire**



50

**HASIL RISET,
PENGARUH
MEDIA SOSIAL**

LITERASI DIGITAL



54

**DARING CATFISHING,
HOAX, KOMODITI ILEGAL
DAN CLICKBAIT**

ARTIKEL

56

**DAMPAK DESA GLOBAL
TERHADAP INDRA ORANG PAPUA**

59

**PERAN MAHASISWA DALAM
PEMBANGUNAN DAERAH
DI ERA OTSUS DAN ERA DIGITAL**

TOKOH & POKOK

60



**Penghargaan
Pencipta Lagu "Tanah Papua"**



NABIRE

MASA LALU & KONDISI HARI INI

Mari, Intervensi!

Laporan ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama disajikan sejarah Kabupaten Nabire, yang mencakup asal usul nama “Nabire”, Nabire pada masa Belanda dan Pembentukan Kabupaten Nabire pada masa Pemerintah Indonesia serta data singkat tentang para Bupati, Wakil, dan Sekda yang telah menjabat di Kabupaten Nabire. Bagian kedua disajikan data statistik sektoral dan rangkuman grafik indikator prioritas intervensi untuk menjadi Nabire Hebat di masa depan. Data disajikan pada laporan ini adalah komparasi dari data sejumlah sumber, data BPS Nabire, data OPD/SKPD, Wawancara masyarakat dan dokumen pendukung lainnya. Referensi dan data lengkap ada pada Dinas Kominfo Kab. Nabire sebagai wali data kabupaten sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpes) Nomor 39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.

NABIRE MASA LALU

JASMERAH*Jangan Sekali-kali Melupakan Sejarah***Asal Usul Nama Nabire**

"Nabire", demikian kita mengenal sekarang adalah ibu kota Kabupaten Nabire di Provinsi Papua yang terhampar luas di pesisir teluk cenderawasih tanah Papua.

Tapi, apakah kita tahu, asal usul kata "Nabire"? Nama "Nabire" tidak terbentuk begitu saja. Ia berasal dari nama suku-suku asli Nabire. Ini mengingatkan kita bahwa wilayah yang kini kita kenal dengan "Nabire" bukanlah tanah kosong yang tak berpenghuni sebelum menjadi sebuah kabupaten yang kini dihuni oleh kurang lebih 79 kerukunan suku dari Sabang sampai Merauke.

Suku-suku asli yang mendiami wilayah Kabupaten Nabire ini terdiri dari 6 suku pesisir dan 3 suku pegunungan. Beberapa suku pesisir telah menamai sejumlah tempat termasuk kata "Nabire" untuk menyebut wilayah yang terhampar luas di bibir pantai teluk cenderawasih ini. Sementara 3 suku asli dari pegunungan telah menamai sejumlah dusun, gunung dan sungai dengan bahasa daerah masing-masing.

Berikut ini disajikan beberapa versi nama "Nabire" dari suku-suku pesisir. Ini bukan untuk dipertentangkan di masa kini, apalagi untuk mencari versi suku mana yang benar dan versi suku mana yang salah tetapi ini semata-mata sebagai refleksi sejarah dan pengetahuan bagi generasi muda di masa kini dan pengingat kepada semua yang menghuni dan mencari serta mengelola di wilayah ini untuk menghargai hak-hak masyarakat adat pemilik hak ulayat.

Tulisan ini juga bukan berarti sebagai dasar untuk mempersoalkan semua tatanan dan berbagai kemajuan yang telah dicapai di Nabire sebagaimana kita lihat di saat ini. Kita sepakat bahwa Nabire telah berkembang maju seperti sekarang ini tentu karena terjadi pembauran sosial, pertemuan antar suku, agama, dan budaya yang telah menjadikan Nabire sebagai miniatur Indonesia. Menjaga stabilitas dan merawat keragaman adalah tugas semua warga yang menghuni Kabupaten Nabire.

Nama "Nabire" versi Suku Wate

Berdasarkan cerita turun temurun, marga-marga suku Wate antara lain Waray, Nomei, Raikei, Tawamoni, Wali dan lainnya yang memiliki satu bahasa menamai daerah sekitar kota Nabire ini dengan nama "Nawi".

Mereka menamai "Nawi" karena sekitar kali Oyehe, kali Nabire pada zaman dahulu terdapat banyak binatang jangkrik. Lama kelamaan kata "Nawi" mengalami perubahan penyebutan menjadi 'Nawire' dan akhirnya menjadi "Nabire".

Nama "Nabire" versi Suku Yerisyam

Dalam cerita turun temurun masyarakat adat suku Yerisyam, memiliki dua versi. Versi pertama adalah Nabire awalnya berasal dari kata "Navirei" yang artinya daerah yang ditinggalkan. Navirei muncul sebagai nama suatu tempat pada saat diadakan pesta pendamaian ganti daerah antara suku Hegure dan Yerisyam. Selanjutnya, nama "Navirei" berubah menjadi Nabire.

Versi kedua dari suku Yerisyam adalah Nabire berasal dari kata "Na Wyere" yang artinya daerah kehilangan. Nama ini berkaitan dengan terjadinya wabah penyakit yang menyerang penduduk setempat, sehingga banyak yang meninggalkan daerah sekitar kota Nabire dan kembali ke kampungnya.

Nama "Nabire" versi suku Hegure

Masyarakat adat suku Hegure menyebut wilayah ini dengan nama "Inambre" yang artinya pesisir pantai yang ditumbuhi oleh tanaman jenis palem-palem seperti pohon ijuk, pohon enau hutan, pohon nibun dan jenis pohon lainnya. Akibat adanya pembauran dengan suku-suku lain, lama kelamaan nama Inambre berubah menjadi Nabire.

Nama "Nabire" dalam Penyelenggaraan Pemerintahan

Setelah nama adat tersebut diadopsi menjadi nama kota dan kemudian menjadi nama kabupaten, kata Nabire dibuat akronim, yakni N-nyaman, A-man, B-ersih, I-ndah, R-amah, E-lok. Ini adalah suatu kondisi yang diharapkan diwujudkan bersama oleh pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat kabupaten Nabire sejak masa lalu, masa kini dan masa depan.

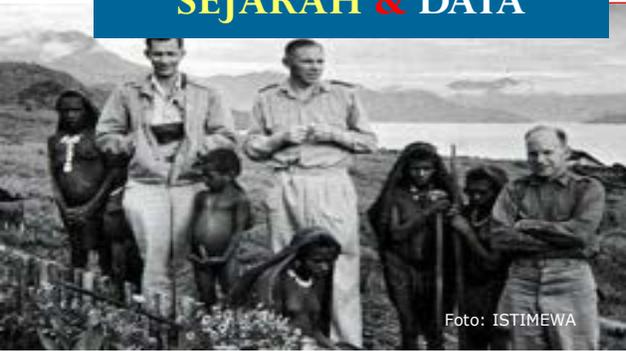
Nabire Masa Pemerintahan Belanda

Wilayah Tanah Papua sejak 1828 dianggap sebagai bagian dari wilayah/tanah jajahan Belanda, namun kekuasaan Pemerintahan Belanda benar-benar terwujud pada 1898 ketika Tweede Kamer (Parlemen Belanda) mengesahkan Anggaran Belanja sebesar F. 15.000 (*Gulden*) untuk mendirikan pemerintahan di daerah jajahannya.

Papua pada waktu itu Irian Barat dibagi menjadi dua bagian, masing-masing dikuasai oleh Kontrolir Belanda, bagian utara dinamakan Afdeling Noord Nieuw Guinea berkedudukan di Manokwari dan menguasai daerah yang terbentang dari Jamursba (Kaap de Guide Hoop).

Sebelah barat sampai ujung timur Teluk Humboldt, dan bagian barat dinamakan West en Zuid Nieuw Guinea berkedudukan di Fak-fak dan menguasai Daerah Jamursba ke selatan, menyusur ke timur sampai ke perbatasan daerah jajahan Inggris (PNG sekarang).

Dengan demikian wilayah Kabupaten Dati II Paniai sebelum dimekarkan masuk ke Noord Guinea dan sebagian lagi masuk ke West en Zuid Nieuw Guinea. Berkali-kali Pemerintahan Belanda mengadakan pembagian wilayah Papua ini untuk memudahkan jangkauan aksesibilitas dalam rangka penguasaan atas daerah jajahannya. Upaya pembagian daerah dalam satuan-satuan Daerah Administratif Belanda selalu terbentur dengan kondisi



alam yang sulit, sehingga akhirnya harus menyesuaikan diri dengan kenyataan kondisi wilayah.

Hingga tahun 1930 orang belum mengetahui adanya penduduk di Daerah Pegunungan Tengah, demikian pula penduduk daerah ini belum mengetahui adanya Pemerintah yang menguasai wilayahnya.

Oleh sebab itu, Pos Pemerintahan pertama yang ada di 3 wilayah ini dulu (Nabire, Paniai dan Puncak Jaya) pada masa Penjajahan Belanda sampai tahun 1938 hanya terdapat pada 2 (dua) tempat dipesisir pantai.

Pertama, di Kwatisore (Distrik Yaur sekarang), dibuka pada tahun 1912 oleh Gezaghebberd Welt dari Onder Afdeling di Manokwari.

Kedua, di Napan Weinami setelah Bestuur Assistent dari Serui mengunjungi Napan tahun 1920 dan untuk pertama kalinya ditempatkan Bestuur Assistent bernama A. Thenu di Napan Weinami, wilayah kekuasaannya meliputi seluruh Pesisir Pantai ke Goni dan Daerah pegunungan.

Baru pada tahun 1932, setelah Pastor Tillemans (Pastor Katolik) berkontak dengan Auki Tekege dan rekan-rekannya di Kokenao dan kemudian mengunjungi Modio (wilayah Mapia Tengah, Kab. Dogiyai) barulah diketahui bahwa di pegunungan tengah terdapat penduduk.

Kemudian awal April 1937, Letnan Dua Laut Ir. F.J. Wissel, pilot dari perusahaan Nederlands Nieuw Guinea, Petroleum Maatschappij (NNGPM) menemukan gugusan danau yang di sekelilingnya dihuni oleh manusia di kawasan pegunungan, yang pada saat itu sama sekali belum dikenal, bahkan di peta bumi masih berwarna putih. Pada saat itu, Ir. F.J. Wissel menamai danau-danau tersebut dengan nama danau-danau Wissel, kini danau Paniai, Tigi dan Tage.

Penemuan Pastor Tillemans dan Letnan Dua Laut Ir. F.J. Wissel disampaikan kepada pemerintah Belanda. Dan, untuk memastikan penemuan ini, Assistent Residen Fak-Fak Dr. J.W. Cator memimpin ekspedisi ke pegunungan pada 18 September 1937. Pada tanggal 3 Oktober 1937, mereka menemukan sekelompok masyarakat pegunungan, yaitu suku Kapauku yang kini dikenal dengan suku Mee.

Setelah wilayah pegunungan ditemukan, untuk pertama kalinya pada tanggal 10 November 1938, Pos Pemerintahan Belanda dibuka di Wisselmeren, kini Enarotali (Paniai) dan J.F. Stutterheim ditugaskan sebagai Assistent Controleur. Selanjutnya, pada awal Februari 1939, J.F. Stutterheim digantikan oleh Dr. J.F. Victor De Bruin.

Beberapa tahun kemudian, tahun 1942, Pemerintah Belanda membuka Onder Distrik di Nabire dan Hooft Bestuur Assistent (H.B.A.) Somin Soumokil sebagai Pejabat Distrik.

Sepuluh tahun kemudian (1 April 1952) Gubernur Van Waardenburg membagi wilayah Papua dalam 4 Afdeling. Wilayah Wisselmeren (kini, Paniai) merupakan bagian dari Afdeling Central Nieuw Guinea yang terbagi dalam 3 Onder Afdeling yaitu Onder Afdeling Wisselmeren dengan ibu kota Enarotali, Onder Afdeling Tigi dengan ibu kota Waghete, dan Onder Afdeling Grothe Valley dengan ibu kota Wamena.

Dalam perkembangannya, wilayah Paniai dimasukkan

dalam Afdeling Geelvinkabaai yang berkedudukan di Biak sebagai Waarnement Residen dengan 2 Onder Afdeling yakni Wisselmeren (Enarotali) dan Tigi, sedangkan Onder Afdeling Baliem Valley dimasukkan dalam Afdeling Holandia (Jayapura).

Sejak 10 November 1938 sampai 1962, HPB Onder Afdeling Wisselmeren dijabat oleh Dr. J. F. Stutterheim Periode 10-11-1938 s/d Feb 1939, Dr. J. V. de Bruin Periode Feb 1939 s/d 1947, Meyer Ranefff Periode 1947 s/d 1949, Raphael de Haan Periode 1949 s/d 1955, J. Massink Periode 1955 s/d 1960, Mr. J. Ch. Haring Periode 1960 s/d 1962, dan Mr. Kron Periode 1962 s/d UNTEA.

Onder Afdeling Wisselmeren terdiri dari tujuh distrik yaitu, Distrik Paniai Timur dijabat oleh H. Bosh, Adjunct Administratif Ambtenaar (A.A.A.); Distrik Paniai Barat dijabat oleh L. Latenstein, A.A.A.; Distrik Aradide merangkap Homeyo dijabat oleh Weinand Wambrauw, Candidaat Bestuur Assistent (C.B.A.); Distrik Tigi dijabat oleh Hans Inggabouw, Bestuur Assistent (B.A), Distrik Moanemani dijabat oleh Florens Imbiri, Candidaat Bestuur Assistent (C.B.A), Distrik Mapia dijabat oleh Edmundus Inggirik (C.B.A), dan Distrik Nabire dijabat oleh Andreas Karma, Candidat bestuur Assistent (C.B.A).

Pada tahun 1961, Belanda membagi wilayah Papua menjadi 6 Afdeling, 83 Onder Afdeling, 83 Distrik dari 2.087 Dorp serta 5 wilayah eksplorasi. Pada saat itu, Paniai masuk dalam Central Bergland dengan kedudukan Ibukota sementara di Holandia (Jayapura).

Di wilayah Paniai terdapat 2 Onder Afdeling yaitu Wisselmeren dan Tigi serta terdapat 5 wilayah Eksplorasi Resort (daerah Operasi), yaitu Westelijke Bergland, Bokondini en Zwart Valley dan Noord Oost en West Baliem serta Oostelijke Bergland.

Pada masa ini, Onder Afdeling Wisselmeren meliputi Distrik Paniai Timur, Distrik Paniai Barat, dan Distrik Aradide, sedangkan Onder Afdeling Tigi meliputi Distrik Tigi, Distrik Kamu, dan Distrik Teluk Sarera di Nabire.

Selanjutnya, pada tahun 1962, Amerika Serikat memprakarsai pemindahan kekuasaan atas Papua Barat, dari Belanda ke Indonesia. Delegasi Indonesia dipimpin Adam Malik dan Belanda Dr Van Roijen. E Bunker dari AS menjadi perantaranya.

Pada tanggal 15 Agustus 1962, disepakati Perjanjian New York yang berisi penyerahan Papua bagian barat dari Belanda melalui United Nations Temporary Executive Authority (UNTEA) (sebagai pemerintahan sementara di Papua) setelah diadakan Penentuan Pendapat Rakyat (PEPERA) pada tahun 1969.

Nabire Pada Pemerintahan Republik Indonesia

Tanggal 23 November 1965, melalui Surat Keputusan Wakil Perdana Menteri Republik Nomor 120/PM/1965, Paniai ditetapkan menjadi Kabupaten Administratif dengan Ibukota Enarotali.

Tahun 1966, Ibukota Kabupaten Paniai dipindahkan dari Enarotali ke Nabire sesuai dengan Surat Usul Bupati Administratif Paniai Nomor : 1035/PU/66 tanggal 17 Oktober 1966. Salah satu pertimbangan pemindahan ibu kota ini adalah efektifitas dan efisiensi, terutama transportasi laut, yakni Nabire berada di daerah pantai.

Tahun 1969, berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 1969 tentang Pembentukan Provinsi Otonom Irian Barat dan Kabupaten-Kabupaten Otonom di Irian Barat, Kabupaten Administratif Paniai ditetapkan menjadi Kabupaten Otonom atau Kabupaten Daerah Tingkat II Paniai.

Tahun 1985, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 821.26-769 tanggal 3 Oktober 1984, Kabupaten Dati II Paniai dibentuk 2 wilayah Pembantu Bupati yaitu Pembantu Bupati Enarotali dan Pembantu Bupati Mulia.

Berkenaan dengan ini, secara administratif Kabupaten Dati II Paniai dibagi menjadi 2 wilayah Pembantu Bupati, 17 Kecamatan, 9 Perwakilan Kecamatan, 332 Desa, 9 Kelurahan dan 6 UPT sebagai Desa Persiapan.

Pada tahun 1996, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 65 Tahun 1996 tentang Penetapan 63 Kecamatan di Provinsi Irian Jaya, maka 9 perwakilan kecamatan di Kabupaten Dati II Paniai ditetapkan menjadi Kecamatan definitif.

Selama masa Pembantu Bupati Enarotali, pembantu Bupati Enarotali mulai dari tahun 1984 – 1986 dijabat oleh Drs. W. Wambrauw dan tahun 1986 – 1996 dijabat oleh Agustinus Isir, BA.

Pada tahun yang sama, tahun 1996, dalam rangka memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat, maka berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 52 tahun 1996 Kabupaten Dati II Paniai dimekarkan menjadi 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Dati II Nabire dengan Ibukota Nabire, Kabupaten Administratif Paniai dengan Ibukota Enarotali, Kabupaten Administratif Puncak Jaya dengan Ibukota Mulia. Dalam perjalanan selanjutnya, Kabupaten Administratif Paniai

dan Kabupaten Administratif Puncak Jaya menjadi Kabupaten Otonom.

Tahun 1999, dengan perubahan Undang-Undang Pemerintahan Daerah dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 menjadi Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, dengan konsep Otonomi Daerah yang luas, nyata dan bertanggungjawab, maka daerah Tingkat II dihapus, sehingga sebutan Kabupaten Dati II Nabire berubah menjadi Kabupaten Nabire.

Sejak saat itu, penyelenggaraan pemerintahan daerah selanjutnya mengacu kepada, Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Provinsi Papua dan kini berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 Tentang tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua.

Jabatan Bupati, Wakil Bupati dan Sekda

Setiap masa ada pemimpinnya, setiap pemimpin ada masanya. Sejak tahun 1966 sampai tahun 2022 ini, Kabupaten Nabire dipimpin oleh 10 Bupati dan 4 Karateker Bupati. Berikut ini disajikan informasi singkat tentang para bupati dan para karateker bupati tersebut.

Data ini bukan untuk mencari pemimpin siapa yang lebih baik tetapi sebagai penghormatan dan penghargaan atas para bupati dan sebagai pelajaran bagi generasi muda di saat ini di masa depan.

AKPB Drs. Soerodjo Tanojo, SH

Soerodjo Tanojo adalah bupati pertama yang memimpin Kabupaten Administratif Paniai yang mencakup Nabire, Paniai, Puncak Jaya, setelah terpisah dari kabupaten pegunungan tengah (Jayawijaya), selama tahun 1966 – 1969, pada masa UNTEA menjelang pelaksanaan Pepera.

Dengan latar belakang sebagai perwira polisi beliau tidak menyerah dengan kondisi sulit ketika itu, terbatasnya sarana, prasarana dan personil.



Foto: Nabire Hebat

Sebagai perintis awal penyelenggaraan suatu pemerintahan memang diperlukan figur pemimpin yang memiliki dedikasi dan disiplin yang tinggi serta siap berkorban untuk kepentingan daerah dan masyarakat. Barangkali inilah salah satu pertimbangan yang melatarbelakangi penunjukan beliau sebagai pejabat bupati.

Sekalipun dari rentang waktu, beliau menjabat bupati sangat singkat (± 3 tahun), namun beliau telah berbuat banyak untuk meletakkan landasan/sendi-sendi dasar yang ikut memberikan pengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan daerah di masa kini.

Untuk menghormati jasanya "nama beliau" diabadikan sebagai salah satu nama jalan di kota Nabire, tepatnya di kelurahan Karang mulia.

Drs. Karel Gobay



Karel Gobay adalah Bupati Paniai kedua dan bupati putra daerah Papua pertama untuk kabupaten Paniai serta yang berlatar belakang sipil. Beliau memimpin sebagai Bupati Paniai mulai tahun 1969 - 1972, yakni pada masa Pepera dan awal masa integrasi Papua dengan Indonesia.

Masa kepemimpinan Karel Gobay masih dilalui dengan serba keterbatasan prasarana dan sarana, termasuk kontroversi pelaksanaan Pepera ketika itu, namun demikian tidak men-

gendorkan semangat beliau untuk membangun masyarakat dan daerah Kabupaten Paniai.

Sebagai seorang putra daerah, beliau mampu mengerahkan masyarakat dengan memanfaatkan pendekatan bahasa. Tidak berlebihan jika beliau dipandang sebagai salah seorang perintis dan tokoh berpengaruh pada masanya. Jasa dan pengabdianya akan selalu dan tetap dikenang oleh masyarakat.

Penghargaan kepadanya diwujudkan oleh Bupati AP.Youw dengan membangun monumen/patung dan gedung serbaguna Karel Gobay di bekas gedung kesenian Nabire dan diabadikan sebagai nama jalan di Nabire.

Drs. Andreas Soenarto



Andreas Soenarto memimpin Kabupaten Paniai mulai tahun 1973 - 1978, pada masa Orde Baru.

Dengan latar belakang sebagai Kepala Dinas Sosial, beliau mengerti kondisi sosial masyarakat Kabupaten Paniai. Ia dikenal sebagai bupati yang menyatu dengan lingkungan masyarakatnya, bahkan ia menikahi seorang gadis asal Nabire. Pernikahan ini lebih memperkuat komitmennya dalam membangun

daerah dan masyarakat.

Dalam konsep pembangunan kota, beliau memiliki visi jauh ke depan. Pada dia, jalan-jalan protokol dibuka dua jalur, penataan lokasi perkantoran diatur sedemikian rupa, sehingga berada dalam satu kompleks sebagaimana kita saksikan sekarang di sepanjang jalan Merdeka dan jalan

Pepera.

Dalam kepemimpinannya, beliau bersikap tegas dan berwibawa, sehingga tidak heran bila dalam perjalanan kariernya setelah masa jabatan bupati berakhir, beliau diangkat sebagai kakanwil Departemen Sosial Provinsi Irian Jaya pada saat itu dan akhirnya oleh Gubernur Izack Hindom dipercaya untuk menjabat sebagai Sekwilda/Sekda Provinsi Irian Jaya.

Drs. Serteis Wanma



Drs. Serteis Wanma memimpin Kabupaten Paniai mulai 1978 - 1984, masih pada masa Orde Baru. Wanma adalah alumnus APDN Malang dan IIP Jakarta. Ia sebagai kader pemerintahan dalam negeri, Wanma sangat memahami bagaimana memanagerisasi suatu pemerintahan.

Penguatan lembaga pemerintahan dilakukan mulai dari bawah yaitu desa dan kelurahan serta kecamatan atau distrik.

Pada masa beliau, pendayagunaan kader-kader pemerintahan cukup mendapat perhatian. Penempatan para alumnus APDN untuk menduduki jabatan kepala kelurahan sebelum melangkah ke jenjang yang lebih tinggi sebagai salah satu wujud pengkaderan yang sangat efektif.

Dengan sifat kebhawanan yang sederhana beliau sangat dihormati oleh bawahan dan masyarakat. Infrastruktur strategis yang diresmikan pemanfaatannya di antaranya jalan Nabire - Samabusa dan pelabuhan Samabusa yang telah membawa dampak yang sangat luas bagi pertumbuhan Kabupaten Nabire di masa kini.

Letkol Inf. Soekiyo



Letkol Inf. Soekiyo memimpin Nabire mulai dari tahun 1984 - 1989, masih pada masa Orde Baru. Sebelum menjadi Bupati Nabire, ia pernah menjadi Dandim Fak - Fak dan pernah menjabat Kasdim Paniai di Nabire.

Pada waktu menjabat Kasdim, Soekiyo juga memegang peranan penting dalam Partai Golkar. Dengan latar belakang militer, beliau sangat menekankan disiplin kepada bawahannya. Absensi pegawai diperketat, hal ini ditandai dengan penggunaan kartu absen pada saat itu. Karena pada saat itu belum ada pakaian seragam bagi pegawai, maka ia berlakukan seragam Korpri untuk dipakai pada hari kerja bagi PNS.

Salah satu fasilitas umum yang dibangun Soekiyo yang sampai saat ini masih bisa di-

manfaatkan yaitu Gedung Olah Raga Nabire di bekas lapangan Trikora Kota Lama.

Ltkol Inf. Joesoef Adipatah



Ltkol Inf. Joesoef Adipatah memimpin Nabire periode 1989-1998, akhir masa Orde Baru dan awal masa reformasi. Sesuai dengan latar belakang tugasnya sebagai militer, maka gaya kepemimpinannya sebagai bupati sedikit banyak dipengaruhi oleh gaya militer. Sikap tegas, disiplin serta dedikasi, merupakan salah satu penekanan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Beliau mencanangkan gerakan pembangunan yang dikenal nama Gerbang Jumpas (Gerakan Pembangunan Menuju Paniai yang Makmur dan Sejahtera). Untuk menjaga keindahan dan kebersihan kota diciptakan motto Nabire Berseri (bersih, sehat, rapi dan indah), di mana salah satu aksinya adalah mengadakan jumat bersih.

Dalam memperindah kota, Adipatah menggagas pembangunan tugu pada perempatan/pertigaan jalan-jalan protokol seperti Tugu Tinggal Landas, Tugu Cendrawasih, Tugu Pattimura dan lain-lain.

Adipatah pada saat itu, menjabat sebagai bupati 2 periode, akan tetapi karena tuntutan reformasi beliau mengundurkan diri sebelum berakhir masa jabatan yang kedua.

Drs. Herman Monim

Drs. Herman Monim adalah Bupati Carateker yang menjabat mulai dari 1998 - 1999. Beliau adalah Asisten I Sekda Provinsi Irian Jaya yang ditunjuk menjabat sebagai Caretaker Bupati Nabire untuk mengisi kekosongan jabatan setelah Joesoef Adipatah mengundurkan diri.

Berkat pengalamannya di bidang pemerintahan, Herman Monim berhasil mempersiapkan dan melaksanakan proses pemilihan Kepala Daerah dengan lancar dan sukses.

Drs. Anselmus Petrus Youw



Drs. Anselmus Petrus Youw atau masyarakat Nabire mengenalnya A.P. Youw menjabat sebagai bupati Nabire dua periode, yakni periode 1999 - 2004 dan periode 2004 -2007.

Gelombang reformasi membawa perubahan paradigma pemerintahan. Salah satu hal yang sangat menonjol antara lain dalam menentukan bakal calon kepala daerah harus benar-benar memperhatikan aspirasi masyarakat.

Diawal kepemimpinannya, beliau sudah dihadapkan dengan berbagi persoalan yang cukup pelik, seperti munculnya gejolak politik aspirasi Papua Merdeka akibat reformasi, yang ditandai dengan pengibarannya bendera bintang kejora dibekas kantor DPRD Oyehe yang bertahan hingga 8 bulan.

Sebagai langkah awal kepemimpinannya, beliau mencanangkan gerakan pembangunan yang dikenal dengan

Gerbang Nun Biru (Gerakan Pembangunan Menuju Nabire Baru) yang bertumpu pada tiga bidang utama yaitu pemberdayaan ekonomi rakyat, peningkatan kualitas pendidikan serta peningkatan derajat dan pelayanan kesehatan.

Sejumlah keberhasilan dicapai Ap Youw. Atas semua keberhasilannya, masyarakat kabupaten Nabire melalui DPRD mempercayakan A.P. Youw kembali menjabat bupati untuk periode kedua yang berpasangan dengan wakil bupati Drs. Tonny P.H. Karubaba pada tanggal 10 Desember 2003 dan dilantik oleh Gubernur Propinsi Papua atas nama Menteri Dalam Negeri tanggal 09 Januari 2004.

Memasuki periode kedua, ia melakukan penyempurnaan bidang utama Gerbang Nun Biru yang bertumpu pada lima bidang yaitu; iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, pemberdayaan ekonomi rakyat, peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan derajat dan pelayanan kesehatan serta peningkatan infrastruktur dasar.

Sebagai seorang pamong A.P. Youw juga sangat peduli kepada jasa para perintis/pendahulu pembangunan di daerah ini. Hal ini salah satunya dapat dilihat dengan dibangunnya gedung serbaguna Karel Gobay yang dilengkapi monumen patung Karel Gobay.

Drs. Hendrik Pagaya Kaisepo



Sama dengan Drs. Herman Monim, Drs. Hendrik Pagaya Kaisepo adalah bupati carateker yang menjabat mulai dari 2008 - 2009. Beliau sebagai caretaker Bupati Nabire untuk mengisi kekosongan jabatan setelah masa jabatan AP. Youw berakhir.

Berkat pengalamannya di bidang pemerintahan, beliau berhasil mempersiapkan dan melaksanakan proses pemilihan kepala daerah dengan lancar dan sukses.

Isaias Douw, S.Sos, MAP



Isaias Douw, S.Sos, MAP menjabat sebagai Bupati dua periode. Periode pertama mulai 2010-2015 dan periode mulai 2016 -2021. Wakil Bupati pada periode pertama adalah Mesak Magai, S.Sos., M.Si dengan mengusung visi "Membuka isolasi daerah demi terwujudnya ma-

syarakat Nabire yang berwawasan keberagaman, berkeadilan, sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan”.

Dengan moto “Demi Kasih pada Sesama” fokus pembangunan Isaias Douw pada periode pertama dan kedua adalah pembukaan isolasi daerah, stabilitas keamanan daerah serta peningkatan layanan dasar bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi rakyat.

Isaias melaksanakan sejumlah program, salah satunya melanjutkan pembangunan Bandar Udara baru di Karadiri. Beliau juga menghadirkan Presiden Joko Widodo di Nabire dan melaluinya bandara Karadiri pembangunannya ditangani oleh Kementerian Perhubungan dan sejumlah proyek lainnya.

Isaias juga melanjutkan perjuangan pemekaran Provinsi Papua Tengah yang diperjuangkan pendahulunya AP. Youw. Isaias dipilih oleh masyarakat untuk memimpin periode kedua bersama Amirulla Hasyim untuk periode 2016-2021.

Atas sejumlah pencapaian, isaias telah memperoleh sejumlah penghargaan antara lain penghargaan adat, “aturure” oleh masyarakat pesisir dan kepulauan Nabire, penghargaan ‘Indonesia Awards 2017’ dari Inews TV, *universal health coverage* (UHC) tahun 2018 oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dan lainnya.

Sendius Wonda, SH. M.Si



Sama dengan Drs. Herman Monim dan Drs. Hendrik Pagaya Kaisepo, Sendius Wonda adalah bupati carateker Nabire yang menjabat 2015 -2016.

Sendius sebagai Kepala Biro Tata Pemerintahan Provinsi Papua, berkat pengalamannya di bidang pemerintahan, beliau berhasil mempersiapkan dan melaksanakan proses pemilihan kepala daerah dengan lancar dan sukses dan pada Pilkada itu Isaias Douw kembali terpilih sebagai Bupati Nabire periode kedua, periode 2016-2021.

dr. Anton Tony Mote

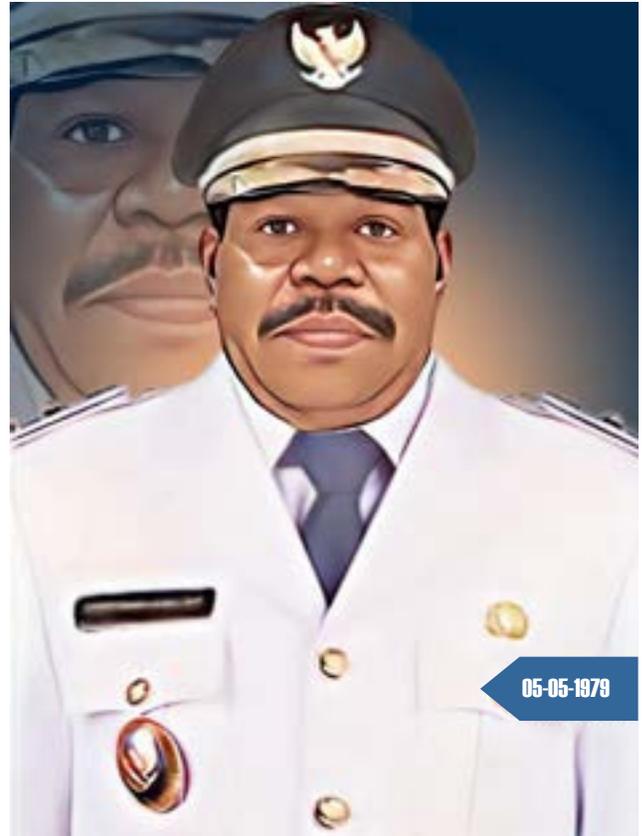


Sama dengan Drs. Herman Monim, Drs. Hendrik Pagaya Kaisepo, dan Sendius Wonda, dr. Anton Tony Mote adalah Bupati Carateker yang menjabat pada tahun 2021.

Beliau sebagai penjabat Bupati Nabire untuk mengisi kekosongan jabatan setelah masa jabatan periode kedua Isaias Douw berakhir. dr. Anton Tony Mote berhasil mempersiapkan dan melaksanakan proses pemilihan kepala daerah dengan lancar dan sukses.

Mesak Magai S.Sos. M.Si

Mesak Magai S.Sos. M.Si adalah Bupati saat ini di Kabupaten Nabire untuk periode 2021-2026 dengan wakil Bupati dan Ismail Jamaluddin. Mesak Magai, S.Sos., M.Si dan Ismail Jamaluddin dilantik oleh Gubernur Provinsi Papua, Lukas Enembe atas nama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di Gedung Negara Dok V Jayapura pada Senin, 8



November 2021.

Bupati Mesak mengusung visi “Nabire Aman, Mandiri dan Sejahtera” dengan moto “Nabire Hebat”. Untuk mewujudkan visinya, Bupati Mesak mengusung lima misi yaitu, Jaminan Stabilitas Keamanan dan Kenyamanan Daerah, Pembinaan Keagamaan (Iman dan Taqwa), Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia, Peningkatan Pelayanan Kesehatan, Peningkatan Ekonomi Rakyat, dan Peningkatan Infrastruktur Daerah.

Bupati Mesak yang lahir di Kegata, 5 Mei 1979 ini sejak masih dibangku kuliah di Universitas Satya Wiyata Mandala (Uswim) Nabire sudah terjun di dunia politik dengan menjadi pengurus Partai Patriot Pancasila di Kabupaten Nabire.

Setelah menamatkan studinya di Uswim, Mesak mencalonkan diri menjadi Calon Legislatif Nabire dan terpilih sebagai Anggota DPRD Kabupaten Nabire Periode 2004-2009. Saat ia menjabat sebagai anggota DPRD, Mesak dipercaya untuk menjadi Ketua Partai Patriot Pancasila untuk periode tahun 2008-2009.

Pada Pileg 2009, Mesak mencalonkan diri lewat Kabupaten Dogiyai dan terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Dogiyai 2009-2015. Namun, baru 1 tahun menjabat, Mesak dilamar oleh Isaias Douw, S.Sos., M.Si untuk menjadi Calon Wakilnya dan mereka terpilih pada Pilkada Nabire tahun 2010. Mesak menjabat sebagai Wakil Bupati Nabire periode tahun 2010-2015. Selama menjabat menjadi Wakil Bupati, Mesak juga menduduki jabatan sebagai Ketua KPA Kabupaten Nabire 2010-2015 dan Ketua PERBAKIN Kabupaten Nabire 2010-2019.

Pada tahun pertama menjabat sebagai Wakil Bupati, Mesak menjadi Ketua Partai PDI Perjuangan Kabupaten Nabire Periode 2010-2019. Setelah masa jabatan sebagai Wakil Bupati Nabire berakhir, Mesak mencalon diri sebagai calon DPRP Provinsi Papua dari Partai PDI-Perjuangan dan ia terpilih sebagai anggota DPRP Periode 2019-2024.

Pada tahun yang sama juga, Mesak menjadi Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Papua Periode 2019-2024.

Baru menjabat satu tahun sebagai anggota DPRP, Mesak tinggalkan jabatan anggota DPRP dan mencalonkan diri sebagai Bupati Nabire bersama Ismail Djamalludin. Mereka memenangkan dua kali putaran Pilkada Nabire dan saat ini menjabat sebagai Bupati Nabire untuk periode 2021-2026.

Para Wakil Bupati Nabire

Para Wakil Bupati Nabire adalah Drs. Tonny PH. Karubaba menjabat pada Periode 2004 – 2009 berpasangan dengan AP. Youw. Kemudian, Mesak Magai, S.Sos, M.Si menjabat sebagai Wakil Bupati pada periode 2010 – 2015 berpasangan dengan Bupati Isaias Douw, S.Sos., MAP. Wakil Bupati selanjutnya adalah Amirulla Hasyim menjabat Periode 2016-2021 berpasangan dengan periode kedua Isaias Douw, S.Sos., MAP. Wakil Bupati Nabire saat ini adalah Ismail Djamaluddin, berikut biodatanya singkatnya.

Ismail Djamaluddin



Wakil Bupati Nabire, Ismail Djamaluddin dengan nama panggilan Mail ini lahir di Jayapura, 12 Mei 1981. Jayapura hanyalah tempat untuk kelahiran tetapi mulai masa kecil hingga saat ini, Ismail Djamaluddin menghabiskan di Nabire.

Ayah lia anak ini, menamatkan Pendidikan dasarnya dari SD Inpres Nabarua dan melanjutkan ke SMP N 1 Nabire. Kemudian, ia melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMA N. 1 Nabire.

Ismail Djamaluddin adalah pengusaha dan sekaligus politisi dengan moto hidup "murah senyum, ramah, sikap rendah hati, serta jujur adalah modal terbesar untuk menuju kesuksesan."

Itulah mengapa, sejak tahun 2016, ia dipercayakan menjadi Ketua Partai PPP Kabupaten Nabire untuk periode 2016-2021 dan pada tahun 2021, ia menjadi Wakil Bupati bersama Mesak Magai, S.Sos, M.Si untuk Periode 2021-2026.

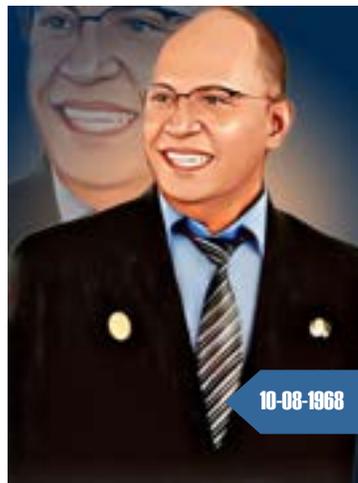
Pada tahun yang sama, Ismail menjadi Ketua Partai PPP Kabupaten Nabire 2021-2026. Suami dari Sakinah Ruslan ini mempunyai prinsip hidup "perbuatan baik akan dipegang sepanjang masa. Tetaplah jadi orang yang jujur dan amanah serta rendah hati."

Sekda Nabire

Sebanyak 17 orang pernah menjabat sebagai Sekretaris Daerah sejak Kabupaten Dati II Paniai hingga saat ini.

Mereka adalah Karim, BA tahun 1966 – 1968, D.N. Saefuddin tahun 1968 – 1970, Drs. Jacobus Pattiruhu tahun 1970 – 1975, Soekirno, BA tahun 1975 – 1982, Drs. Djudju Djuhendar tahun 1982 – 1987, Drs. Joel Boray tahun 1987 – 1992, Drs. Andi Baso Bassaleng tahun 1992 – 1997, Drs. L. B. Samosir tahun 1997 – 2002, Drs. J. N. Wanaha tahun 2002 – 2005, Drs. Ayub Kayame tahun 2005 – 2008, Drs. Umar Katjili tahun 2008 – 2010, Drs. Adauktus Takerubun tahun 2010-2012, Drs Johny Pasande tahun 2012-2017, Drs. I Wayan Mintaya tahun 2017-2019, Daniel Maipon SSTP tahun 2019 -2022, dan Sekda saat ini adalah Herman Kayame, S.T., M.T., tahun 2022. Berikut berikut biodatanya singkat Herman Kayame, S.T., M.T.

Herman Kayame, S.T., M.T



Herman Kayame, ST.,MT., lahir di Jayapura, 10 Oktober 1968. Bapak dari enam orang anak ini menyelesaikan pendidikan dasar hingga pendidikan menengah di selesaikan di Nabire, yaitu Pendidikan Dasar SD Negeri 2 Nabire, Pendidikan Menengah Pertama di SMP YPPK ST. Antonius Nabire, dan pendidikan menengah atas

selesaikan dari SMA Negeri 527 atau SMA N 1 Nabire.

Wadima Kayame (nama adat) ini, usai menamatkan pendidikan menengah pertama, ia melanjutkan pendidikan tinggi Strata satu di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan Starata 2 pun diselesaikan di universitas yang sama.

Herman sejak masih di SMA telah terlibat dalam berorganisasi dengan menjadi Ketua Osis SMA Negeri 527 Nabire periode 1987 – 1988, kemudian mulai 1988 – 1989 ia menjadi Ketua Mukilas SMA Negeri527 Nabire. Pada masa kuliah di Yogyakarta Herman pernah menjadi Ketua Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Irian Jaya diYogyakarta periode 1994 – 1996. Herman adalah juga Sekrtaris Pembangunan Gereja Katolik KSK Nabire dan sejak tahun 2021 ia menjadi Ketua Asosiasi Peternak Ayam Petelur Kab. Nabire.

Sebelum menjadi Plt. Sekda Nabire, Herman pernah menduduki sejumlah jabatan antara lain Kepala Bagian Pembangunan SETDA Nabire Papua 2007 – 2008, Kepala Bagian Pembangunan dan Perekonomian SETDA Dogiyai Papua 2008 – 2013, Kepala

Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Paniai 2013 – 2019, Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Teluk Bintuni Papua Barat 2019 – 2022, dan terakhir dilantik sebagai Staf Ahli Bidang Administrasi Umum SETDA Kabupaten Nabire Papua 2022 – sekarang dan Pelaksana Tugas Sekda Nabire 2022 – Sekarang.

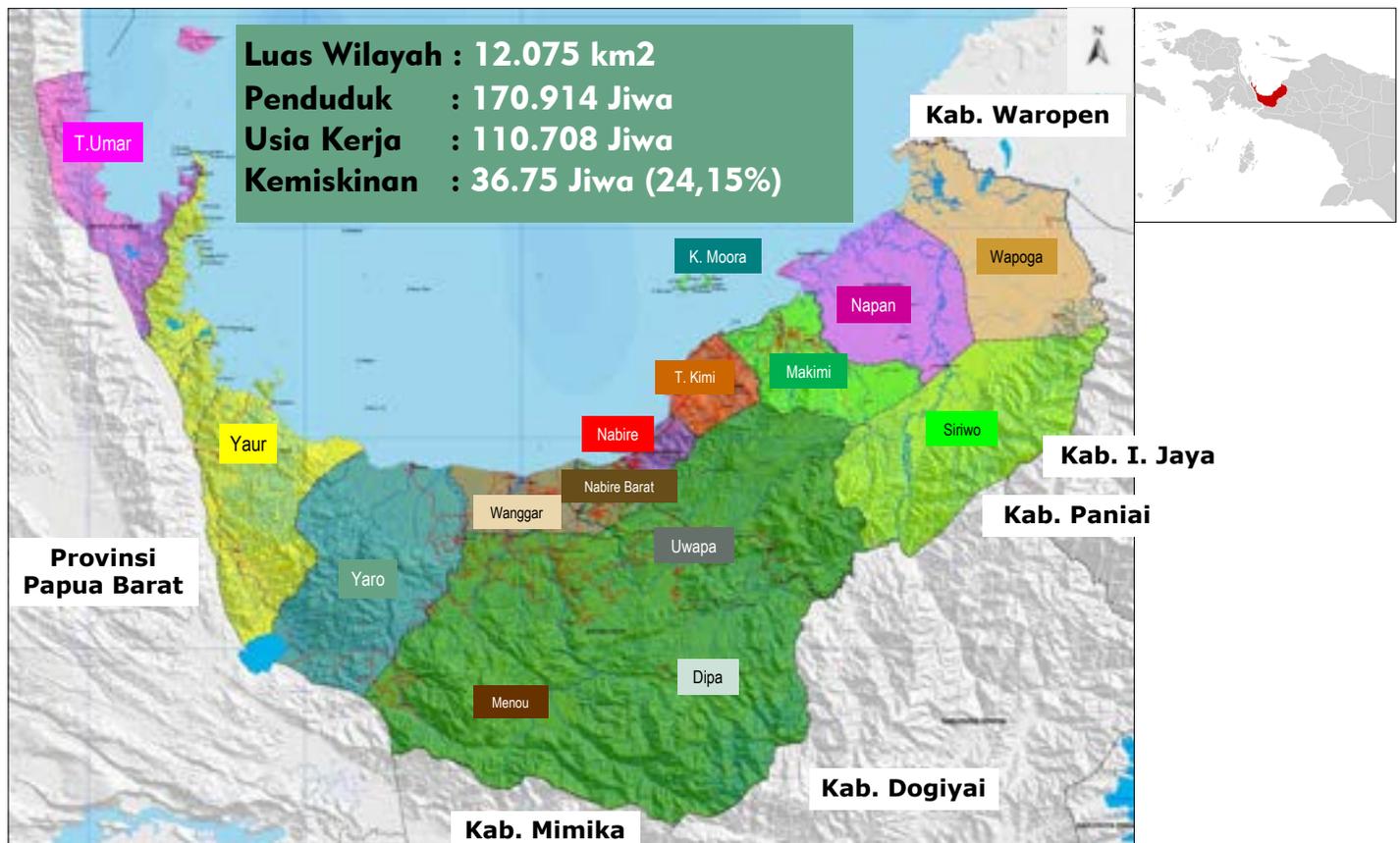
Herman telah memperoleh sejumlah penghargaan, antara lain *TOP EXECUTIVE & PROFESSIONAL ACHIEVEMENT AWARD* pada tahun 2016, *INDONESIA FIGUR EXECUTIVE & PROVESIONAL ACHIEVEMENT AWARD* pada tahun 2018, *PEDULI ANAK BANGSA*

AWARD 2018, dan *PENGHARGAAN PRESTASI, DEDIKASI DAN PARTISIPASI TERBAIK II DIKLAT KEPEMIMPINAN II* tahun 2015.

Suami dari Serafia J Rahawarin, S.Pd.,M.Pd ini memiliki moto hidup “Apa yang saya kerjakan hari ini bukan apa yang saya dapat hari ini” dengan prinsip hidup “Bekerja melayani yang terbaik akan mendapat berkah, kehormatan dan kenangan yang baik walaupun kita tidak ada lagi.”

Nabire 2021

Kondisi Geografis, Demografi, data statistik sektoral di Kabupaten Nabire Tahun 2021 dan rangkuman indikator ketertinggalan sebagai pijakan untuk dilakukan intervensi menuju Nabire Hebat.



Secara Geografis Kabupaten Nabire berada di antara Bujur Barat :134° 33"-136° 15" BT dan Lintang Utara :2° 28"- 3° 56" LS. Kabupaten Nabire sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Yapen, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Waropen dan Kabupaten Paniai, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Dogiyai, dan

sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Teluk Wondama dan Kabupaten Kaimana (Papua Barat).

Jumlah penduduk Kabupaten Nabire Tahun 2021 adalah 170.914 jiwa, terdiri dari 89.844 penduduk laki-laki (52,56 persen) dan 81.070 penduduk perempuan (47,44 persen).

Dengan demikian, rasio jenis kelamin di Kabupaten Nabire di atas 100, yaitu 110,82 poin.

Secara administrasi, Luas wilayah Kabupaten Nabire adalah 12.075,00 Km² dan panjang garis pantai 473 Km² serta luas lautan 914.056,96 Ha. Kepadatan penduduk di Kabupaten Nabire pada tahun 2021 hanya 14- 15 jiwa per km². Kepadatan tertinggi terjadi di Distrik Nabire, yakni rata-rata 786-787 jiwa per km². Penduduk Kabupaten Nabire berdasarkan kelompok umur ternyata didominasi oleh

kelompok usia muda, piramida ekspansif/piramida penduduk muda (0-19 tahun).

Jumlah PNS Otonom di Kabupaten Nabire pada tahun 2021 mencapai 4.322 orang yang berbagi dalam Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan, 24 dinas dan 7 badan, 15 distrik dan 9 keluarahan, 72 kampung definitive serta 8 kampung persiapan dan kondisi DPRRD Kabupaten Nabire digambar pada table di bawah ini.

Pemerintahan dan Dewan Perwakilan Rakyat Nabire

Pemerintahan												
Asisten	Bagian Setda	Staf Ahli	Bagian Setwan	Dinas	Badan	Distrik	Kmpg	Klrhn	Kmpng Persipn	Jumlah PNS		
										Otonom	Vertikal	
3	8	5	2	24	7	15	72	9	8	4.322	381	
Kursi Dewan Perwakilan Rakyat Nabire												
PKB	Golkar	PDI-P	PAN	Demokrat	PKPI	PPP	Berkarya	Perindo	PKS	Nasdem	PSI	Garuda
4	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1

Ketenagakerjaan

Penduduk usia kerja didefinisikan dengan penduduk usia 15 tahun ke atas. Di tahun 2021, penduduk usia kerja di Kabupaten Nabire sebanyak 110.708 jiwa. Secara lebih lanjut, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Nabire adalah sebanyak 80.913 jiwa (63,27 persen) yang didominasi oleh laki-laki (51.195 jiwa). Jumlah penduduk bekerja di Kabupaten Nabire sebanyak 78.449 jiwa yang juga didominasi oleh laki-laki (63,46 persen).

Penduduk bekerja di Kabupaten Nabire didominasi penduduk yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebesar 40,13 persen dari total angkatan kerja. Angka pengangguran di Kabupaten Nabire terus menurun.

Dibanding tahun 2020, pada tahun 2021 angka penganggur mengalami penurunan dengan dari 6,65 persen ke angka hanya 3,04 persen. Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Nabire, jumlah pencari kerja terdaftar pada tahun 2021 sebanyak 669 orang.

Angka ini kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Jumlah tersebut terdiri dari 36,7 persen laki-laki dan 63,3 persen perempuan.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, 62,7 persen pencari kerja berpendidikan SMA ke bawah dan 35,5 persen berpendidikan Diploma/ Sarjana.

Pendapatan

Pendapatan Pemerintah Kabupaten Nabire tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp1.201.387,72 dan realisasi anggaran sebesar Rp1.094.387,72. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Nabire tahun 2021 sebesar 24 milyar rupiah termasuk retribusi dan retribusi dari OPD penghasil mencapai 6 milyar rupiah. Jadi total sebesar 30 milyar dari target sebesar 37 milyar rupiah.

Pencapaian tahun 2020 adalah sebesar 26 milyar dan pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 30 milyar.

Pertahanan

Banyaknya sertifikat Tanah yang dikeluarkan Badan Pertanahan Kabupaten Nabire selama tahun 2021 adalah sebanyak 1.885 sertifikat, dimana sebagian besar merupakan sertifikat Hak Milik.

Catatan Sipil

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Nabire pada tahun 2021 menerbitkan akte lahir dan akte kematian, yakni masing-masing berjumlah 7.746 akte lahir dan 374 akta kematian. Angka ini lebih banya dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendidikan

Tahun 2021, persentase penduduk usia 7-24 tahun di Kabupaten Nabire yang masih bersekolah ada sebanyak 70,2 persen. Sedangkan, sisanya sebanyak 2,42 persen dan 27,38 persen adalah penduduk yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak sekolah lagi.

Pada periode yang sama, Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Nabire untuk tingkat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidiyah (MI)/ sederajat adalah sebesar 90,52 persen.

Persentase ini semakin menurun pada setiap tingkatan pendidikan sehingga APM terendah terdapat pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA)/sederajat sebesar 60,62 persen.

Pola yang sama terjadi juga untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) dimana APK SD/MI/ sederajat adalah sebesar 100,71 persen dan APK SMA/ SMK/MA/sederajat sebesar 100,76 persen.

Data tentang jumlah Sekolah, Guru, dan Murid tiap tingkatan Pendidikan pada Tahun 2021 disajikan pada table di bawah ini.



Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tiap Tingkatan Pendidikan Kab. Nabire Tahun 2021

Kecamatan	Jumlah Sekolah				Kecamatan	Jumlah Guru				Kecamatan	Jumlah Murid			
	TK/RA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA		TK/RA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA		TK/RA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA
Uwapa	7	6	2	1	Uwapa	18	39	17	15	Uwapa	237	587	133	56
Menou	-	2	-	-	Menou	-	9	-	-	Menou	-	226	-	-
Dipa	-	5	-	-	Dipa	-	10	-	-	Dipa	-	330	-	-
Yaur	3	4	2	-	Yaur	8	30	13	-	Yaur	74	411	115	-
Teluk Umar	-	4	1	-	Teluk Umar	-	16	8	-	Teluk Umar	-	354	57	-
Wanggar	10	11	5	3	Wanggar	22	92	54	54	Wanggar	243	1417	503	589
Nabire Barat	7	11	4	2	Nabire Barat	26	103	50	42	Nabire Barat	364	1707	756	485
Nabire	55	35	20	25	Nabire	178	596	352	495	Nabire	2478	11435	5250	5995
Teluk Kimi	13	14	8	4	Teluk Kimi	44	99	75	34	Teluk Kimi	376	1637	816	261
Napan	3	4	1	1	Napan	3	35	9	2	Napan	33	1303	110	190
Makimi	8	8	3	2	Makimi	11	64	26	39	Makimi	191	921	332	121
Wapoga	-	5	1	-	Wapoga	-	23	11	-	Wapoga	-	347	99	-
Kepulauan Moora	1	4	1	-	Kepulauan Moora	4	29	5	-	Kepulauan Moora	10	333	35	-
Siriwo	-	8	1	-	Siriwo	-	34	6	-	Siriwo	-	1084	6	-
Yaro	9	6	2	1	Yaro	13	35	17	14	Yaro	123	548	209	-
Nabire	116	127	51	39	Nabire	327	1214	643	695	Nabire	4129	22640	8421	7697

Kesehatan

Tahun 2021, Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nabire didominasi oleh Puskesmas sebanyak 33 unit. Jumlah rumah sakit di Kabupaten Nabire hanya ada sebanyak 1 unit yang terletak ini Distrik Nabire. Selain itu, pada periode waktu yang sama, tenaga kesehatan di Kabupaten Nabire pada tahun 2020 didominasi oleh tenaga keperawatan sebanyak 409 orang.

Tahun 2020, sebanyak 5.978 kasus diare tercatat di Dinas Kesehatan Nabire disusul Malaria dengan 2.341 kasus, TB Paru (TBC) dengan 827 kasus, Korona Virus 331 kasus dan Kusta 201 kasus. Kasus HIV/AIDS di Nabire masih tinggi provinsi Papua, yakni 8.640 orang yang terdiri dari HIV sebanyak 3.442 dan AIDS sebanyak 5198 sedangkan meninggal 466 orang.

Dari jumlah per kasus penyakit tersebut, 54,96 persen tercatat di wilayah Puskesmas Distrik Nabire. Tercatat penerima JKN-KIS khusus penerima bantuan APBN tahun 2021 sebanyak 77.686 orang. Jumlah perusahaan yang sudah terdaftar pada BPJS Ketenagakerjaan sebanyak 1.090 usaha dengan total 7.160 pekerja terdaftar. Banyaknya bayi dan balita yang sudah diimunisasi selama tahun 2020 mengalami peningkatan. Sebanyak 2.580 bayi dan balita sudah menerima imunisasi campak, 2.841 imunisasi BCG, 2.504 imunisasi Polio 4, 2.483 imunisasi HB0 (saat lahir) dan 2.436 imunisasi DPT.

Fasilitas dan tenaga kesehatan digambarkan pada table di bawah ini.

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan Kab. Nabire Tahun 2021

Kecamatan	Fasilitas Kesehatan							Tenaga Kesehatan				
	Rumah Sakit	Poliklinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Apotek	Poskesdes	Polindes	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Tenaga Farmasi
Uwapa	-	-	2	3	NA	1	5	-	-	18	12	2
Menou	-	-	1	-	NA	-	4	-	-	4	4	-
Dipa	-	-	1	1	NA	-	0	-	-	7	-	-
Yaur	-	2	2	2	NA	-	3	-	-	12	12	1
Teluk Umar	-	-	2	2	NA	-	2	-	-	10	8	-
Wanggar	-	1	2	3	NA	1	2	1	-	35	15	3
Nabire Barat	-	1	2	3	NA	2	16	2	-	30	16	3
Nabire	1	4	9	2	NA	2	-	12	3	160	85	23
Teluk Kimi	-	-	2	3	NA	2	-	2	-	34	21	3
Napan	-	-	1	2	NA	1	-	-	-	9	7	1
Makimi	-	-	2	4	NA	-	-	1	-	31	12	1
Wapoga	-	-	2	3	NA	1	-	-	-	12	6	-
Kepulauan Moora	-	-	2	1	NA	1	-	-	-	17	15	1
Siriwo	-	-	2	3	NA	3	-	-	-	19	11	-
Yaro	-	-	1	2	NA	4	-	1	-	11	9	2
Nabire	1	8	33	34	0	18	32	19	3	409	233	40

Keagamaan

Pada tahun 2021, keadaan keagamaan di Kabupaten Nabire adalah jumlah rumah ibadah terbanyak adalah Kristen Protestan yakni sebanyak 349 dan pemeluk agama terbanyak adalah Kristen Protestan yakni 48, 68% dari total jumlah penduduk.

Jumlah Rumah Ibadah dan Pemeluk Agama Kab. Nabire Tahun 2021

Jumlah Rumah Ibadah				
Protestan	Masjid	Katolik	Pura	Wihara
349	208	56	8	3
Pemeluk Agama				
Protestan	Islam	Katolik	Hindu	Budha
48,65%	12,80%	38,20%	0,21%	0,14%

Kriminalitas dan Lakalantas

Kepolisian Resor Nabire pada tahun 2021 mencatat ada sebanyak 361 kasus tindak kejahatan di Kabupaten Nabire. Tahun 2021, jumlah penyelesaian kasus kejahatan berada pada angka 44,32 persen.

Kecelakaan lalu lintas di tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun 2020, dari total 167 kasus kecelakaan lalu lintas, sebanyak 28 orang meninggal, 97 orang luka berat dan 90 orang luka ringan. Tercatat kurang lebih kerugian materi dari kecelakaan lalu lintas ini sebesar 1,2 milyar rupiah di tahun 2021.

Jumlah pelanggaran lalu lintas juga mengalami penurunan angka dibanding tahun 2019. Sebanyak 1.514 pelanggar lalu lintas dan tercatat denda yang dilaporkan sebesar 74,67 juta rupiah.

Masalah Kesejahteraan Sosial

Masalah Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Nabire mencatat sebanyak 479 orang mengalami disabilitas, dengan persentase 44,2 persen merupakan cacat fisik (tubuh). Selain itu sebanyak 595 orang merupakan anak terlantar dan sebanyak 594 wanita merupakan wanita dengan kategori rawan sosial ekonomi.

Dari sisi lingkungan sebanyak 3.268 keluarga tinggal di lingkungan tidak sehat, 2.502 keluarga masih tinggal di komunitas terpencil, 1.303 wanita dan anak yang merupakan korban tindak kekerasan.

Kemiskinan

Pada tahun 2021, Garis Kemiskinan (GK) di Kabupaten Nabire sebesar Rp665.325 /kapita/bulan yang artinya jika seorang individu yang tinggal di Nabire memiliki pendapatan selama sebulan di bawah Rp665.325 maka dikategorikan sebagai penduduk miskin.

Persentase penduduk miskin di Kabupaten Nabire pada tahun 2021 sebanyak 23,83 persen mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 0,32 persen.

Tanaman Pangan

Pada tahun 2021 produksi padi di Kabupaten Nabire sebesar 6.755,05 ton. Di tahun yang sama, luas panen padi di Kabupaten Nabire sebesar 1.450,0 ha.

Secara lebih lanjut, produktivitas di Kabupaten Nabire pada tahun 2021 sebesar 4,66 ton/ha dan

tercatat paling besar di Distrik Nabire Barat dengan luas panen sebesar 994,50 ha.

Hortikultura

Luas panen di Kabupaten Nabire didominasi oleh komoditi kangkung seluas 170 ha dengan luas panen terluas tercatat di Distrik Nabire Barat seluas 42 ha. Namun hasil produksi terbesar di tahun 2021 adalah tanaman tomat yang menghasilkan 37.740 kuintal.

Semangka merupakan buah dengan hasil produksi terbesar di Kabupaten Nabire sebanyak 50.659 kuintal. Melon menjadi buah dengan hasil produksi setelahnya yaitu sebanyak 15.900 kuintal.

Perkebunan

Belum ada data terbaru berkenaan tetapi berdasarkan data tahun 2017, luas areal tanaman perkebunan sebesar 3.618,25 ha dengan produksi tanaman perkebunan sebesar 1.836 ton.

Luas tanam terluas pada subsektor perkebunan rakyat adalah tanaman kakao yaitu 1477,40 ha dengan produktifitas 402 ton.

Kehutanan

Luas hutan lindung sebesar 340.477 ha atau 33,67 persen dari total keseluruhan luas hutan di wilayah Nabire. Luas hutan yang digunakan untuk kawasan suaka alam/kawasan pelestarian alam sebesar 129.794 ha.

Sementara luas hutan produksi mencapai 541.046ha yang terdiri atas hutan produksi terbatas sebesar 299.661 ha, dan hutan produksi tetap sebesar 241.385 ha. Sedangkan hutan produksi yang di konversikan sebesar 122.468 ha.

Peternakan

Peternakan Jenis ternak besar yang ada di kabupaten Nabire meliputi sapi, kambing, dan babi. Dari tahun ke tahun ternak babi merupakan ternak favorit yang paling banyak diminati dengan jumlah populasi mencapai 25.215 ekor pada akhir tahun 2021. Sedangkan sapi dan kambing masing-masing sebanyak 12.000 dan 7.208 ekor.

Pada tahun 2021, populasi unggas di kabupaten Nabire mencakup populasi ayam ras adalah 20.268 ekor, itik sebanyak 23.307 ekor, ayam kampung 32.805 ekor dan ayam ras petelur 91.793 ekor.

Perikanan

Subsektor perikanan laut masih mendominasi sektor perikanan di Kabupaten Nabire seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Produksi perikanan pada tahun 2021 tercatat 30.607 ton. Nilai produksi perikanan selama tahun 2021 mencapai 833,03 miliar rupiah.

Industri

Subsektor industri, data tahun 2021 belum tersedia tetapi pada tahun 2020, jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Kabupaten Nabire sebanyak 3 perusahaan. Jumlah industri mikro dan kecil pada tahun 2020 di Kabupaten Nabire sebanyak 908 unit.

Pada tahun 2020, Industri Besar dan Sedang di Kabupaten Nabire menyerap tenaga kerja sebanyak 1.406 orang. Sedangkan Industri Kecil dan Mikro pada tahun 2020 di Kabupaten Nabire mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 1.763 orang.

Energi

Di tahun 2021 daya listrik terpasang di Kabupaten Nabire adalah 38.600 KW dengan produksi listrik sebesar 118.016.150 KWh dan total Listrik terjual sebesar 105.444.539 KWh. Jumlah pengguna listrik di Kabupaten Nabire pada tahun 2021 sebanyak 43.845 pelanggan.

Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 dimana jumlah pengguna listrik sebanyak 41.641 pelanggan. Pada tahun 2021 perusahaan air bersih mempunyai pelanggan sebanyak 1.441 pelanggan. Volume air bersih yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2021 adalah sebanyak 385.244 meter kubik di distrik Nabire.

Transportasi

Pada tahun 2021 jalan sepanjang 183,39 km merupakan jalan negara, 105 km merupakan jalan provinsi dan 832,93 km merupakan jalan kabupaten. Secara keseluruhan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Nabire pada tahun 2021 ada sebanyak 94.426 unit.

Secara lebih lanjut sepeda motor sebagai kendaraan yang mendominasi di Kabupaten Nabire sebanyak 83.497 unit yang mana 93,6 persen merupakan sepeda motor plat nomor hitam (pribadi).

Lalu lintas udara dan perairan (laut) dari dan menuju Kabupaten Nabire mengalami peningkatan. Masih selama pandemi di tahun 2021 tercatat ada 739 kunjungan kapal dengan peningkatan total penumpang sebesar 43 persen dari tahun sebelumnya.

Demikian pula dengan lalu lintas udara, selama tahun 2021 tercatat peningkatan jumlah penerbangan datang dan berangkat dari bandara Douw Aturure dengan total penumpang datang dan berangkat masing-masing 77.518 dan 84.142.

Jumlah kantor pos Nabire pada tahun 2021 mencapai 1 unit. Jumlah ini sama dengan tahun 2020. Jumlah kantor pos pembantu dan tambahan tersebar di Distrik Wanggar, Nabire Barat dan Makimi.

Koperasi

Jumlah koperasi di Kabupaten Nabire tahun 2021 mencapai 379 unit atau naik dibanding tahun sebelumnya yaitu 369 unit. Anggota koperasi pada tahun 2021 mencapai 18.710 orang atau naik dibanding tahun 2020 yang berjumlah 18.610 keanggotaan.

Pengeluaran

Rata-rata pengeluaran penduduk Kabupaten Nabire untuk konsumsi makanan dan bukan makanan pada tahun 2021 sebesar Rp1.709.193 per orang. Pengeluaran penduduk untuk konsumsi makanan masih lebih besar daripada konsumsi bukan makanan yaitu masing-

masing sebesar Rp895.750 dan Rp813.444.

Menurut kelompok barang makanan, pengeluaran konsumsi terbesar masyarakat di Kabupaten Nabire pada tahun 2021 adalah untuk konsumsi makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 22,30 persen, diikuti pengeluaran kelompok makanan laut seperti ikan, udang dsb yaitu sebesar 14,33 persen rokok dan tembakau sebesar 12,90 persen.

Sementara itu, sebagian besar pengeluaran penduduk untuk konsumsi bukan makanan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga. Persentase pengeluaran konsumsi penduduk untuk kelompok ini mencapai 61,85 persen.

Selanjutnya adalah pengeluaran untuk konsumsi aneka barang dan jasa yaitu sebesar 21,16 persen, dan di urutan ketiga adalah untuk konsumsi barang-barang keperluan pesta dan upacara yaitu sebesar 4,76 persen.

Perusahaan Perdagangan

Perusahaan perdagangan masih belum mengalami perubahan dengan data tahun 2018, yakni memiliki 395 perusahaan perdagangan yang dapat dibedakan menurut golongan usahanya yaitu SIUP-K, SIUP-M, dan SIUP-B dengan jumlah masing-masing golongan usaha adalah 199, 123, dan 73 perusahaan/usaha.

Pangan Utama

Stok persediaan beras pada tahun 2021 mencapai 8,8 ton, angka ini turun 9,6 persen dari tahun sebelumnya.

Telekomunikasi

Jumlah BTS yang telah terpasang di Kabupaten Nabire pada tahun 2021 adalah sebanyak 67 buah. Tabel di bawah ini menggambarkan jangkauan jaringan data seluler Telkomsel 2G, 3G, 4G dan 5G di Kabupaten Nabire. Hingga tahun 2021, lima distrik, yaitu Distrik Nabire, Distrik Nabire Barat, Distrik Teluk Kimi, Distrik Wanggar dan sebagian Distrik Makimi sudah dapat mengakses 4G.

Sementara distrik lain masih sebagian dan sejumlah distrik yang lain masih 3G dan 2 G. Distrik lainnya bahkan belum ada jaringan telepon sekalipun (Blangspot). Pelanggan internet indihome pada tahun 2021 adalah sebanyak 3.078 dan internet di fasilitas public seperti sekolah, Puskesmas, Kantor Kampung dan lainnya yang telah terpasang pada tahun 2021 sebanyak 63 titik.

Data telekomunikasi di Kabupaten Nabire disajikan secara lengkap pada tabel di bawah ini.

Tahun	BTS	Paket Telkomsel					Pelanggan Internet Indihome	Internet Fasilitas Publik
		Hallo	Simpat	AS	Loop	Jumlah		
2017	22	1023	8204	2918	463	12,608	-	1
2018	50	278	7846	2103	294	10521	-	-
2019	53	65	7215	1898	275	9453	-	6
2020	63	283	8095	2315	198	10891	2083	30
2021	67	328	9024	2513	236	12168	995	26





Foto: ISTIMEWA

Pariwisata

Pada tahun 2021 jumlah agen perjalanan sebanyak 21. Obyek wisata alam di Kabupaten Nabire pada tahun 2021 adalah taman nasional 1, wisata pantai sebanyak 31, pulau 11, pegunungan 5, sungai 3, suaka alam 2, sumber air panas 1, bahari 5, tanjung 5. Kemudian, obyek wisata budaya adalah wisata pubakala 1, sejarah 2, toko seni budaya 6. Obyek wisata buatan adalah bendungan 3, taman/tugu 7.

Sarana wisata di Kabupaten Nabire pada tahun 2021 adalah rumah makan 120, restoran 5, hotel 22 unit (680 kamar), tempat karaoke 46, kafe 6, salon kecantikan 25, pangkas rambut 26, kolam pemancingan 5, dan bilyard 5. Selama tahun 2021, jumlah kunjungan wisatawan manca negara sebanyak 50 orang.

Prioritas Intervensi Berdasarkan Indikator Ketertinggalan di Kabupaten Nabire

Berdasarkan data sektoral yang telah disajikan dan dilihat dari indikator ketertinggalan maka sejumlah aspek memerlukan intervensi di Kabupaten Nabire. Berikut tabel prioritas intervensi di Kabupaten Nabire.

PRIORITAS INTERVENSI BERDASARKAN INDIKATOR KETERTINGGALAN KAB. NABIRE			
Perekonomian Rakyat	INDIKATOR KETERTINGGALAN	PDRB Perkapita	0
		Presentase Pengeluaran Bukan untuk Makanan	1
		Presentase Penduduk Bekerja di Non Pertanian	0
Sumber Daya Manusia		Presentase Penolong Keluhan Tenaga Medis	0
		Presentase Balita Mendapat Imunisasi	2
Sarana dan Prasarana		APS SMP	0
		APS SMA	0
		Presentase Desa Ada Pertokoan	2
		Presentase Desa Ada Sarana Kesehatan	0
		Presentase Desa Ada Praktik Dokter	3
		Presentase Desa Ada SD	0
		Presentase Desa Ada SMP	2
		Presentase Rumah Tangga Ada Listrik	0
		Presentase Rumah Tangga Ada Pengguna HP	0
	Presentase Penduduk Pengguna Internet	1	
Presentase Rumah Tangga Ada Air Bersih	0		
Kemampuan Keuangan Daerah	PAD Perkapita	1	
Aksesibilitas	Presentase Desa Beraspal	1	
	Presentase Desa Mudah Mencapai Fasilitas Kesehatan	0	
	Presentase Desa Mudah Mencapai SMP	1	
Karakteristik Daerah	Presentase Desa Tidak Ada Bencana	0	
	Presentase Desa Tidak Ada Konflik	0	

Keterangan:		Tingkat	IPM	PPM
3	Prioritas Sangat Tinggi	Nasional	71,93	9,471
2	Prioritas Tinggi	Prov. Papua	60,62	27,38
1	Prioritas	Nabire	68,83	23,83
0	Bukan Indikator Ketertinggalan			

Sukses Program 100 Hari Bupati Fokus Layanan Dasar & Stabilitas Keragaman



Foto: Nabire Hebat

Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si dan Wakil Bupati Nabire, Ismail Jamaluddin mengusung 7 program 100 hari kerja pada masa kampanye.

Tujuh program tersebut adalah (1) Pencanaan Nabire Bersih, Aman, dan Nabire Terang; (2) Melakukan pemetaan potensi SDA, SDM, serta infrastruktur penunjang; (3) Restrukturisasi birokrasi; (4) Melaksanakan Rapat Kerja Daerah untuk Sinkronisasi Visi dan Misi dengan RPJD, RPJM dan RPJMN; (5) Membereskan masalah perizinan, retribusi dan pajak daerah; (6) Menghidupkan Sepak Bola Nabire; dan (7) Pemilihan kepala kampung langsung dari masyarakat secara serentak.

Bupati dan Wakil Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si dan Ismail Jamaluddin dilantik oleh Gubernur Provinsi Papua, Lukas Enembe atas nama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di gedung Negara Dok V Jayapura pada Senin, 8 November 2021. Implementasi 7 program kerja 100 jika dihitung berdasarkan kalender kerja Pemerintah Kabupaten Nabire, maka diawali pada Selasa, 9 November 2021 (satu hari setelah dilantik) dan berakhir pada Rabu, 13 April 2022.

Majalah **NABIRE HEBAT** telah melakukan wawancara eksklusif dengan Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si pada tanggal 14 April 2022 berkenaan dengan implementasi 7 program 100 hari kerja tersebut. Berikut kutipan wawancaranya.

Pada saat kampanye, Pak Bupati dan Wakil Bupati mengusung 7 program untuk dikerjakan dalam 100 hari kerja. Bagaimana implementasi 7 program 100 hari kerja tersebut Pak?

Benar, ada 7 program yang kami janjikan kepada masyarakat saat kampanye. Jadi, setelah kami dilantik, pada hari kedua saya dan pak wakil langsung ke Nabire dan kami langsung star kerja.

Apa langkah pertama yang Pak Bupati lakukan?

Saya rapat dengan perangkat daerah untuk bicara program tersebut sekaligus serahkan visi dan misi kami untuk sinkronisasi dan melihat kondisi anggaran karena program-program ini membutuhkan anggaran besar juga.

Jadi, program pertama saya mulai dengan penerangan. Saya perintahkan bahwa jalan-jalan utama di Nabire yang selama ini gelap dipasang lampu jalan. Sekarang jalan-jalan utama sudah menyala. Saya sampaikan terima kasih semua pihak dan saya minta agar ini terus dipertahankan. Saya minta agar masyarakat ikut menjaga agar kota Nabire ini tidak seperti kota mati kalau malam hari.

Bagaimana dengan soal sampah Pak?

Soal sampah ini kan jadi masalah selama ini. Jadi, saya sudah ambil langkah, mulai Apel Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional Tahun 2022, pada hari Kamis, 24 Februari 2022 di halaman Kantor Bupati. Semua unsur diundang pada apel I ini, baik ASN, TNI/Polri, mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum dan sudah canangkan "Aksi Nyata Atasi Sampah Nabire".

Jadi, pengelolaan sampah ini sekarang sudah ditangani serius dan baik oleh dinas terkait bekerja sama dengan Den Zipur dan pihak lainnya.

Bisa kita lihat, sekarang tidak seperti dulu, Nabire sudah bersih. Oleh karena itu, saya minta kepada seluruh masyarakat agar jangan membuang sampah sembarangan, buang di tempat pembuangan sementara yang telah tersedia seperti di Oyehe, sejumlah pasar dan lainnya.

Langkah-langkah apa yang Pak Bupati lakukan berkenaan dengan stabilitas keamanan?

Keamanan itu faktor utama untuk menjalankan semua aktivitas pemerintahan dan aktivitas masyarakat. Karena itu, saya sudah membuat terobosan dengan menggelar *coffee morning* di Kantor Bupati Nabire, pada tanggal 23 Maret 2022 untuk membahas dan melakukan pemetaan sejumlah persoalan di Nabire yang dapat berpotensi terjadinya gangguan stabilitas keamanan.

Kami undang dan hadir adalah Kapolres Nabire, AKBP I Ketut Suarnaya, S.I.K., S.H.; Dandim 1705 Nabire, Letkol Inf Anjuanda Pardosi, Kepala Kejaksaan Negeri Nabire, Muhammad Rizal, SH. MH, Ketua Pengadilan Negeri Nabire, Rudy Seryawan, SH, perwakilan DPRD Nabire, sejumlah komandan kesatuan TNI/Polri yang ada di Nabire, para tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh pemuda, tokoh perempuan, para kepala suku, dan sejumlah tamu undangan lainnya. Itu komitmen saya untuk menjaga stabilitas keamanan daerah Kabupaten Nabire.



Foto: istimewa



Foto: istimewa



Foto: istimewa



**Tadi, Bapak sudah jelaskan terkait dengan soal pe-
nerangan jalan, sampah dan stabilitas sudah sukses dil-
akukan. Bagaimana implementasi program pemetaan
potensi SDA, SDM, serta infrastruktur penunjang?**

Pemetaan itu penting untuk kemajuan sebuah daerah. Karena itu, saya sudah membagi Kabupaten Nabire ini menjadi tiga zona pembangunan. Zona pesisir dan kepulauan, zona dataran rendah dan perkotaan serta zona lereng dan pegunungan. Masing-masing daerah ini punya potensi yang berbeda, baik potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan infrastruktur sebagai daya dukung.

Dokumen pemetaan sekarang sudah siap. Sekarang, saya sudah perintahkan kepada perangkat daerah untuk kembangkan potensi yang di tiga zona ini sesuai dengan tupoksi masing-masing dan bekerja sama dengan kepala distrik dan kepala kampung.

Jadi, pembangunan ekonomi dan pendidikan berdasarkan data ini. Bidang ekonomi ini, saya minta kepada dinas terkait untuk fasilitas pembentukan Badan Usaha Milik Desa dengan melibatkan para sarjana yang menganggur dari kampung masing-masing agar potensi dikelola dalam wadah tersebut.

Bagaimana dengan restrukturisasi birokrasi pak?

Restrukturisasi birokrasi inikan dalam rangka penyegaran dan promosi. Saya sudah lakukan dengan melantik Pelaksana Tugas Sekda dan Pit Pimpinan SKPD, Pejabat Administrator Eselon IIIA, Kepala Distrik, dan Sekretaris Distrik di lingkungan Pemkab Nabire, di Graha Bethesda, Karang Mulia Nabire pada tanggal 4 Maret 2022.

Ini saya harus sampaikan bahwa restrukturisasi birokrasi ini amanat Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020, Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen ASN. Jadi, saya lihat kepengkatan, latar belakang pendidikan dan sudah mempertimbangkan keterwakilan dari keragaman yang di Nabire.

Apa artinya keterwakilan dari keragaman yang di Nabire Pak?

Kita tahu Nabire ini kan ada 79 kerukunan suku yang berbeda budaya, agama, dan ras. Sementara suku asli, ada 9 yang terdiri dari 6 suku pesisir dan 3 suku di wilayah gunung. Jadi, dalam restrukturisasi birokrasi saya sudah memperhatikan hal ini dengan baik.

Jadi untuk suku asli Nabire pada pemerintahan sebelumnya, anak asli Nabire tidak sampai 3 orang yang menjadi pejabat eselon II di daerah ini. Hari ini, ada 8 orang lebih orang asli pesisir menjadi pejabat.

Jika dihitung termasuk suku asli Nabire dari gunung dan lereng dan di lembah, yang diberikan kepercayaan untuk menduduki jabatan eselon II mencapai 12 orang.

Bagaimana dengan Rapat Kerja Daerah untuk Sinkronisasi Visi dan Misi dengan RPJD, RPJM dan RPJMN?

Bagian ini sebenarnya tugas Bappeda tetapi setelah saya amati selama inikan kebanyakan program kerja tidak lihat kondisi rill masyarakat kita dan asal-asal saja. Padahal perencanaan itu harus dari kampung, lihat potensi dan masalah di kampung dan perencanaan yang baik akan mempermudah dalam penyelesaian masalah yang ada.

Jadi, saya sudah perintahkan agar pastikan semua kampung melakukan musrembang dan dilanjutkan ke distrik dan kabupaten. Saya senang karena hal ini sudah sukses dilaksanakan.

Untuk tingkat kabupaten sudah dilaksanakan di Guest House pada tanggal 30 Maret 2022 dengan melibatkan semua pihak. Pada saat itu, saya juga telah menekankan sejumlah hal yang menjadi fokus SKP dan fokus Kampung untuk menjadikan Nabire Hebat dengan memberdayakan kapasitas masyarakat untuk mengelola potensi yang ada untuk memajukan Nabire.



Foto: Nabire Hebat



Pak Bupati juga sudah berjanji untuk membereskan masalah perizinan, retribusi dan pajak daerah untuk dalam rangka meningkatkan PAD Kabupaten Nabire? Apa langkah-langkah yang Bapak lakukan?

Itu terkait mendorong iklim usaha dan peningkatan PAD kabupaten Nabire. Selama ini PAD kita masih di bawah 30 Milyar saja, padahal Nabire ini punya potensi besar. Ini sudah mulai kerjakan oleh Dispenda, Satu Atap, dan OPD lain bersama Sekda dan Bappeda. Sudah mulai tertibkan sekarang. Saya mau PAD kita harus naik di tahun ini karena selama ini PAD kecil karena belum maksimal dikelola padahal kita punya banyak sumber PAD.

Ini terkait dengan janji Pak Bupati untuk menghidupkan Sepak Bola Nabire. Bagaimana implementasi pak?

Iya. Itu saya sudah janjikan kepada masyarakat pada saat kampanye. Ya, karena, Nabire ini kan banyak potensi pemain tetapi selama kurang lebih 10 tahun inikan tidak ada even sepak bola. Masyarakat kan selama ini ingin hidupkan sepak bola agar tim kebanggaan warga Nabire, Persinab bisa aktif kembali.

Pada saat rapat pertama, saya sampaikan agar siapkan SK bupati untuk Bupati Cup 1 sebagai sarana seleksi pemain Persinab. Itu kita sudah lakukan, Bupati Cup sudah dilaksanakan dengan sukses, 36 tim bermain selama 1 bulan.

Kita seleksi 30 pemain Persinab dari 70 orang dari tim yang bertanding dalam Bupati Cup I. Saya sudah sampaikan seleksi harus independen. Itu panitia yang kerjakan, nanti bulan Oktober 2022 ini apabila tidak ada halangan saya akan bawa Persinab bermain pada Divisi III. Mohon dukungan dari pecinta sepak bola Nabire untuk tim kebanggaan kita, Persinab.

Ini pertanyaan terakhir, bagaimana dengan pemilihan Kepala Kampung?

Saya mau lakukan tahun 2022 ini. Sebenarnya harus saya lakukan dalam 100 hari kerja tetapi kami belum lakukan karena terkonsentrasi pada pertandingan Bupati Cup dan agenda lain yang penting untuk daerah. Anggaran untuk pemilihan sudah ada dan pemilihan kepala kampung secara langsung ini penting agar terpilih kepala kampung sesuai hati nurani masyarakat di kampung dan kampung menjadi berkembang dan maju.

Setelah 7 program sukses dilaksanakan, apa fokus Pak Bupati ke depan?

Masyarakat Nabire dapat melihat sendiri apa yang sudah kami kerjakan untuk program 100 kerja. Dari tujuh program ini, saya kira sudah kami kerjakan semua termasuk pemilihan kepala kampung segera akan dilakukan walaupun tertunda. Jadi, saya dan wakil bupati meminta dukungan dalam tindak lanjut program-program yang perlu tindak lanjuti dengan tetap menjaga stabilitas keamanan daerah.

Sekarang kami sedang fokus pada layanan dasar pembenahan pendidikan, kesehatan, peningkatan ekonomi masyarakat. Soal ekonomi ini, saya sampaikan bahwa Nabire ini surga, potensi apa saja ada di ini, tanah subur, peternakan bisa, perikanan bisa, pertanian juga tanah subur, mari kita kelola itu semua untuk kesejahteraan masyarakat dan kemajuan Nabire.

Kami juga fokus pada pembenahan dalam kota serta membina dan merawat keragaman suku, budaya dan agama yang ada di Nabire. Soal keragaman ini penting karena Nabire ini Indonesia kecil, ini kekuatan kita untuk kemajuan Kabupaten Nabire.

Potensi yang kita miliki ini luar biasa. Itu yang selalu saya bilang Nabire Hebat. Mari kita kelola semua ini tanpa membedakan suku dan agama di Kabupaten***

(Tim Diskominfo Nabire)



Lantik Pejabat Eselon, Ini Pesan Bupati Mesak



Foto: Nabire Hebat

Pelaksana Tugas Sekda dan Plt Pimpinan SKPD, Pejabat Administrator Eselon IIIA, Pejabat Administrator Eselon IIIB, Kepala Distrik, dan Sekretaris Distrik di lingkungan Pemkab Nabire memberikan hormat kepada Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si usai pelantikan.

NABIRE HEBAT— Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos, M.Si melantik Pelaksana Tugas Sekda dan Plt Pimpinan SKPD, Pejabat Administrator Eselon IIIA, Kepala Distrik, dan Sekretaris Distrik di lingkungan Pemkab Nabire, di Graha Bethesda, Karang Mulia Nabire, Jumat, (04/03/2022).

Bupati Mesak mengatakan, pelantikan dan pengambilan sumpah janji dan jabatan pejabat struktural merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020, Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen ASN.

“ASN yang diangkat dalam jabatan struktural, selain harus memenuhi persyaratan administrasi juga memiliki kompetensi yang diperlukan. Dan, mutasi dan promosi adalah hal yang biasa di dalam birokrasi. Mutasi merupakan salah satu upaya penyerahan bagi pejabat struktural, sedangkan promosi jabatan adalah salah satu bentuk penghargaan yang diberikan pemerintah kepada PNS yang telah me-

enuhi beberapa persyaratan tertentu,” kata Bupati Mesak dalam sambutannya.

Dengan demikian, jabatan bukanlah hak tetapi merupakan amanat dari pemerintah yang berisi serangkaian tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan.

Pada kesempatan itu, Bupati Mesak menyampaikan empat hal utama bagi ASN yang dilantik.

Pertama, pelajarlilah seluruh aturan yang merupakan dasar pelaksanaan tugas, mulai dari Peraturan Bupati, Peraturan Daerah, sampai dengan undang-undang, dan dengan dipahaminya aturan tersebut diharapkan dapat memudahkan pelaksanaan tugas dan menghindari kita dari permasalahan-permasalahan hukum.

Kedua, segera melaksanakan koordinasi terhadap pegawai yang ada di lingkungannya, untuk melaksanakan kegiatan yang men-

jadi tanggung jawab SKPD masing-masing, dalam rangka mewujudkan visi dan misi kabupaten Nabire.

Ketiga, pelaksanaan fungsi kepemimpinan dengan tetap melakukan konsultasi ke atas serta koordinasi ke samping, sehingga terjadi sinergi.

Keempat, tertib administrasi adalah panglima di dalam melaksanakan pemerintahan saat ini, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat akuntabel, atau dapat dipertanggungjawabkan, oleh karena itu agar tertib dalam melaksanakan administrasi kegiatan pemerintahan.***

(Tim Diskominfo Nabire)



Foto: Nabire Hebat

PARIPURNA DPRD NABIRE 2022, BUPATI MESAK SAMPAIKAN

6 HAL PENTING



Foto: Nabire Hebat

NABIRE HEBAT— Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos.,M.Si menyampaikan sejumlah hal penting berkenaan dengan pembangunan Kabupaten Nabire tahun 2022 pada pidato penutupan Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Nabire dalam Rangka Pembahasan Raperda Kabupaten Nabire Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 dan Raperda Kabupaten Nabire Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, di gedung DPRD Nabire.

Pertama, Bupati Mesak menekankan bahwa pembangunan Nabire dalam segala aspek tidak hanya mementingkan salah satu kelompok, golongan atau pribadi semata. Tetapi, aspirasi dan keberpihakan kita kepada kepentingan umum, kepentingan banyak orang dan kepentingan daerah tanpa membeda-bedakan suku, agama, dan latar belakang sosial lainnya.

Kedua, dalam melaksanakan kebijakan - kebijakan pemerintahan pada saat ini, semua pihak dituntut agar selalu mengacu pada penerapan dan pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, di dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, yang berasaskan otonomi daerah dan otonomi khusus. Karena itu, dinamika pemerintahan harus terus berada pada wacana yang telah ditetapkan, begitu pula dengan penentuan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

"Atas dasar inilah, yang paling utama yang kita lakukan adalah terus menjaga dan meningkatkan stabilitas keamanan daerah, merawat perbedaan menjadi kekuatan, meningkatkan pembangunan dan pelayanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, dan ekonomi rakyat," kata Bupati Mesak.

Lebih lanjut Bupati menyampaikan, "Meningkatkan upaya-upaya perlindungan, pemberdayaan dan keberpihakan kepada masyarakat kecil, meningkatkan pelestarian alam dan kebersihan lingkungan serta iklim usaha yang kompetitif dengan tetap fokus dan memberikan perhatian penuh pada masyarakat lemah, mendekatkan

masyarakat yang berada di pelosok dan pinggiran, baik di pesisir dan pegunungan kepada layanan dasar, pendidikan dan kesehatan. Meningkatkan layanan informasi, teknologi dan komunikasi serta transportasi sebagai jembatan kemajuan serta distribusi manusia, barang dan jasa."

"Kita juga harus terus mendorong dan meningkatkan peran dan partisipasi kelompok-kelompok muda yang tergabung dalam berbagai organisasi sosial dan kepemudaan, serta organisasi keagamaan. Karena, anak-anak muda adalah kekuatan sukarelawan yang memiliki potensi besar dan penting yang perlu diberikan stimulus untuk kemajuan Nabire di saat ini di masa depan."

Ketiga, untuk mewujudkan cita - cita dan harapan ini, pemerintah kabupaten Nabire dengan penuh keseriusan, berupaya secara maksimal untuk terus-menerus meningkatkan pembangunan pada semua bidang dan sektor. Berbagai kebijakan terus harus dilaksanakan, terutama pada sumber-sumber pendapatan daerah, yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah, maupun lain - lain pendapatan asli daerah yang sah.

"Hal ini akan terus menjadi perhatian kita saat ini dan di masa

mendatang. Karena, hanya dengan demikian, harapan Nabire yang maju dan perkembangan di masa depan lambat lain akan terwujud," kata dia.

Keempat, "Berkenaan dengan adanya varian baru covid-19, yaitu varian omicron, pada tanggal 16 Desember 2021 lalu, melalui virtual, Presiden telah menyampaikan kepada seluruh kepala daerah untuk meningkatkan promosi kesehatan dan vaksinasi. Oleh karena itu, saya minta agar dinas terkait dan tim gugus agar meningkatkan promosi kesehatan covid-19 dan meningkatkan vaksinasi serta saya mohon doa dari seluruh masyarakat kabupaten Nabire agar varian baru ini tidak masuk ke Nabire. Sekali lagi, saya minta kerja sama dari semua pihak agar tetap taat pada protokol kesehatan. semua orang wajib memakai masker, jaga jarak, biasakan cuci tangan dan jangan takut vaksin."

Kelima, "Berkenaan dengan masalah kebersihan kota. Kita ketahui bahwa masalah sampah berkaitan dengan perilaku manusia. Oleh karena itu, mari kita lihat sampah sebagai persoalan kita bersama, tugas bersama, tugas kita semua. Maka, saya ingin menyampaikan beberapa hal yang menjadi perhatian kita semua agar Nabire bersih, yaitu pemerintah sedang melakukan upaya-upaya untuk mengatasi sampah sesuai kapasitasnya; semua pihak perlu membangun kesadaran bahwa sampah (krisis lingkungan) adalah ancaman nyata bagi kehidupan manusia; dunia usaha berperan mengelola sampah di depan usahanya; membawa tas atau kantong dari rumah saat belanja di pasar atau toko untuk mengurangi sampah plastik; sampah dalam skala rumah tangga diolah di rumah untuk dijadikan pupuk kompos untuk tanaman di halaman di rumah. ***

[Tim Diskominfo Nabire]

BUKA MUSREMBANGDA Bupati Sampaikan Sejumlah Hal Utama Apa Saja?



Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si saat membuka Musyawarah RPJMD 2021-2026 dan RKPD 2023 Kabupaten Nabire, di Guest House Rabu (30/03/2022).

NABIRE HEBAT— Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si membuka Musyawarah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Periode 2021-2026 dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun anggaran 2023 Kabupaten Nabire, di Guest House Rabu (30/03/2022).

Musrembangda dihadiri Plt.Sekda Nabire, Herman Kayame, ST, MT, dan unsure Forkopimda Nabire, Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten Nabire, dan seluruh OPD Kabupaten Nabire.

Bupati Mesak menyampaikan sejumlah hal utama yang menjadi perhatian dalam pembangunan Kabupaten Nabire ke depan.

Pertama, berkenaan dengan misi utama, yakni stabilitas keamanan dan kenyamanan masyarakat, Bupati Mesak menyampaikan keamanan dan ketertiban masyarakat adalah hal utama.

"Nabire ini sentral dari semua aspek, baik pendidikan, kesehatan dan ekonomi di kawasan Papua tengah jadi semua ini akan berjalan kalau kita ber-

sama-sama menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat. Saya minta semua pimpinan OPD dan seluruh masyarakat menciptakan keamanan dan kenyamanan berama unsur Polri dan TNI di wilayah ini agar semua kegiatan dan program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses," pinta Bupati.

Kedua, berkenaan dengan peningkatan prekonomian di Kabupaten Nabire. Kata Bupati, "Nabire memiliki potensi besar, baik perikanan, pertanian, pertambangan, dan lainnya. Maka saya bagi tiga zona pemberdayaan prekonomian masyarakat. Tiga zona ini memiliki potensi kekayaan alam yang berbeda dan karakter masyarakat juga berbeda, yaitu zona pesisir dan kepulauan, zona perkotaan dan dataran rendah, serta zona lereng gunung/pegunungan."

"Potensi ini bagaimana kita tingkatkan. Kekayaan pesisir misalnya, masyarakat Yaur itu satu mal-

am mincing bisa sampai 4 atau lima gulbox tetapi tidak bisa pasaran. Ini contoh saja. Jadi, kita pikirkan bagaimana kita fasilitas masyarakat agar dapat pasaran hasil tangkapan dan berdayakan mereka agar hal itu menjadi mata pencaharian mereka sehingga dapat mensejahterahkan mereka," kata Bupati Mesak.

Bupati Mesak juga menjelaskan, "Di bidang pertanian misalnya, orang Papua punya tiga lahan, yaitu lahan pekarangan rumah, lahan kebun dan lahan tempat mencari yaitu di hutan atau di laut.

Sekarang bagaimana kita kelola tiga lahan ini, bagaimana pemerintah mendorong hal ini agar masyarakat kita dapat mengelola untuk kesejahteraan mereka. Inilah tugas kita, semua OPD. Kalau petani di Jawa lahannya hanya dua, satu di pekarangan dan satu di



Foto: Nabire Hebat

Saya minta OPD dan kepala distrik agar mendorong bagaimana kelola lahan ini. Selama ini, masyarakat hanya tanam tanaman jangka pendek saja, sekarang kita dorong satu lahan tanaman jangka panjang dan satu lahan tanaman jangka pendek," kata Bupati.

Di bidang peternakan, salah contoh misalnya, peternakan ayam potong. "Saya mau hentikan pengiriman ayam potong dari luar daerah dalam rangka berdayakan masyarakat, sekarang masyarakat beternak, SKPD terkait dorong hal ini. Ayam potong di luar sana hidup 28 hari, perjalanan 2 minggu dan belum tentu laku semua dan jika umur hidup melebihi umur mati maka kita makan bangkai. Saya mau kita harus produksi ayam. Saya sangat tidak setuju kita makan bangkai."

"Sekarang, OPD mampu mendorong peternak di Nabire untuk menjamin sejumlah kabupaten. Jika mereka mampu, saya hentikan ayam dari luar. Tapi tidak boleh monopoli. Ada satu pengusaha sampaikan kepada saya bahwa dia mau produksi 10 ribu ekor per bulan, saya bilang itu monopoli. Kita mau pemberdayaan masyarakat. Saya bilang kalau mau produk bibit ayam, saya izinkan agar masyarakat beli di situ dan bisa beternak. Nah, dinas terkait bekerja keras produksi pakan, ketika pakan ada dengan harga murah masyarakat akan semangat beternak," kata Bupati Mesak.

Ketiga, sektor pendidikan dan kesehatan adalah pelayanan dasar yang harus kita maksimalkan ke depan. "Saya ingin fokus pada jangkauan pendidikan dan kesehatan di wilayah-wilayah terisolir. Kita ketahui bahwa banyak tugas pembenahan pendidikan dan kesehatan di dalam kota tetapi lebih sayang itu anak-anak dan

masyarakat yang berada di wilayah terisolir, tenaga pendidikan dan kesehatan tidak bisa ke sana karena jangkauan sulit," kata Bupati.

"Salah satu contoh, anak-anak dari Poronai, tidak ada guru di sana dan ke sana susah, maka saya sedang carikan tempat agar anak-anak itu ditempatkan di satu tempat agar mereka belajar di sini. Nabire dan Papua umumnya ini maju ketika anak-anak Poronai, suku Keu dan lainnya mereka jadi sarjana dan menjadi pendeta, pastor. Jadi ini tugas berat kita. Orang Papua menjadi tuan di atas negeri negeri sendiri ketika suku-suku terasing ini dapat sekolah dan dapat layanan kesehatan, kita bekerja dan berjuang agar mereka dapat sekolah. Kita juga konsen di Siriwo, Dipa dan Menou, bagaimana anak-anak dapat sekolah. Saya minta OPD terkait berupaya mencari solusi-solusi yang nyata," pinta Bupati.

"Daerah Dipa, saya sudah melihat di lapangan bahwa di sana hanya orang-orang tua saja dan semua yang muda sudah pindah ke kota karena itu saya sedang upayakan asrama agar mereka dapat sekolah. Di Menou, ada satu sekolah yang kami akan tinggalkan anak-anak untuk kelas 1 dan 2, yang lain dipindahkan agar mereka dapat sekolah. Daerah Siriwo, ada dua kampung Tibai dan Mabou itu kita pindahkan di kampung Diyaiuku, di sana ada sekolah dan tahun ini saya bangun perumahan agar guru dan anak-anak tinggal di situ dan mereka bisa sekolah," kata dia.

Keempat, bupati soroti penggunaan dana desa. "Dana desa bukan untuk bagi-bagi di kota.

Sekarang ini, maskawin saja pakai dana desa. Bagaimana kita mau maju, bagaimana kampung mau maju. Tolak ukur kemajuan kabupaten itu sebenarnya adalah kemajuan kampung dari semua aspek. Jadi, saya minta agar kawal dana desa dengan baik agar di-pergunakan sesuai dengan juknis dan sesuai dengan kondisi di kampung dan sejalan dengan visi dan misi. Dinas terkait dapat fasilitas kampung untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan zona pembangunan yang saya jelaskan tadi," harap Bupati Mesak.

"Sekarang, saya mengajak kita semua, seluruh OPD, mari kita bekerja untuk turunkan angka kemiskinan 24 persen di Kabupaten Nabire dengan membuat program-program yang nyata di lapangan," ajak Bupati.

"Jadi kita semua ada di sini bekerja untuk rakyat. Jadi, bayangan saya tentang Nabire hebat adalah dengan melakukan hal-hal semacam ini. Mari kita wujudkan Nabire hebat dengan potensi yang ada ini," harap Bupati. ***

[Tim Diskominfo Nabire]

Sekda Serious 3 Hal, Apa Saja?



Foto: ISTIMEWA

Plt. Sekda Nabire, Herman Kayame, S.T., M.T.

Sekda: Pertemuan Pendahuluan dengan BPK Itu Penting

NABIRE HEBAT— Plt. Sekretaris Daerah, Herman Kayame, ST, MT memimpin rapat pertemuan antar Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan (BPKP) Provinsi Papua bersama para pimpinan Organisasi Perangkat daerah (OPD) bersama bendaharawan, di Aula Setda Nabire, Rabu (6/4/22).

Sekda mengatakan, dalam satu tahun BPK melakukan kegiatan pemeriksaan sebanyak dua kali. Pada pertemuan awal itu dapat disebut dengan pertemuan pendahuluan.

"Yang perlu dipahami oleh para pimpinan OPD hingga para kepala distrik, pertemuan pendahuluan dari BPKP itu sangat penting. Tetapi kalau sudah masuk pada tingkatan kerincian, itu sifatnya tidak ada ampun atau toleransi lagi," kata Sekda.

"Saya selaku Sekda dan pimpinan OPD hingga kepala distrik yang merupakan orang-orang baru, tolong atur pekerjaan dengan baik di masing-masing OPD," pintanya. ***

[Tim Diskominfo Nabire]

NABIRE HEBAT— Pelaksana Tugas Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Nabire Herman Kayame, ST., MT pada apel gabungan awal bulan April 2022 di hadapan seluruh ASN di Kabupaten di halaman kantor Bupati Nabire mengungkapkan ada tiga hal pokok penting yang ia dikerjakan ke depan demi kemajuan Pemerintahan Kabupaten Nabire.

Pertama, soal kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sebagai PNS atau aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire, Plt Sekda Nabire Herman Kayame mengajak seluruh ASN harus efektif masuk kerja dan bekerja melayani masyarakat, terutama pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melakukan pelayanan publik.

"Sebagai ASN perlu menyeimbangkan hak tetapi juga kewajiban. Mulai April 2022, kita mulai terapkan absen elektronik sambil penyesuaian dalam tiga bulan ke depan. Jadi selama tiga bulan pastikan semua pegawai terdata dan disiplin karena setelah tiga bulan tidak akan ada ampun bagi yang tidak masuk kantor," kata Kayame.

Kedua, menertibkan administrasi kepegawaian di semua OPD. Ia meminta OPD wajib mengumpulkan

data pegawai. "Seluruh pegawainya di data, dan juga pegawai yang sedang bertugas di luar Nabire, tetapi gajinya masih ada di Kabupaten Nabire maupun sebaliknya. Bagi ASN yang masih menerima gaji di Nabire dan sebaliknya bekerja di Kabupaten lain, diberikan waktu selama dua bulan untuk mengurus mutasi status pegawai.

Sebagai Sekda, ia juga akan menertibkan administrasi perkantoran, termasuk aset daerah yang dapat menunjang pekerjaan dan tugas dari setiap OPD.

Hal **ketiga** yang akan dikerjakan Sekda Nabire, Herman Kayame adalah menaikkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Semua OPD punya kewajiban menggenjot kenaikan PAD lewat pajak dan retribusi. Sebab lewat adanya peningkatan PAD ada juga tingkat kesejahteraan bagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS). Karena berdasarkan data PNS yang ada di Kabupaten Nabire ada 4.000 orang lebih, sementara Pemerintah Kabupaten Nabire juga masih punya utang pinjaman di bank," kata Sekda.

Sehingga untuk tahun 2022 ini, kata Sekda, pemerintah Kabupaten Nabire mempunyai target PAD sebesar Rp 30 milyar lebih. Yang tentunya didapatkan lewat hasil pajak dan retribusi. Baik itu di pasar, parkir dan pungutan lain yang sah dan legal.

Sekda Nabire juga meminta data pajak dan retribusi melalui OPD-OPD penghasil PAD. Sehingga uang yang didapat melalui parkir yang merupakan retribusi sudah harus disetor ke Kas Daerah (Kasda) setiap harinya.

Sekda mengatakan, pihaknya bekerja secara aktif mendukung program dan visi dan misi Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si. Apabila semuanya sudah didukung dan pembangunan terus berjalan, pasti Nabire akan berkembang dan cepat maju.

"Saya sangat percaya jika semua OPD punya tanggung jawab genjot PAD dan ada kenaikan pada APBD maka dapat dipastikan pegawai yang ada di Kabupaten Nabire akan sejahtera." ***

[Tim Diskominfo Nabire]



Coffee Morning Libatkan Semua Pihak, Cara Bupati Mesak Atas Soal Darah

Foto: Nabire Hebat

Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si coffee morning dengan melibatkan Forkopimda, para pejabat di lingkungan Pemkab Nabire, para tokoh serta tamu undangan lainnya, di Kantor Bupati Nabire, Rabu (23/3/22).

NABIRE HEBAT—

Bupati Kabupaten Nabire, Mesak Magai membuat terobosan dalam membahas persoalan terkini di Kabupaten Nabire. Terobosan tersebut adalah pertama kalinya, Bupati Mesak menggelar *coffee morning* dengan melibatkan Forkopimda, para pejabat di lingkungan Pemkab Nabire, para tokoh adat, tokoh masyarakat serta tamu undangan lainnya, di Kantor Bupati Nabire, Rabu (23/3/22).

Coffee morning membahas sejumlah persoalan yang ada di daerah Kabupaten Nabire, yakni polemik pemekaran Daerah Otonom Baru (DOB), soal wilayah adat, pelayanan pemerintahan, Sitkamtibmas dan persoalan lainnya.

Pada Coffee morning ini, Bupati Mesak mengatakan, "Saat ini ada sejumlah opini yang sedang berkembang di Nabire, salah satunya masalah pemekaran Provinsi Papua Tengah dan soal wilayah adat serta masalah sosial kemasyarakatan lainnya. Terkait pemekaran DOB, saya tegaskan bahwa saat ini kita bukan berjuang untuk memekarkan Provinsi Papua Tengah. Kalau perjuangan, itu sejak zaman Bupati AP Youw sudah selesai dan itu kebijakan pemerintah pusat."

"Jadi, kalau dikasih kita terima, tidak dikasih juga tidak mengapa karena kita ini warga negara Indonesia yang hidup di Nabire maka kita taat kebijakan pemerintah pusat," kata Bupati.

"Beberapa waktu lalu kami diun-

dang oleh Depdagri dalam hal ini Dirjen Otda, dan saya sampaikan hal yang sama," tuturnya.

"Saya sampaikan bahwa yang saya perjuangkan adalah ibukota provinsi Papua Tengah harus di Nabire. Saya sedikit kasih gambaran kepada Komisi II DPR RI maupun ke Depdagri, historis pemerintahan ada 7 kabupaten itu sentralnya di Nabire dulu, itu yang saya ceritakan, entah pemerintah pusat mau terima atau tidak itu urusan mereka," tambahnya.

Sementara itu, terkait dengan adanya aspirasi dari 6 suku pesisir Nabire yang tidak ingin bergabung dengan Meepago dan ingin bergabung dengan wilayah adat Saireri, Bupati Mesak mengatakan, "Kita tahu Nabire ini kan terdiri dari 9 suku asli, yakni 6 suku pesisir dan 3 suku di wilayah gunung. Ada beberapa kabupaten di Papua yang juga terletak antara wilayah pesisir dan pegunungan, seperti Pegunungan Bintang dan Mimika."

"Terkait hal ini saya mau sampaikan kepada 6 suku di Nabire bahwa itu tergantung pada gaya kepemimpinan yang akan pimpin kota itu. Teman-teman wajar saja demo, tapi gaya pelayanan publik, gaya kepemimpinan untuk melayani warga setempat itulah yang menjadi soal. Pada pemerintahan sebelumnya, anak asli Nabire tidak sampai 3 orang yang menjadi pejabat eselon II di daerah ini. Hari ini, ada

8 orang lebih orang asli pesisir menjadi pejabat. Jika dihitung termasuk gunung dan lereng dan di lembah, yang diberikan kepercayaan untuk menduduki jabatan eselon II mencapai 12 orang," kata Bupati Mesak.

"Bagi keterwakilan suku-suku lain juga kita libatkan karena ini beragam dan kita membangun bersama. Ketika kita bicara masalah otonomi khusus di Provinsi Papua, saya katakan bahwa itu sub otonomi khusus untuk Nabire kan itu saya punya. Maka saya hargai 9 suku Nabire karena saya juga anak asli Nabire. Kita akan hargai bahwa mereka yang suku asli 2024 kita tidak akan ganti, siapa pun jadi bupati nantinya kita akan titip untuk menghargai orang asli Nabire," kata dia.

Hadir dalam acara *coffee morning* ini adalah Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos, M.Si, Kapolres Nabire, AKBP I Ketut Suarnaya, S.I.K., S.H, Dandim 1705 Nabire, Letkol Inf Anjuanda Pardosi, Kepala Kejaksaan Negeri Nabire, Muhammad Rizal, SH. MH, Ketua Pengadilan Negeri Nabire, Rudy Seryawan, SH, perwakilan DPRD Nabire, sejumlah komandan kesatuan TNI/Polri yang ada di Nabire, para tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh pemuda, tokoh perempuan, para kepala suku, dan sejumlah tamu undangan lainnya.***

[Tim Diskominfo Nabire]

Resmikan Klinik Utama Alfa Benedik, Bupati Mesak: Kita Serius Tingkatkan Pelayanan Kesehatan



Foto: Nabire Hebat

Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si meresmikan Klinik Utama Alfa Benedik di Kampung Kalisusu, Nabire, Senin (18/4/22).

NABIRE HEBAT— Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si meminta kepada semua tenaga medis, para medis dan perangkat daerah terkait untuk konsentrasi dan serius dengan masalah kesehatan di Kabupaten Nabire.

"Kita ketahui bersama bahwa fasilitas Kesehatan di Kabupaten Nabire didominasi oleh Puskesmas yaitu sekitar 33 unit dan jumlah rumah sakit kita hanya ada 1 unit yang melayani wilayah Meepago. Poliklinik swasta ada sekitar 8 unit di Kabupaten Nabire, salah satunya adalah saya resmikan hari ini," kata Bupati usai meresmikan Klinik Utama Alfa Benedik di Kampung Kalisusu, Nabire, Senin (18/4/22).

Berkenaan dengan ini, kata Bupati "Saya minta kepada semua tenaga medis, para medis dan perangkat daerah terkait untuk konsentrasi dan serius dengan pelayanan kesehatan di Kabupaten Nabire. Poliklinik itu pilihan terakhir bagi masyarakat kita yang berekonomi lemah. Saya minta sekali lagi kita benahi Puskesmas dan fasilitas kesehatan milik

pemerintah daerah, baik fasilitasnya maupun pelayanannya."

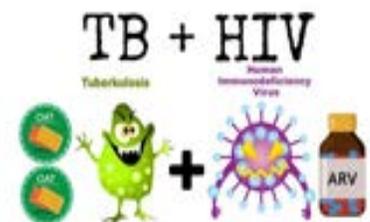
Bupati Mesak menjelaskan, berdasarkan data tahun 2021, HIV/AIDS 8.640 kasus, diare 5.978 kasus, malaria 2.341 kasus, TB Paru 827 kasus, kusta 201 kasus. Oleh karena itu, pihaknya serius dengan bidang kesehatan ini.

Bupati juga mengatakan, data tahun lalu, hanya sebanyak 2.580 bayi dan balita yang sudah menerima imunisasi campak, 2.841 imunisasi BCG, 2.504 imunisasi Polio 4, 2.483 imunisasi HB0 (saat lahir) dan 2.436 imunisasi DPT. "Padahal, saya lihat jumlah kelahiran banyak. Ini banyak

bayi tidak imunisasi. Kita tingkatkan sosialisasi dan memastikan semua bayi mendapatkan imunisasi," kata Bupati.

"Mari kita melayani dengan hati karena Tuhan menempatkan kita bertugas untuk melayani masyarakat. Sehingga kita harus mengenal panggilan apa pun kendala yang ada," ajak Bupati Mesak. ***

(Tim Diskominfo Nabire)





Bupati Mesak Launching Layanan 'Nabire Hebat Sadar Adminduk'

Foto: Nabire Hebat

Foto bersama Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si bersama Forkopimda dan semua unsur OPD terkait usai melaunching layanan "Nabire Hebat Sadar Adminduk" di RSUD Nabire, Rabu sore (26/01/22).

NABIRE HEBAT— Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si melaunching layanan "Nabire Hebat Sadar Adminduk" di RSUD Nabire, Rabu sore (26/01/22).

"Nabire Hebat Sadar Adminduk" adalah pelayanan pengurusan sejumlah dokumen kependudukan yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil kabupaten Nabire menggandeng RSUD kabupaten Nabire.

Dalam acara launching ini telah dilakukan juga penandatanganan MoU antara Dukcapil Nabire dengan RSUD Nabire. MoU tersebut menyangkut pelayan

anan akte kelahiran, akte kematian, kartu identitas anak dan kartu keluarga. Semua dokumen ini akan dilayani di RSUD Nabire, karena pihak RSUD Nabire telah menyediakan suatu ruangan pelayanan dokumen kependudukan.

Jadi, semua dokumen, seperti akte kelahiran, akte kematian, kartu identitas anak dan kartu keluarga mulai sekarang akan diproses di RSUD Nabire. Tidak lagi ke kantor Catatan Sipil untuk urus surat akte kelahiran, akte kematian, kartu identitas anak.

Pada launching, Bupati Mesak menyerahkan akte kematian kepada pihak keluarga yang anggota keluarganya meninggal dunia di RSUD dan melakukan kunjungan ke ruang bayi dan menyerahkan akte kelahiran kepada anak yang baru dilahirkan.

Launching "Nabire Hebat Sadar Adminduk" dihadiri Direktur RSUD Nabire, dr. Nirwan Sembiring, unsur Forkopimda, serta pimpinan OPD terkait serta tamu dan undangan.***

[Tim Diskominfo Nabire]



Kini, pelayanan akte kelahiran, akte kematian, kartu identitas anak dan kartu keluarga tidak perlu ke Dinas Catatan Sipil, bisa langsung diurus di RSUD Nabire.

Foto: Nabire Hebat



Foto: Nabire Hebat

Forkopimda Nabire foto bersama usai upacara Hari Ulang Tahun (HUT) ke-50 Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) Tahun 2021 di halaman Kantor Bupati Nabire.

Pemkab Hibahkan Tanah dan Mobil ke Subdenpom



Foto: Nabire Hebat

NABIRE HEBAT— Pemerintah Kabupaten Nabire hibahkan tanah dan mobil toyota hilux kepada Subdenpom XVII/1-1 Nabire, Kamis (17/2/22).

Hibahkan tanah dan mobil diserahkan oleh Bapak Mesak Magai S. Sos. M.Si dan diterima oleh Kolonel Cpm Donny Agus Priyanto (Danpomdam XVII/Cen).

Hadir dalam kegiatan ini Kepala Kejaksaan Negeri, Muhammad Rizal, SH, MH; Dandim 1705 Nabire, Letkol Inf. Ajuanda Pardosi; Kapolres Nabire, AKBP I Ketut Suwarnaya, S.Ik, SH; Komandan Subdenpom XVII/1-1 Nabire, Letnan Satu Cpm Aswan; Asisten III, Pieter Erari, SE, M.Si, serta perwakilan dari Kantor Pertanahan Nabire. ***

(Tim Diskominfo Nabire)

NABIRE HEBAT— Pemerintah Kabupaten Nabire menggelar Hari Ulang Tahun (HUT) ke-50 Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) tahun 2021 di halaman Kantor Bupati Nabire, Senin (29/11).

Upacara HUT Korpri dipimpin Wakil Bupati Nabire, Ismail Jamaludin dan dihadiri Kapolres Nabire, AKBP. I Ketut Suarnaya, S.I.K., S.H., Kasdim 1705/NBR, Mayor Inf. Prihatin; Kepala Kejaksaan Negeri Nabire, Muhammad Rizal, SH, MH., Danyon Brimob Batalyon C Nabire, Kompol Joni Samonsabra, SH, MH; Sekda Nabire, Daniel Maipon, SSTP., Lanal Mayor Laut (KH) Dominikus; Pos Paskhas Nabire, Kampten Pas Sutrisno; Kamandan Den Zipur 12/OHH, Mayor Czi. Coko Sasongko; Anggota Komisi B DPRD Nabire, Klemens Danomira dan seluruh ASN dan tamu undangan lainnya.

Wakil Bupati Nabire, Ismail Jamaludin membacakan sambutan tertulis dari Ketua Umum Kopri, Prof Dr Zudan Arif Fakrulloh, SH, MH.

"Di usianya yang ke-50, masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan bersama oleh ASN dari pusat hingga daerah. Jaringan ASN bisa memperkuat soliditas dan solidaritas dengan segenap komponen bangsa da-

lam rangka menegakkan fungsi sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa.," harap Prof Dr Zudan Arif Fakrulloh dalam sambutannya.

Ia juga meminta, "ASN menjaga netralitas di tengah-tengah pusaran dinamika politik yang terjadi, cari terobosan-terobosan positif dan cara kerja yang lebih cepat dan lebih murah serta birokrasi yang lebih singkat, transparan, dan akuntabel."

"Saya mengajak seluruh pengu-rus Korpri menjadi pionir untuk mewujudkan pemerintahan digital. Sebuah pemerintahan yang berbasis teknologi dan terhubung/ terintegrasi satu dengan yang lain. Saya yakin, kita sudah mampu memasuki era pemerintahan digital. Dengan era ini, tata kelola pemerintahan akan menjadi efisien, pelayanan publik akan menjadi lebih cepat. Budaya birokrasi kita akan menjadi lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi. Sudah saatnya kita memasuki era pemerintahan digital," kata Ketua Umum Korpri seperti dibacakan Wakil Bupati Nabire, Ismail Jamaludin. ***

(Tim Diskominfo Nabire)



Bupati Mesak: Wisata Hiu Paus Mendunia, Kita Kelola Serius



Foto: sites.google.com

NABIRE HEBAT— Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si mengatakan, Nabire memiliki banyak potensi kekayaan alam dari semua sektor. Salah satu sector adalah pariwisata, misalnya potensi wisata Hiu Paus.

“Nabire ini banyak potensi kekayaan di lihat dari semua aspek. Di bidang wisata juga banyak, salah satunya adalah Hiu Paus. Hiu Paus ini jika kita kelola dengan baik maka akan mendunia, karena sekarang saja sudah banyak wisatawan asing yang sering datang,” kata Bupati Mesak kepada Nabire Hebat, April 2022.

“Karena itu, saya minta agar kita serius kelola ini. Saya mau wisata hiu paus harus mendunia sehingga berakibat pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan pendapatan masyarakat sekitar. Dinas teknis, Bappeda, kepala distrik, kepala kampung harus serius kelola ini. Gandeng perguruan tinggi yang ada untuk mengelola ini ke depan,” pinta Bupati .

Kata Mesak, saya telah mendengar bahwa pada tahun 2021, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Satya Wiyata Mandala (Uswim) Nabire mengundang berbagai pihak guna membahas regulasi dalam penanganan ekowisata Hiu Paus di Perairan Kwarirose, Distrik Yaur, Nabire, Papua.

“Saya mau segera tindak lanjuti apa yang telah dibicarakan tersebut. Karena Hiu Paus adalah salah satu ikon Nabire saat ini dan ke depannya. Sehingga butuh model pengelolaan yang lebih baik,” harap Bupati.

“Kita kelola maksimal agar masuknya satu pintu lewat pemerintah. Selama ini beberapa kapal wisatawan yang masuk kita tidak ketahui, baik oleh masyarakat dan pemerintah. Ini harus kita control agar dapat memberdayakan masyarakat lokal dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kita perlu perkuat regulasi daerah, perlu juga ada regulasi dari kampung. ***

(Tim Diskominfo Nabire)

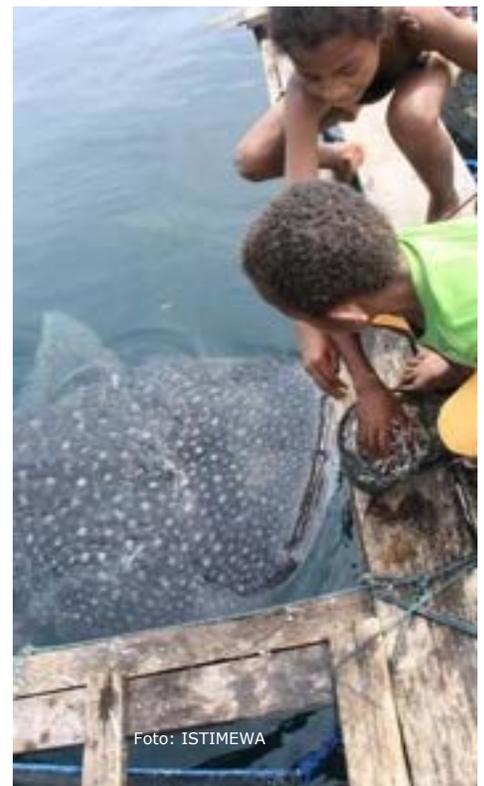


Foto: ISTIMEWA



Perayaan Hari RA Kartini tahun 2022 Kabupaten Nabire di Guest House Nabire, Kamis (21/4/2022).

Hari Kartini Digelar Meriah, Bupati: Perempuan Nabire Bangkit Kembali untuk Perubahan Nabire

NABIRE HEBAT— Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK) dan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Nabire memperingati Hari RA Kartini ke-143 tahun 2022 dengan sejumlah kegiatan dan acara puncak dilaksanakan meriah di Guest House Nabire, Kamis (21/4/2022).

Perayaan Hari Kartini di Kabupaten Nabire mengusung tema "Habis Gelap Terbitlah Terang" dan Sub Tema "Semangat Hari Kartini Kita Tingkatkan Peran Perempuan Dalam Berkarya, Mengabdikan untuk Negeri dan Bermartabat bagi Keluarga".

Perayaan Hari Kartini dihadiri oleh Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si.; Wakil Bupati, Ismail Djamiluddin; Sekda, Herman Kayame, S.T., M.T, Forkompinda, Pimpinan OPD dan para Kepala Distrik, Pimpinan Lembaga BUMN, BUMD di Nabire, Ketua dan anggota DWP Kabupaten Nabire, seluruh pengurus TP-PKK Kabupaten Nabire beserta anggota, para tamu undangan perempuan yang terdiri dari berbagai organisasi dan instansi.

Sebagai penghormatan kepada kaum perempuan di Kabupaten Nabire, Bupati Nabire Mesak Magai, Wakil Bupati Nabire Ismail Djamiluddin, Sekda Herman Kayame, Kapolres Nabire AKBP I Ketut Suar-

naya SIK, Dandim 1705 Nabire letkol Inf Anjuanda Pardosi unsur pimpinan TNI lainnya, dan para pimpinan lembaga lainnya mempersembahkan sebuah lagu berjudul "Sioh Mama".

Ketua Panitia Hari Kartini, Astriani Matheus dalam laporannya mengatakan, pihaknya telah mengadakan sejumlah kegiatan dalam rangka hari kartini tahun ini, antara lain lomba merias wajah tanpa melihat, lomba fashion show, anjangsana, ziarah dan resepsi.

Astriani Matheus mengatakan, tujuan pelaksanaan hari Kartini untuk mengenang jasa RA Kartini dalam mengangkat derajat kaum perempuan, menanamkan semangat Kartini dalam memajukan dan mengedepankan peran perempuan serta untuk menghargai peran dan kedudukan perempuan di era globalisasi.

Dalam sambutannya, Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si., mengapresiasi ibu-ibu TP PKK, Dharma Wanita, Bhayangkari, Ketua Panitia HUT RA Kartini, dan semua perempuan yang memiliki semangat luar biasa untuk memperingati HUT RA Kartini.

"Hari RA Kartini tahun 2022 hendaknya dijadikan momen penting dalam

sejarah kebangkitan perempuan di Indonesia khususnya di Kabupaten Nabire. Nabire harus ada perubahan, perempuan Nabire harus bangkit kembali untuk kemajuan Nabire. Sebagai pemerintah daerah, kami siap mendukung semua kegiatan. Saya melihat Ibu-Ibu di Nabire adalah perempuan-perempuan hebat yang siap menata dan membangun daerah ini," kata Bupati Nabire.

Wakil Bupati Nabire Ismail Djamiluddin juga mengatakan, "Perempuan perlu dihargai dan dihormati untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat mengancam kaum perempuan sebagai kaum yang mulia. Untuk memastikan perempuan sebagai kaum mulia, maka dibentuklah sejumlah organisasi perempuan sebagai wujud memberdayakan perempuan untuk menjadi mandiri dan kompeten."

Pada perayaan ini dilakukan pemotongan tumpeng dan pembagian hadiah bagi pemenang lomba serta pengundian door prize. Acara menjadi semakin meriah karena Panitia juga menampilkan tari-tarian dari berbagai suku. ***

(Tim Diskominfo Nabire)

10 TIPS UNTUK ORANGTUA Cegah Anak Terpapar Pornografi

Kewajiban orangtua memastikan anak tumbuh tanpa pengaruh pornografi



1

Memberikan perhatian, kasih sayang dan penghargaan kepada anak

Menyepakati aturan bersama mengenai penggunaan gawai

2

Dampingi anak ketika mengakses internet

3

Memberi anak pemahaman tentang internet sehat

4

Mengenal teman dan lingkungan sekitarnya untuk pencegahan

6

5

Menempatkan komputer di ruangan keluarga



7

Memberi pendidikan seks sesuai tumbuh kembang anak

8



Memasang aplikasi pengaman pada gawai

9



Melatih anak agar mampu berkata **TIDAK** terhadap ajakan pornografi

10



Bila anak ketahuan membuka situs porno, ingatkan kembali dampaknya



Foto: Nabire Hebat

Perbup Dana Kampung dan Pajak Daerah Dibahas Lintas Instansi

DPMK dan Bagian Hukum Setda Nabire membahas sejumlah hal terkait dengan pembangunan kampung, termasuk soal kenaikan gaji aparat Kampung, Rabu (06/04/2022).

NABIRE HEBAT— Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung (DPMK) dan Bagian Hukum Setda Nabire menggelar rapat bersama di Bagian Hukum Setda Nabire, Rabu (06/04/2022).

Rapat tersebut membahas Rancangan Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pembagian, Penetapan, Penyaluran dan Penggunaan Alokasi Dana Kampung dan Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah kabupaten Nabire, tahun anggaran 2022 perihal kenaikan gaji Aparat Kampung, termasuk honor aparat kampung.

Rapat ini dipimpin Assisten I Bidang Pemerintahan, Piter Erari, SE., M.Si., mewakili Sekda Nabire. Hadir pada rapat ini, Tim Legislasi, Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Kabag Hukum, Kabag Tapem, Perwakilan dari Instansi Terkait; Inspektoral, Bappeda, Bappen-da, BPKAD dan DPMK, serta BPJS Nabire, Tenaga Pendamping Profesional P3MD, Kampung Napan Yaur.

Kepala DPMK, Pilemon Madai, S.Th., mengatakan, dalam Rancangan Peraturan ini juga ada Kenaikan Penghasilan Tetap dan tunjangan Kepala Kampung dan Perangkat Kampung dari tahun sebelumnya.

Diusulkan Penghasilan Tetap (SILTAP) kepala Kampung menjadi Rp 3.000.000 juta per bulan yang tahun lalu Rp 2.500.000, Untuk Sekretaris Kampung dari Rp1.800.000 naik menjadi 2.250.000 dan Kaur/Kasi/Kepala Dusun menjadi Rp. 2.050.000/ Bulan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.300.000.

“Dengan kenaikan SILTAP ini Kepala Dinas Berharap agar Pemerintah Kampung untuk lebih meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan penyelenggaraan Pemerintahan Karena Pemerintah telah kesejahteraan

Pemerintah Kampung,” harap Madai.

Bupati: Gaji Aparat Sudah Naik, Jangan Korupsi Dana Kampung

Berkenaan dengan kenaikan gaji aparat kampung, Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si meminta kepada seluruh aparat kampung agar menggunakan dana kampung dengan baik.

“Pemerintah sesuai aturan yang berlaku sudah menaikkan gaji aparat kampung. Jadi, dana kampung yang ada digunakan dengan baik, gunakan untuk membangun kampung, melayani masyarakat. Jangan potong sana-potong sini oleh aparat kampung. Untuk operasional boleh, tetapi harus sesuai dengan juknis,” pinta Bupati.

Bupati menjelaskan, “Selama ini saya mendapat laporan dari masyarakat bahwa sejumlah kepala kampung tidak membawa dana desa ke kampung dan dibagi-bagi di kota. Tidak ada pembangunan kampung. Saya minta, mulai sekarang jangan main-main, kalau saya dapat laporan, saya akan turun langsung dan jika terbukti saya akan pecat kepala kampung. Mari kita membangun Nabire dari kampung,” kata Bupati.

Bupati mesak menegaskan, “Sekali lagi, dana kampung harus dipakai untuk membangun kampung, lihat pendidikan, kesehatan dan infrastruktur kampung, jika ada jalan rusak perbaiki, jika kurang guru angkat sarjana yang menganggur, sama hal dengan tenaga kesehatan. Pemerintah daerah akan perhatikan hal ini tetapi kekurangan yang ada harus diperhatikan,” pinta Bupati.



Foto: Nabire Hebat

Assisten I Bidang Pemerintahan, Piter Erari, SE., M.Si dan Kabag Hukum, Derek Kamabuaya, S.H. saat memimpin rapat.

“Saya juga minta dana kampung digunakan untuk kembangkan potensi yang ada di kampung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Nabire ini banyak potensi, yang kepu-lauan dan pesisir kembangkan potensi di sana, sama hal juga zona dataran rendah dan bagian gunung. Dalam mengelola kekayaan alam, harus libatkan para sarjana yang menganggur dari kampung masing-masing,” harap Bupati.

Bupati meminta. “Pengembangan potensi kampung dapat didorong pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), bentuk bersama para sarjana. Sudah ada aturannya. Saya akan mendorong ini melalui dinas terkait.”***

[Tim Diskominfo Nabire]

Kab. Nabire dan BPKP Papua Tandatangani Kerja Sama Perbaiki Tata Kelola Keuangan



Foto: ISTIMEWA

Penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama (MoU) tentang Pelaksanaan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire.

NABIRE HEBAT— Pemerintah Kabupaten Nabire dan Perwakilan BPKP Prov. Papua melaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama (MoU) tentang Pelaksanaan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Nabire.

MoU ini dilaksanakan dengan tujuan peningkatan kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah serta pengawalan tata kelola keuangan dan pembangunan daerah di di ruang rapat Kepala Perwakilan BPKP Prov. Papua pada tanggal 9 Februari 2022.

Dikuti bkkp.go.id, Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Papua Tri Wibowo Aji melakukan penandatanganan MoU dengan Bupati Kabupaten Nabire Mesak Magai. Aji didampingi oleh Koordinator Pengawasan BPKP Perwakilan Provinsi Papua, sedangkan Bupati Kabupaten Nabire saat itu didampingi oleh Sekda Kabupaten Nabire, Inspektur Kabupaten Nabire, dan Kepala BPKAD Kabupaten Nabire.

Dalam sambutannya, Bupati berharap terwujudnya kerja sama yang baik, sehingga kehadiran BPKP di Kabupaten Nabire dapat memberikan masukan-masukan demi perbaiki pemerintahan di Kabupaten Nabire.

Pada kesempatan tersebut, Aji juga menegaskan bahwa Perwakilan BPKP Papua siap membantu dalam menangani kendala-kendala dalam pelaksanaan tata kelola pemerintah daerah di Kabupaten Nabire.

Perwakilan BPKP Papua juga berterima kasih atas kerja sama yang dijalin selama ini, sehingga penugasan yang dilaksanakan di lingkungan Kabupaten Nabire dapat berjalan dengan lancar.

Rapat Aksi Pemberantasan Korupsi Digelar

NABIRE HEBAT— Plt. Sekda Nabire, Herman Kayame, S.T., MT memimpin rapat pembahasan pelaporan capaian aksi pemberantasan korupsi pemerintah daerah tahun 2022 di Aula Sekda Nabire, Jumat (22/04/2022).

Rapat capaian aksi pemberantasan korupsi di Kabupaten Nabire ini dihadiri oleh Inspektorat Nabire, Bapenda Nabire, DPMK Nabire, Bappeda Nabire, BPKAD Nabire, DPTSP Nabire, BKPSDM Nabire, dan Bagian Hukum serta Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Sekda Nabire.

Rapat ini membahas 8 area intervensi yaitu manajemen APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah), optimalisasi pajak daerah, perencanaan dan penganggaran APBD, pelayanan terpadu satu pintu, manajemen ASN, pengadaan barang dan jasa dan Tata Kelola Dana Desa.



Foto: ISTIMEWA

[Tim Diskominfo Nabire]



Implementasi KIP, Diskominfo Nabire Dorong Setiap OPD Bentuk Media Center



Foto: Nabire Hebat

Rapat pembentukan Media Center Dinas Kominfo Kab. Nabire.

NABIRE HEBAT— Dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si dan Wakil Bupati Nabire, Ismail Djamaluddin, maka Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Nabire telah membentuk Media Center induk di Dinas Kominfo dan mendorong setiap instansi pemerintah di Kabupaten Nabire membentuk media center dengan dukungan para petugas khusus pengelola dan penyedia informasi.

“Transparansi informasi sudah menjadi sebuah keniscayaan dalam tata kelola pemerintahan di era sekarang ini. Apalagi syarat penting terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good government) dan demokratis adalah terbukanya akses informasi publik seluas-luasnya. Transparansi informasi ini bisa berarti dibukanya kemudahan, kejelasan, dan kecepatan bagi masyarakat yang ingin mengakses informasi layanan publik,” kata Plt. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire, Yermias Degei, Rabu (23/3/2022).

Menurut Degei, dalam rangka transparansi informasi pada era kemajuan Teknologi Informasi (TI) ini, media center sangat dibutuhkan untuk menunjang peran penyebarluasan informasi.

“Ada kebijakan yang harus disebarluaskan dan perlu segera diketahui masyarakat sebagai implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun

2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik,” katanya.

“Media center dapat difungsikan sebagai ruang promosi (promotion room) informasi tentang kebijakan pembangunan lingkup instansi bersangkutan,” ucap dia.

Degei mengharapkan masyarakat bisa memperoleh informasi dengan mudah dan cepat, karena berbagai informasi sudah disediakan di media center.

“Media center bertujuan mendukung pelaksanaan tugas lembaga pemerintah Kabupaten Nabire, khususnya dalam penyebarluasan informasi untuk kebutuhan publik, mengembangkan pelayanan informasi kepada publik sebagai bagian dari upaya mendorong masyarakat dalam mendapatkan informasi yang akurat, cepat, mudah dan terjangkau,” katanya.

Ia menambahkan, hal itu juga sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan dalam menunjang penyampaian aspirasi, serta membentuk masyarakat Kabupaten Nabire yang sadar bermedia, terutama di era konvergensi media. Media center di setiap OPD perlu ditunjang oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) profesional.

“Sehingga saat wartawan datang ke media center sudah punya gambaran informasi yang dibutuhkan, sebelum melakukan wawancara dengan pimpinan instansi,” kata Degei.

Berkenaan dengan hal ini, kata Degei, pihaknya sedang melakukan re-desain website utama pemerintah Kabupaten Nabire (nabirekab.go.id) dan mengembangkan majalah pemerintah daerah. Pertengahan tahun ini atau akhir tahun ini, masyarakat Nabire dapat mengakses data dan informasi serta berita tentang Kabupaten Nabire di website nabirekab.go.id.

“Website sedang kami desain ulang dan harus diisi dengan data dan informasi. Data dari mana? Dinas Kominfo dan semua OPD wajib distribusikan data. Sekda sudah menyurat untuk pembentukan media center ke semua OPD. Berkenaan dengan hal ini, SK PPID sudah ada hanya belum melakukan pelantikan selama ini dan belum dianggarkan. Oleh karena itu, kami akan anggarkan tahun 2023 untuk melakukan pelantikan,” kata Degei.

Kata Degei, “Distribusi data dan informasi melalui Media Center harus dilakukan sambil tunggu pelantikan PPDI. Pelatihan-pelatihan internal tentu kami lakukan tahun ini dan setelah pelantikan PPDI, kami akan melakukan pelatihan PPDI.”

“Pak Bupati dan Wakil Bupati memiliki komitmen untuk mewujudkan ini,” kata Degei. ***

[Tim Diskominfo Nabire]





Foto: Humas Setda Nabire



Foto: Humas Setda Nabire



Foto: Humas Setda Nabire

Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si menyambut kedatangan Pelaksana Harian Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Dr. Drs. Agus Fatoni, M.Si dalam rangka sosialisasi Permendagri No 70 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) kepada kabupaten Nabire, Dogiyai, Deiyai, Paniai dan Intan Jaya, Rabu, (26/01)



Foto: Humas Setda Nabire

Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si memberikan sambutan pada acara sosialisasi Permendagri No 70 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) kepada kabupaten-kabupaten yang berada di wilayah Meepago yakni Nabire, Dogiyai, Deiyai, Paniai dan Intan Jaya, di Aula Setda Nabire, Rabu (26/01).



Foto: Nabire Hebat

Ketua Tim Penggerak (TP) Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Provinsi Papua, Ny. Yulce Wenda Enembe, SH., melantik Ketua TP-PKK sekaligus Bunda PAUD Kab. Nabire, Ny. Mince F. Reprep di Aula PUPR Kab. Nabire, Jumat, 26 November 2021. Acara pelantikan dihadiri oleh unsur Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si, unsur Forkopimda dan sejumlah Pimpinan OPD Kabupaten Nabire.



Foto: Nabire Hebat



Foto: Nabire Hebat



Foto: Nabire Hebat



Foto: Nabire Hebat





Foto: Nabire Hebat

Workshop Peningkatan Kapasitas Masyarakat di Bidang Pertanian Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Nabire di Aula PUPR Nabire, Kamis 17 Maret 2022. Kegiatan ini digelar oleh Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi bersama sejumlah OPD di Kabupaten Nabire. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Bupati Nabire, Ismail Djamiluddin dan dihadiri oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Yasor Victor Sawo S.Sos., Kepala Dinas Peternakan, tim dari Direktorat Perkebunan Direktorat Jendral Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, yaitu Direktur Penyerasian Daerah Khusus, Dr. Dwi Hartoyo S.Sos., M.Si, Koordinator Kawasan Strategis, Enny Idrianti S,STP, Kepala Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dr. Andriko Noto Susanto, Sp.Mp, Saptarining Wulan founder putri sugu dan dosen sekolah tinggi pariwisata dan Universitas Trisakti serta sejumlah tamu dan undang.



Foto: Nabire Hebat

Foto: Nabire Hebat



Foto: Nabire Hebat



Foto: PUPR Nabire



Foto: PUPR Nabire

Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Nabire, Martinus Makai, S.H bersama staf menerima hadiah juara I lomba kebersihan kantor di lingkungan Pemda Nabire dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional Tahun 2022, Kamis, 24 Februari 2022 di halaman Kantor Bupati Nabire.

Pemerintah Cabut Ribuan Izin Usaha Tambang, Kehutanan & HGU Perkebunan

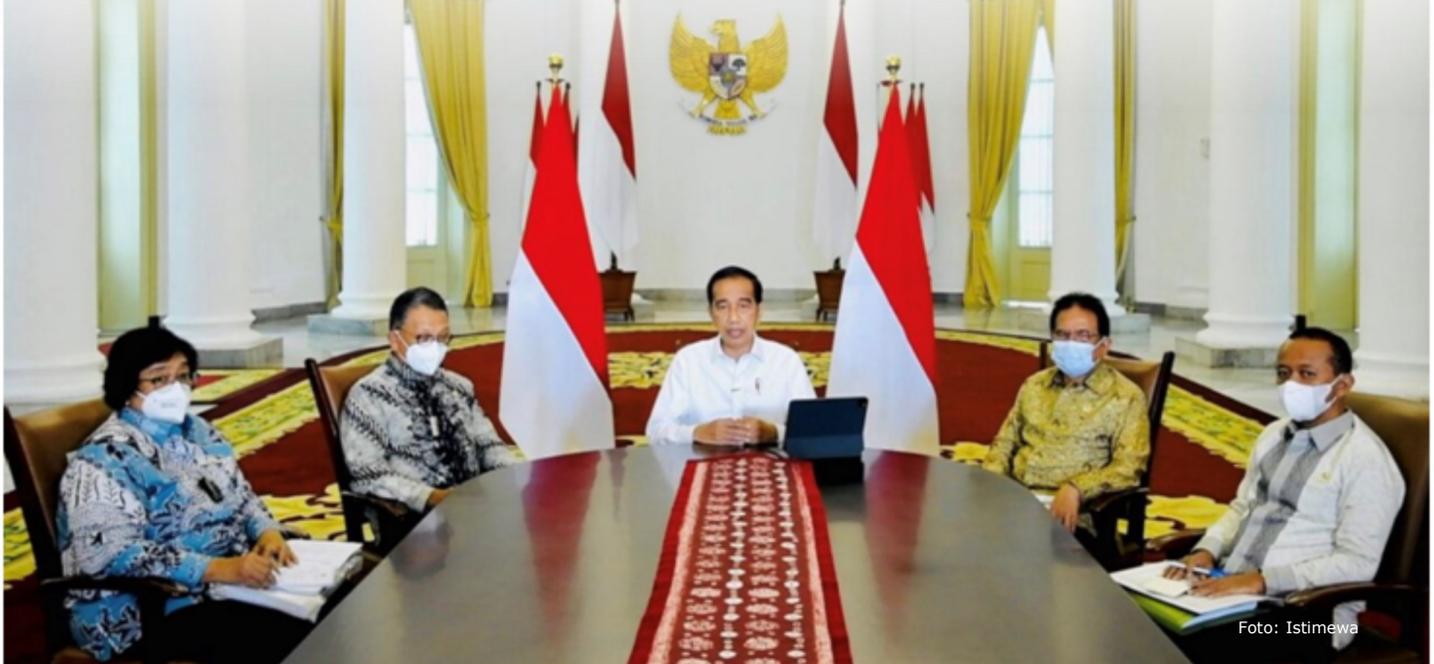


Foto: Istimewa

Presiden Indonesia, Joko Widodo saat mengumumkan pencabutan ribuan Izin Usaha Tambang, Kehutanan, dan HGU Perkebunan. Presiden didampingi Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Sofyan Djalil, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar, dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahlil Lahadalia. Foto: Biro Pers Stana/Ist

NABIRE HEBAT— Pemerintah terus memperbaiki tata kelola sumber daya alam agar ada pemerataan, transparan dan adil, untuk mengoreksi ketimpangan, ketidakadilan, dan kerusakan alam. Untuk itu, izin-izin pertambangan, kehutanan dan penggunaan lahan negara terus dievaluasi secara menyeluruh.

“Izin-izin yang tidak dijalankan, yang tidak produktif, yang dialihkan ke pihak lain, serta yang tidak sesuai dengan peruntukan dan peraturan, kita cabut,” tegas Presiden Joko Widodo dalam keterangannya di Istana Kepresidenan Bogor, Kamis (06/01/2022).

Pertama, hari ini pemerintah mencabut sebanyak 2.078 izin perusahaan pertambangan mineral dan batu bara (minerba) karena tidak pernah menyampaikan rencana kerja. “Izin yang sudah bertahun-tahun telah diberikan tetapi tidak dikerjakan, ini menyebabkan tersanderanya pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.”

Kedua, hari ini pemerintah juga mencabut sebanyak 192 izin sektor kehutanan seluas 3.126.439 hektare. Izin-izin ini dicabut karena tidak aktif, tidak membuat rencana kerja, dan ditelantarkan.

Ketiga, untuk Hak Guna Usaha (HGU) perkebunan yang ditelantarkan seluas 34.448 hektare, hari ini juga dicabut. Dari luasan tersebut, sebanyak 25.128 hektare adalah milik 12 badan hukum, sisanya 9.320 hektare merupakan bagian dari HGU yang telantar milik 24 badan hukum.

Kepala Negara mengatakan, pembenahan dan penertiban izin ini merupakan bagian integral dari perbaikan tata kelola pemberian izin pertambangan dan kehutanan, serta perizinan yang lainnya. Pemerintah terus melakukan pembenahan dengan memberikan kemudahan-kemudahan izin usaha yang transparan dan akuntabel, tetapi, izin-izin yang disalahgunakan pasti akan dicabut.

“Kita harus memegang amanat konstitusi bahwa bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat,” jelasnya.

Di saat yang sama, pemerintah akan memberikan kesempatan pemerataan pemanfaatan aset bagi kelompok-kelompok masyarakat dan organisasi sosial keagamaan yang produktif (termasuk kelompok petani, pesantren, dll), yang bisa bermitra dengan perusahaan yang kredibel dan berpengalaman.

“Indonesia terbuka bagi para investor yang kredibel, yang memiliki rekam jejak dan reputasi yang baik, serta memiliki komitmen untuk ikut menyejahterakan rakyat dan menjaga kelestarian alam,” tandasnya.

Turut mendampingi Presiden dalam kesempatan tersebut yaitu Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Sofyan Djalil, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar, dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahlil Lahadalia.

**[Tim Diskominfo Nabire/
www.kominfo.go.id]**

Bupati Hentikan Kegiatan Operasi Kayu PT. Jati Dharma Indah

NABIRE HEBAT— Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si menghentikan segala kegiatan operasi perusahaan kayu PT. Jati Dharma Indah di Kabupaten Nabire. Pemberhentian tersebut dikeluarkan pada tanggal 23 Maret 2022, Nomor 52221/776/SET.

“Dengan memperhatikan dampak lingkungan, di mana sering terjadi bencana banjir pada sungai (Kali Bumi), serta tidak dilakukannya penanaman kembali (Reboisasi) oleh perusahaan Jati Dharma Indah yang melakukan operasi kayu di wilayah Kabupaten Nabire, maka dengan ini disampaikan bahwa segera dihentikan segala kegiatan operasi kayu yang dilakukan oleh perusahaan tersebut mulai tanggal 1 April 2022,” tegas Bupati Mesak.

Bupati Mesak mengatakan,:

“Saya mau melindungi hutan yang tersisa di wilayah Kabupaten Nabire. Karena hutan yang ada ini merupakan titipan Tuhan untuk anak cucu.”

“Jadi masalah surat yang saya sampaikan itu pemberhentian sementara untuk aktifitas. Tetapi untuk pencabutan HPH itu saya akan menyurat ke presiden. Intinya adalah, saya mau melindungi hutan yang sisa. Karena hutan yang ada ini titipan Tuhan untuk anak cucu kita, jadi saya hentikan aktivitas untuk sementara,” kata Bupati Mesak.

“Saya anak daerah dan telah lihat di lapangan bahwa, reboisasi saja tidak pernah ada di areal itu. Kayu yang ditebang tanpa reboisasi telah mengakibatkan banjir di beberapa titik, misalnya kita lihat di Yaro paling parah,” kata dia.

“Nabire dapat apa? JDI dia bangun apa untuk Nabire? Kontribusi terhadap Pemda Nabire apa selama ini? Kewajiban-kewajiban sosial seperti rumah warga, pendidikan anak-anak pemilik hak ulayat tidak diperhatikan



Foto: Istimewa

Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si

dan hal lainnya diabaikan,” kata Bupati. “Saya akan menyurat ke Presiden RI melalui Gubernur dan DPRD serta pihak-pihak terkait untuk meminta penghentian HPH ini,” tegas Bupati Mesak.

Langkah Bupati Diapresiasi

Langkah Bupati pemberhentian segala kegiatan usaha kayu JDI ini diapresiasi oleh Ketua Lumbung Informasi rakyat (LIRA) Papua, Toenjes Swansen Maniagasi.

“Kebijakan seperti ini sangat bagus. Ada keberanian Bupati untuk membereskan IUP-IUP yang sebenarnya tidak memiliki landasan hukum atau penggunaan dasar hukumnya terbalik,” tutur Toenjes dikutip sejumlah media di Jayapura, Selasa (29/3/22).

“Dulu ada kasus IUP dan lisensi clean and clear PT. Pasific Mining Jaya (PMJ). Kita tahu pemberian IUP PMJ saat itu salah, karena didasarkan pada Peraturan Gubernur Papua No 41 Tahun 2011.”

“Padahal semua IUP yang diterbitkan Pemerintah Provinsi Papua sebelum 2 Oktober 2014 tidak sah,



Foto: ISTIMEWA

karena saat itu berlaku UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan penerbitan IUP adalah wewenang pemerintah kabupaten/kota,” lanjut Toenjes.

Hal senada diungkapkan Ketua Koperasi Masyarakat Distrik Yaro, Kabupaten Nabire, Yunus Kegou.

Dikatakan Yunus, “Kami dukung Bupati Nabire karena sampai saat ini, kami tidak bisa memanfaatkan hutan kami karena PT JDI larang kami. Dia bilang, itu dia punya.”

“Hutan ini tempat kami hidup mencari makan. Kami juga bisa memanfaatkan kayu yang ada di hutan kami untuk bangun rumah. Tapi, Hutan kami telah dibabat habis oleh PT JDI.”

“Sekarang juga masih tidak boleh. Kenapa kami tidak boleh ambil dari hutan kami,” tuturnya.

Jadi, kata dia, “Kami tidak bisa memanfaatkan hutan. Padahal, ini adalah hutan kami. Kami sejak lama hidup dari hutan ini. Kami minta agar Gubernur dan Presiden dapat tindaklanjuti dengan pencabutan izin HPH PT JDI.”

(Tim Diskominfo Nabire)

“Selamatkan Keanekaragaman Hayati untuk Masa Depan Anak Cucu”



Wakil Bupati Nabire, Ismail Djama'uddin menerima hasil Hasil Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan Bernilai Keanekaragaman Hayati Tinggi (KBKT) serta Pengusulan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) di Kabupaten Nabire. Foto: Humas Setda Nabire

NABIRE HEBAT— Wakil Bupati Nabire, Ismail Djama'uddin membuka kegiatan Konsultasi Publik Hasil Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan Bernilai Keanekaragaman Hayati Tinggi (KBKT) serta Pengusulan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) di Kabupaten Nabire, di Ruang Rapat Setda, Senin, 22 November 2021.

“Kegiatan yang kita ikuti bersama ini merupakan kegiatan pertama kalinya untuk wilayah Papua di Kabupaten Nabire. Oleh sebab itu, atas nama pemerintah daerah dan seluruh masyarakat Nabire memberikan apresiasi setinggi – tingginya kepada pemerintah pusat, dalam hal ini Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem serta Dinas Lingkungan Hidup baik provinsi maupun Kabupaten Nabire serta berbagai pihak yang bekerja sama dengan lembaga pusat informasi lingkungan dalam upaya menginventarisasi dan melakukan verifikasi kawasan bernilai keanekaragaman hayati tinggi di Kabupaten Nabire,” isi sambutan Bupati yang dibacakan Wakil Bupati.

Dalam sambutan tertulis itu, dikatakan, Kabupaten Nabire memiliki potensi sumber daya alam yang berane-

ka-ragam, untuk itu perlu dilakukan identifikasi terkait area – area yang bernilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penilaian dan pengusulan kawasan ekosistem esensial sehingga memunyai nilai penting yang secara ekologis menunjang kelangsungan hidup, kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia pada wilayah yang ditetapkan sebagai kawasan yang dilindungi dan dikelola secara partisipatif oleh pihak yang berkepentingan.

“Kegiatan ini merupakan upaya pemerintah dan organisasi yang memiliki satu visi yakni untuk menyelamatkan potensi keanekaragaman hayati yang kita miliki. Karena itu kita perlu menyadari bahwa sekaya apa pun warisan alam yang kita miliki tetap pada suatu masa akan habis dan lenyap atau punah jika kita tidak menjaga serta melestarikannya,” kata dia.

“Dokumentasi dan verifikasi kawasan bernilai keanekaragaman hayati merupakan satu wujud pelestarian terhadap kekayaan alam pada lingkungan tempat kita hidup. Se-

bagai manusia kita berpotensi untuk merusak alam, dan sebaliknya alam yang rusak akan perlahan menjadi ancaman bagi keberlangsungan hidup kita semua. Oleh sebab itu, saya minta kita semua dapat menanamkan rasa memiliki dan merawat kekayaan alam untuk menunjang masa depan kita semua dan anak cucu kita di dunia ini khususnya di Kabupaten Nabire.”

Dalam sambutan tertulis yang dibacakan Wakil Bupati Nabire itu, Bupati Mesak menyampaikan komitmennya untuk merawat kekayaan alam untuk menunjang masa depan anak cucu kita.

“Kami akan terus mendukung pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi kawasan bernilai keanekaragaman hayati tinggi sehingga nantinya proses pengusulan dan pengelolaan kawasan ekonomi esensial di Kabupaten Nabire dapat berjalan baik serta menjadi benteng terhadap konservasi alam yurisdiksi Nabire.” ***

(Tim Diskominfo Nabire)



“Buat Aksi Nyata Atasi Sampah”

Foto: Humas Setda

Usai perayaan Hari Peduli Sampah Nasional Tahun 2022 yang digelar dalam sebuah Apel pada Kamis, 24 Februari 2022 di halaman Kantor Bupati Nabire.

NABIRE HEBAT— Bupati Kab. Nabire Mesak Magai, S.Sos.,M.Si pada peringatan Hari Peduli Sampah Nasional Tahun 2022 yang digelar dalam sebuah Apel pada Kamis, 24 Februari 2022 di halaman Kantor Bupati Nabire mengajak kepada semua pihak di Kabupaten Nabire untuk membuat aksi nyata atasi sampah.

“Pada peringatan Hari Peduli Sampah Nasional Tahun 2022 ini, saya ingin mengajak kepada semua pihak, baik ASN, TNI/Polri, mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum, mari kita membuat aksi nyata atasi sampah,” pintanya.

Apel tersebut dihadiri Kepala Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Papua, Forkopimda Nabire, Pejabat Eselon II dan III, di lingkungan pemerintah kabupaten Nabire, Komandan Denszipur 12 / OHH, serta sejumlah tamu dan undangan.

Dikatakan Bupati Mesak, peringatan Hari Peduli Sampah Nasional yang di-peringati setiap tanggal 21 Februari dapat mengingatkan kita semua bahwa persoalan sampah, harus menjadi perhatian utama, di mana upaya penanganannya melibatkan seluruh komponen yang meliputi pemerintah, akademisi aktivis, komunitas, dunia usaha, asosiasi profesional dan bahkan individual.

“Sampah bersumber dari segala tempat, terutama rumah tangga, industri, pasar-pasar dan dari berbagai aktivitas manusia lainnya. Sampah menjadi persoalan yang sangat serius sehingga melibatkan seluruh komponen masyarakat.”

Bupati Mesak mengajak, “Kita semua berkolaborasi membangun pengelolaan sampah yang lebih baik melalui berbagai upaya, di antaranya:

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian seluruh stakeholder terhadap pemilahan sampah;
2. Memperkuat komitmen untuk melaksanakan aksi lokal adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara lokal; dan
3. Memperkuat peran pemerintah, masyarakat dan pihak terkait lainnya, dalam pengelolaan sam-

pah yang komprehensif untuk memperkuat aksi nyata pengendalian sampah.

Dalam apel tersebut juga di serahkan piala dan uang pembinaan bagi pemenang peserta lomba kebersihan dan keindahan sekolah baik di Tingkat SD, SMP, dan SMA. Juga piala tetap dan piala bergilir bagi pemenang peserta lomba ECO OFFICE

Setelah Apel, acara dilanjutkan dengan kegiatan edukasi pengelolaan sampah bagi masyarakat di Kabupaten Nabire yang dilaksanakan oleh pusat pengendalian pembangunan ekoregion Papua di halaman kantor cabang dinas kehutanan dan lingkungan hidup Nabire.

(Tim Diskominfo Nabire)



Foto: Humas Setda

Bupati Cup I Nabire, Awal Kebangkitan Sepak Bola



Panitia Bupati Cup I Nabire Tahun 2022 saat menggelar rapat terkait dengan proses pelaksanaan pertandingan Bupati Cup I Tahun 2022.

NABIRE HEBAT— Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos, M.Si., pada 30 Desember 2021 lalu menyatakan, pihaknya siap menggelorakan semangat sepak bola di Kabupaten Nabire dalam rangka mengembalikan lagi keberadaan Persinab Nabire yang pernah jaya tetapi telah tenggelam sekian lama. Apa yang disampaikan Bupati tersebut benar-benar dilakukannya.

Panitia Bupati Cup I tahun 2022 terbentuk dengan Sostener Rumbewas sebagai Ketua Panitia dan Benny Erari, S.IP sebagai Sekretaris Panitia serta seluruh perangkat panitia. Panitia bekerja cepat, mulai dari sosialisasi, penyiapan lapangan, tenaga wasit dan melakukan pendaftaran klub. Akhirnya, sebanyak 36 klub sepak bola terdaftar.

Setelah semuanya telah selesai disiapkan panitia, Bupati Cup Tahun I

2022 resmi dibuka oleh Bupati Nabire di lapangan Sapta Marga Kodim 1705, Nabire, Sabtu (5/3/22) pukul 15.00 WIT. Pembukaan turnamen Bupati Cup Tahun ini istimewa karena karena disaksikan langsung oleh empat tamu istimewa, yaitu Bupati Biak Numfor, Bupati Puncak Jaya, Bupati Waropen dan Wakil Bupati Deiyai, ratusan legenda sepakbola yang pernah malang melintang di kasta sepakbola nasional baik amatir dan profesional, serta anggota Forkopimda, Sekda Nabire, para pimpinan OPD, KONI Kabupaten Nabire, dan ribuan orang.

Acara pembukaan turnamen Sepak Bola Bupati Cup Kabupaten Nabire dilanjutkan dengan penyerahan bola oleh Bupati Nabire kepada Ketua Tim RPM SIMAPITOWA mewakili seluruh tim.

Menarik dari pembukaan Bupati Cup ini adalah para mantan pemain Persipura (All Star Persipura) yang diketuai oleh Jack Komboy dalam tur mereka ke Kabupaten Nabire bertanding melawan Tim All Star Persinab Nabire. Kemudian All Star Persinab melawan Bank Papua dan All Star Persipura melawan Bank Papua. Turut ikut serta Bupati Nabire Mesak Magai bermain memperkuat tim All Star Persinab Nabire pada pertandingan segitiga itu.

Mantan pemain Persipura yang tur ke Kabupaten Nabire di antaranya Jack Komboy (Ketua), Khris Leo Yarangga, Alfred Refasi, Roni Wabia, Elisa Korwa, Otto Kanath, Nikson, Fison Merauje, Nasir Worabay, Christian Worabay, Daud H. Arim, Anton Mahuze, Ortizan Solossa, Daniel Tata, Imanuel Wanggai, Stevie Bonsapia, Lukas

Rumkabu, Budi, dan Onsa Haay .

Acara pembukaan ini berlangsung meriah karena dipenuhi ribuan orang. Ini artinya bahwa momentum seperti ini telah lama dinantikan masyarakat pecinta sepak bola di Nabire.

Dalam sambutannya, Bupati Mesak mengatakan, "Sepak bola Nabire telah lama tidur. Tim kebanggaan pemerintah dan masyarakat Nabire, Persinab Nabire sempat masuk Divisi II. Tapi beberapa tahun ini sudah mati tenggelam. Saya laksanakan Bupati Cup I tahun 2022 ini untuk menghidupkan kembali kejayaan sepak bola Nabire sekaligus hiburan rakyat Nabire," kata Bupati Nabire disambut riuh gembira ribuan orang.

"Saya katakan Nabire hebat karena kita bisa melihat potensi alamnya, potensi warganya dari berbagai kalangan suku, agama, dan itu semua merupakan kekayaan yang kita miliki, melalui potensi yang ada mari berkarya membangun Nabire, termasuk melalui sepak bola," kata Bupati.

Ketua Panitia Bupati Cup I Soptones Rumbewas mengatakan, sebanyak 36 klub sepakbola dari seluruh wilayah Kabupaten Nabire bertanding di tiga lapangan yang telah disiapkan panitia.

"Turnamen Bupati Cup I Nabire dilangsungkan kurang lebih satu bulan di tiga lapangan, yaitu lapangan Sapta Marga Kodim 1705, lapangan 753 AVT dan lapangan SMP Negeri 5 Nabire. Dari 36 tim dibagi dalam 8 grup dan berlaga dengan sistem setengah kompetisi. Tiap tim mendapatkan kesempatan satu kali bertanding melawan tim lain dalam grup yang sama," kata Ketua Panitia Soptones Rumbewas dan Benny Erari, Sekretaris Panitia.

Tujuan

Bupati menjelaskan, "Bupati Cup I tahun 2022 ini adalah ajang untuk seleksi pemain untuk hidupkan Persinab. Saya sudah daftarkan kembali Persinab Nabire ke Asosiasi Provinsi PSSI Papua. Jadi, sekali lagi, saya sampaikan bahwa pertandingan ini bertujuan meningkatkan prestasi sepak bola dan memacu semangat para pemain dari seluruh klub dalam rangka mengasah mutu atlet sepak bola di masa akan datang. Melalui pengembangan minat dan bakat para pemain memberi peluang lahirnya bibit-bibit potensial untuk mamajukan Persinab ke depan, sekaligus membuka peluang lapan-

gan kerja bagi para atlit di bidang olahraga sepak bola," kata Bupati Mesak.

Bupati mengatakan, "Saya tahu, tahu bahwa hanya melalui upaya mengasah minat dan bakat orang bisa menciptakan lapangan kerja. Kini, Persinab Nabire mendapatkan kesempatan yang sama dengan tim daerah lain untuk berlaga di Liga III."

Apresiasi

Pelaksanaan Bupati Cup I tahun 2022 ini diapresiasi oleh masyarakat dan sejumlah tokoh sepak bola. Apresiasi datang dari Ketua Tim All Star Perisipura Jayapura Jack Komboi.

Jack Komboi mengatakan, pihaknya menyambut baik dan memberikan apresiasi kepada Bupati Mesak Magai dan jajaran Pemerintah Kabupaten Nabire atas pelaksanaan Turnamen Bupati Cup I ini.

"Turnamen ini menjadi awal yang baik untuk membangkitkan gairah sepakbola di Nabire. Apresiasi juga disampaikan oleh ...



Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos., M.Si bersama sejumlah legenda sepakbola Papua yang malang melintang dalam dunia sepakbola nasional, pada pembukaan Bupati Cup I Nabire.

Foto: Istimewa



Foto: Istimewa

anggota DPR Papua yang juga Manajer Dogiyai Star FC, Alfred Fredy Anouw. "Saya secara pribadi dan juga adalah anggota DPR Papua yang mewakili daerah MeePago merasa bangga dan mengapresiasi inisiatif yang mulia dari Bupati Kab. Nabire yang mengadakan turnamen besar di daerah Mee Pago dan Saireri ini," kata Anouw.

Kata Anouw, "Semoga saja hajatan turnamen besar di Mee Pago ini menjadi awal kebangkitan tim Persinab kembali berjaya di liga3 hingga ke liga 2 dan liga1 nantinya . Dan saya juga berharap turnamen ini bisa melahirkan pemain - pemain hebat dari Nabire seperti yang pernah ada seperti Beni Erari, Yosep Iyai, Patrick Wanggai, Ricky Kayame dan pemain lainnya," ujarnya lagi .

Todd Ferre, salah satu pemain nasional juga mengatakan optimis bahwa turnamen Sepakbola Bupati Cup Kabupaten Nabire bisa memunculkan bibit berkualitas. "Saya berharap turnamen Sepakbola Bupati Cup Kabupaten Nabire bisa memunculkan bibit berkualitas yang nantinya bisa membawa Persinab untuk berbicara lebih banyak di liga nasional," kata Todd.

Sementara itu, mantan pesepak bola tim nasional Indonesia dan Persipura Jayapura , Titus Bonay juga sangat antusias dan mengapresiasi pola pembinaan olahraga sepak bola di Kabupaten Nabire lewat turnamen Bupati Cup Kabupaten Nabire tahun ini, berkat inisiatif brilian Bupati Nabire Mesak Magai.

"Pola pembinaan di generasi penerus yang kita punya ini sangat luar biasa, malahan mereka lebih dari kita pemain senior . Kedepan muda - mudahan banyak pemain muda yang berhasil dari Nabire bisa perkuat Timnas Indonesia," harap Tibo.

Ia juga berharap, "Harapan saya kedepannya sepak bola tanah Papua mulai dari Jayapura dan daerah - daerah lain terlebih khusus Kabupaten Nabire bisa menghasilkan pemain hebat untuk sepak bola tanah Papua dan Timnas Indonesia.

Juara dan Hadiah

Keluar sebagai juara I pada pertandingan Bupati Cup ini adalah Bintang Dogiyai FC setelah di laga final mengalahkan Persikabo FC Kalibobo dengan skor 1-0. Bintang Dogiyai mendapatkan hadiah uang pembinaan sebesar Rp100.000.000,- tropi tetap dan tropi bergilir serta medali.

Persikabo FC Kalibobo sebagai runner-up mendapatkan hadiah uang pembinaan sebesar Rp75.000.000,- tropi tetap dan medali. Kamasan FC meraih juara tiga, mendapatkan hadiah uang pembinaan sebesar Rp50.000.000, tropi tetap dan medali. Kemudian, PS Arvita sebagai juara harapan satu mendapatkan hadiah uang pembinaan sebesar Rp35.000.000, dan tropi tetap.

Panitia juga menetapkan pemain terbaik kepada Darias Webi dari Persikabo Kalibobo dan diberikan uang pembinaan sebesar Rp5.000.000 plus tropi tetap, Pemain muda berbakat dari PS. Simapitowa atas nama Koston Wojeri mendapatkan hadiah uang pembinaan sebesar Rp5.000.000 plus tropi tetap. Kemudian, Top Score atas nama Andarias Kayoi pemain Persikabo Kalibobo, (13 goal) mendapatkan uang pembinaan sebesar Rp5.000.000 dan tropi tetap serta Tim fairplay kepada PS. Sima dari kampung Sima Distrik Yaur.

Penutupan dan Ucapan Terima Kasih

Turnamen sepakbola Bupati Cup Nabire 2022 telah resmi di tutup pelaksanaannya oleh Bupati Nabire Mesak Magai, S.Sos., M.Si, bertempat di lapangan Sapta Marga Kodim 1705 Nabire, Sabtu (9/4/2022) Sore.

Penutupan kegiatan turnamen sepakbola Bupati Cup Nabire itu diawali dengan laga eksepsi antara All Star Persinab Nabire melawan Pemerintah Kabupaten Waropen.

Bupati Nabire Mesak Magai pada acara penutupan ini memberikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada panitia, pihak keamanan, sponsor dan peserta klub dan official yang sudah terlibat dan menyukseskan event tersebut.

"Saya berterimakasih untuk semua pihak, semoga keringat dan lelah yang sudah dilakukan teman-teman panitia, pemain dan official serta keamanan Polri dan TNI serta pihak-pihak lain yang sudah menyukseskan turnamen sepakbola Bupati Cup Nabire ini dapat membuahakan hasil dan membanggakan kita Nabire ke depan,"kata Bupati Mesak.

Diketahui, Kabag Ops Polres Nabire AKP Jusman Mori, S.I.K., M.M Polres Nabire mengatakan, untuk mengamankan jalannya pertandingan pihaknya telah menurunkan 300 Personil Polres Nabire yang dibantu oleh personil Brimob Batalyon C Nabire dan TNI.

Bagaimana ke depan?

Sekretaris Panitia Bupati Cup I, Benny Erari mengatakan, langkah selanjutnya adalah seleksi terbuka untuk pemain Persinab, menentukan pelatih, melakukan latihan rutin untuk ikut bertanding pada di Liga III.

"Selanjutnya adalah sesuai arahan Bupati adalah seleksi terbuka dari 36 tim yang berlaga pada Bupati Cup ini. Dari semua tim akan diambil 70 orang dan mereka akan diseleksi secara terbuka. Caranya mereka bermain, disaksikan oleh wasit dan masyarakat dapat menyaksikan. Wasit akan lihat, siapa yang cocok bermain di posisi mana. Ini terbuka, masyarakat juga dapat menyaksikan," kata Benny.

Selanjutnya, kata Benny, dari 70 orang tersebut akan diambil 30 orang sebagai pemain Persinab akan melakukan latihan-latihan sambaing menunggu pertandingan Liga III di bulan Oktober mendatang.

"Jadi, kami apresiasi atas semangat dan keseriusan Bupati Nabire dan kami minta dukungan dari semua pihak agar sepak bola Nabire dapat berkembang dan maju ke depan," kata Erari.

[Tim Kominfo Nabire]



Beri Dukungan Kepada Penyandang Distabilitas



Foto: ISTIMEWA

Wakil Bupati Nabire, Ismail Djamaluddin bersama para penyandang disabilitas di Kabupaten Nabire.

NABIRE HEBAT— Pemerintah Kabupaten Nabire mengajak kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Nabire agar selalu memberikan dukungan dan semangat serta bantuan kepada penyandang disabilitas di Kabupaten Nabire.

Hal ini disampaikan Wakil Bupati Nabire, Ismail Djamaluddin saat menghadiri Peringatan Hari Distabilitas Internasional, di Pantai Nabire, Senin (13/12/21).

“Pemerintah Kabupaten Nabire mengajak kepada seluruh masyarakat Kabupaten Nabire agar memberikan dukungan dan semangat kepada penyandang disabilitas. Mereka menjadi penyandang disabilitas bukan atas kehendak sendiri. Oleh karena itu, kita perlu berikan semangat dan dukungan agar mereka tetap berkarya walaupun memiliki keterbatasan. Karena sesungguhnya mereka bisa meraih banyak prestasi,” kata Wakil Bupati Nabire.

“Ke depan, kita perlu koordinasikan secara baik bersama dinas terkait dalam rangka memberikan perhatian yang lebih istimewa. Kami pemerintah akan mencari waktu yang baik untuk mengunjungi secara langsung tempat atau sekolah tempat para penyandang distabilitas belajar,” tuturnya.

“Dan kepada para penyandang distabilitas yang belum lama ini telah berhasil merebut 4 medali emas pada kegiatan Peparas di Jayapura, semoga kita dapat memberikan perhatian yang sama,” kata dia.

Pada kesempatan ini, Wakil Bupati Nabire berdiskusi bersama salah seorang murid distabilitas dari SMP Luar Biasa Nabire. Dalam diskusi tersebut Wakil Bupati tertarik dan terinspirasi dengan gambar seorang penyandang distabilitas yang menggambar bendera merah putih. Dan pada saat itu pula Wakil Bupati meminta gambar tersebut berjanji akan diletakan di ruangan kerjanya.

“Sesungguhnya ada banyak gambar bendera merah putih yang sangat bagus, tetapi ini merupakan karya dari salah satu murid SMP LB Nabire yang merupakan putra penyandang distabilitas yang membuat saya sangat tertarik untuk melihatnya,” ujar Wabup Ismail. ***

[Tim Diskominfo Nabire]

BPBD Provinsi dan Nabire Fokus 5 Jembatan dan 3 Talud yang Rusak

NABIRE HEBAT— Tim verifikasi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Papua selama dua hari bersama tim BPBD Kabupaten Nabire turun dan melakukan verifikasi di 8 titik kegiatan yang ada di wilayah barat Kabupaten Nabire.

Delapan titik yang dilakukan verifikasi di antaranya, 5 jembatan dan 3 talud yang rusak pada beberapa tahun lalu. Dan ini merupakan usulan program yang dilakukan Kantor BPBD Kabupaten Nabire. Atas usulan itu, delapan titik ini akan dipilih menjadi prioritas untuk dikerjakan pada tahun 2022 ini guna menjawab akses transportasi bagi masyarakat.

Kepala BPBD Kabupaten Nabire, Imanuel Money, S.Pd, M.AP menjelaskan, “Delapan titik yang dikunjungi Kantor BPBD Provinsi Papua untuk diverifikasi adalah demi kepentingan masyarakat. Verifikasi ke-8 titik bukan saja dilakukan oleh Kantor BPBD Nabire dan Kantor BPBD Provinsi Papua. Tetapi juga ikut dalam tim verifikasi ke-8 titik, Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Nabire.”

Untuk itu dari hasil kunjungan verifikasi selama dua hari di lapangan, telah dibahas bersama-sama di Nabire. Selanjutnya hasilnya diambil oleh tim BPBD Provinsi Papua ke Jayapura dan dikirim ke kantor Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BPBN) di Jakarta.

[Tim Diskominfo Nabire]



Foto: ISTIMEWA



INI BUKTI PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN ANDA!

TIGA MILIAR ORANG, sekitar 40% populasi dunia, menggunakan media sosial- dan menurut sejumlah laporan, kita menghabiskan rata-rata dua jam setiap hari untuk membagikan, menyukai, menulis cuitan dan memperbaharui perangkat ini.

Artinya sekitar setengah juta cuitan dan foto *Snapchat* dibagikan setiap menit.

Ketika media sosial memiliki peran besar terhadap kehidupan kita, apakah kita dapat mengorbankan kesehatan dan kesejahteraan jiwa serta waktu kita? Apa sesungguhnya bukti yang ditemukan?

Karena media sosial masih baru bagi kita, masih terbatas pula kesimpulan-kesimpulan yang cukup tegas. Riset yang ada kebanyakan bersandar pada pelaporan mandiri, yang seringkali tak kredibel. Dan mayoritas studi memfokuskan pada Facebook.

Artinya, ini merupakan area riset yang berkembang pesat, dan berbagai petunjuk mulai bermunculan. Jessica Brown dari BBC Future (<https://www.bbc.com/indonesia>) mengkaji penemuan sains bagi kehidupan manusia. Berikut kajiannya:

Stres

Orang menggunakan media sosial untuk melampiaskan segalanya mulai dari layanan konsumen hingga politik,

namun kelemahannya adalah sering-



ISTIMEWA

kali unggahan kita menyerupai stres yang tak ada habisnya. Pada 2015, peneliti pada *Pew Research Center* yang berbasis di Washington DC berupaya untuk mengetahui apakah media sosial lebih menyebabkan stres dan bukannya menguranginya.

Dalam survei yang melibatkan 1.800 orang, perempuan disebutkan lebih mengalami stres dibandingkan laki-laki. Ditemukan Twitter menjadi "penyumbang penting" karena meningkatkan kesadaran mereka akan tekanan yang dialami orang lain.

Namun Twitter juga bertindak sebagai mekanisme penanggulangan - dan semakin banyak perempuan menggunakannya, semakin berkurang stres mereka. Efek yang sama tidak ditemukan pada pria, yang disebutkan peneliti bahwa lebih memiliki hubungan yang berjarak dengan media sosial.

Secara keseluruhan para peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial terkait dengan stres "dengan tingkat yang lebih rendah".

Suasana Hati

Pada 2014, peneliti di Austria menemukan bahwa mood atau suasana hati para responden mereka

lebih rendah setelah menggunakan



ISTIMEWA

Facebook selama 20 menit dibandingkan mereka yang hanya berselancar di internet.

Studi menunjukkan bahwa orang merasa seperti itu karena mereka melihat hal itu membuang waktu.

Suasana hati yang baik atau buruk juga menyebar antar orang di media sosial, menurut peneliti dari Universitas California, yang menilai konten emosional dari lebih satu miliar unggahan status dari lebih 100 juta pengguna Facebook antara 2009 dan 2012.

Cuaca buruk meningkatkan jumlah unggahan negatif sampai 1%, dan peneliti menemukan bahwa satu unggahan negatif seseorang di kota yang sering diguyur hujan mempengaruhi 1,3 postingan negatif lainnya dari handai taulan yang tinggal di kota yang panas.

Berita baiknya adalah unggahan yang menyenangkan memiliki pengaruh yang lebih kuat; masing-masing menginspirasi lebih dari 1,75 unggahan ceria.

Apakah sebuah unggahan bahagia dapat mendorong meningkatkan suasana hati, masih belum jelas juga.



Kecemasan

Para peneliti mengkaji kecemasan yang disebabkan media sosial, ditandai dengan perasaan gelisah dan khawatir, dan susah tidur dan berkonsentrasi. Sebuah studi yang dipublikasikan dalam jurnal *Computers and Human Behaviour* menemukan bahwa orang-orang yang menggunakan tujuh atau lebih jenis media sosial bisa menderita tiga kali atau lebih gejala kecemasan dibandingkan mereka yang hanya menggunakan 0-2 media sosial.

Masih tak jelas jika dan bagaimana media sosial menyebabkan kegelisahan. Peneliti dari Universitas Babeş-Bolyai di Romania mengkaji penelitian yang sudah ada mengenai hubungan antara kecemasan sosial dan jejaring sosial pada 2016, dan hasilnya masih beragam. Mereka menyimpulkan bahwa dibutuhkan penelitian lebih jauh.

Depresi



Sementara sejumlah penelitian menemukan kaitan antara depresi dan penggunaan media sosial, berkembang penelitian mengenai bagaimana media sosial dapat benar-benar menjadi alat untuk maksud dan tujuan yang bagus.

Dua penelitian yang melibatkan lebih dari 700 siswa menemukan bahwa gejala depresi, seperti suasana hati yang rendah dan perasaan tidak berarti dan tanpa harapan, terkait dengan kualitas interaksi *online*. Para peneliti menemukan gejala depresi yang lebih tinggi di antara mereka yang dilaporkan memiliki lebih banyak interaksi negatif.

Sebuah studi serupa yang dilakukan pada 2016 melibatkan 1.700 orang menemukan risiko depresi dan kecemasan mencapai tiga kali lipat di antara

orang-orang yang paling banyak menggunakan platform media sosial. Penyebabnya, perkiraan mereka, termasuk perundungan siber, memiliki pandangan terdistorsi mengenai kehidupan orang lain, dan merasa menghabiskan waktu di media sosial merupakan sebuah pemborosan waktu.

Bagaimanapun, seperti yang dieksplorasi BBC Future pada bulan ini, para saintis juga mengkaji bagaimana media sosial dapat digunakan untuk mendiagnosa depresi, yang dapat membantu orang untuk mendapatkan perawatan lebih dini. Para peneliti untuk Microsoft mensurvei 476 orang dan menganalisa profil Twitternya untuk mencari kata-kata depresif, gaya bicara, hubungan dan emosi. Lalu mereka mengembangkan pengklasifikasi yang secara akurat dapat memprediksi depresi sebelum menimbulkan gejala pada tujuh dari 10 kasus.

Tahun lalu, para peneliti dari Universitas Harvard dan Vermont menganalisa 166 foto orang di Instagram untuk menciptakan perangkat serupa dan menghasilkan tingkat keberhasilan yang sama.

Tidur



Dulu manusia menghabiskan waktu mereka di malam hari dalam kegelapan, namun kita dikelilingi dengan pencahayaan buatan sepanjang siang dan malam hari. Para peneliti telah menemukan bahwa cahaya buatan ini dapat menghambat produksi hormon melatonin pada tubuh yang memudahkan untuk tidur.

Dan cahaya biru, yang dipancarkan layar telepon pintar dan laptop dianggap sebagai biang keladinya. Dengan kata lain, jika Anda berbaring di atas bantal pada malam hari dengan mengecek Facebook dan Twitter, tidur Anda akan gelisah.

Tahun lalu, para peneliti dari Universitas Pittsburgh bertanya pada 1.700 orang dengan rentang usia 18 - sampai 30-tahun mengenai kebiasaan menggunakan media sosial dan tidur mereka. Para peneliti menemukan sebuah kaitan gangguan tidur - dan menyimpulkan

cahaya biru merupakan salah satu penyebabnya.

Seberapa sering mereka *login*, dan bukan brapa waktu yang dihabiskan di situs media sosial, diperkirakan merupakan penyebab dari gangguan tidur, yang menunjukkan sebuah sikap "pengecekan (media sosial) yang obsesif", seperti dijelaskan oleh peneliti.

Para peneliti mengatakan masalah ini dapat disebabkan oleh gairah psikologis sebelum tidur, dan cahaya terang dari perangkat kita dapat menghambat ritme. Tetapi mereka tak dapat memastikan apakah media sosial menyebabkan gangguan tidur, atau apakah mereka yang terganggu tidurnya menghabiskan waktu lebih lama di media sosial.

Kecanduan



Meskipun pendapat dari sejumlah peneliti menyebutkan bahwa menulis cuitan mungkin lebih sulit dicegah dibandingkan dengan rokok dan alcohol, kecanduan media sosial tidak termasuk dalam diagnosa manual untuk gangguan kesehatan mental. Disebutkan, media sosial berubah lebih cepat dari yang dapat diikuti oleh para ilmuwan, jadi berbagai kelompok berupaya untuk melakukan studi perilaku kompulsif terkait dengan penggunaannya- sebagai contoh ilmuwan dari Belanda telah membuat skala mereka sendiri untuk mengidentifikasi kemungkinan kecanduan.

Dan jika kecanduan media sosial memang ada, itu akan merupakan sebuah tipe kecanduan internet - dan itu tergolong merupakan sebuah gangguan (kesehatan). Pada 2011, Daria Kuss dan Mark Griffiths dari Universitas Nottingham Trent di Inggris menganalisa 43 studi sebelumnya yang mengkaji masalah tersebut, dan menyimpulkan bahwa kecanduan media sosial merupakan gangguan mental yang "mungkin" membutuhkan perawatan profesional.

Mereka menemukan, penggunaan berlebihan berkaitan dengan adanya masalah dalam hubungan, pencapaian akademik buruk dan

kurang berpartisipasi dalam komunitas yang tidak terkait dengan internet. Disimpulkan pula bahwa mereka yang lebih rentan terhadap kecanduan media sosial antara lain mereka yang memiliki ketergantungan pada alkohol, orang yang sangat tertutup, dan mereka yang menggunakan media sosial sebagai kompensasi karena kurangnya hubungan pada kehidupan nyata.

Kepercayaan Diri



Majalah perempuan dan penggunaan model dengan berat badan rendah dan foto yang diedit sejak dulu disebut mengacau-balaukan kepercayaan diri perempuan muda. Namun saat ini, media sosial dengan filter dan pencahayaan serta sudut pengambilan gambar yang cerdas, menjadi perhatian para aktivis.

Situs media sosial membuat separuh penggunaannya merasa tidak puas, menurut survei yang melibatkan 1.500 orang oleh sebuah badan pendukung kaum disabilitas, Scope. Dan separuh dari orang berusia 18-34 tahun mengatakan hal itu membuat mereka merasa tidak menarik.

Sebuah studi yang dilakukan pada 2016 lalu di Penn State University menunjukkan bahwa melihat swafoto seseorang menurunkan kepercayaan diri, karena para pengguna membandingkan diri mereka dengan foto orang yang tampak paling bahagia. Para peneliti dari Universitas Strathclyde, Universitas Ohio dan Universitas Iowa menemukan bahwa perempuan membandingkan dirinya secara negatif terhadap swafoto perempuan lain.

Tetapi bukan hanya swafoto yang dapat menurunkan kepercayaan diri. Sebuah studi pada 1.000 orang Swedia pengguna Facebook menemukan bahwa perempuan yang menghabiskan waktu lebih banyak di Facebook dilaporkan merasa kurang bahagia dan kurang percaya diri. Para peneliti menyimpulkan: "Ketika pengguna Facebook membandingkan kehidupan mereka dengan kehidupan orang lain yang tampak lebih sukses dalam karir dan memiliki hubungan yang bahagia, mereka dapat merasa bahwa kehidupan mereka kurang sukses dibandingkan dengan mereka."

Namun, salah satu studi terbatas mengisyaratkan bahwa dengan melihat profil Anda sendiri, bukan orang lain,

mungkin memberikan peningkatan ego. Para peneliti dari Universitas Cornell di New York menempatkan 63 mahasiswa dalam kelompok yang berbeda. Sebagai contoh, beberapa duduk dengan cermin yang diletakkan di layar computer, sementara yang lainnya duduk di depan foto profil Facebook mereka sendiri.

Facebook memiliki dampak yang positif terhadap kepercayaan diri dibandingkan dengan aktivitas lain yang meningkatkan kesadaran diri. Para peneliti menjelaskan cermin dan foto-foto membuat kita membandingkan diri kita sendiri dengan standar sosial, sementara melihat profil kita sendiri di Facebook mungkin meningkatkan kepercayaan diri karena lebih mudah mengendalikan bagaimana kita menampilkan diri kepada dunia.

Kesejahteraan Jiwa



Dalam sebuah penelitian dari 2013, para peneliti menulis pesan terhadap 79 peserta lima kali dalam sehari selama 14 hari, menanyakan bagaimana perasaan mereka dan bagaimana mereka menggunakan Facebook sejak pesan terakhir. Makin banyak waktu yang dihabiskan di situs, makin buruk perasaan mereka sesudahnya, makin turun pula kepuasan hidup mereka seiring bertambahnya waktu.

Namun penelitian yang lain telah menemukan, bahwa bagi sejumlah orang, media sosial dapat meningkatkan kesejahteraan jiwa mereka. Peneliti pemasaran Jonah Berger dan Eva Buechel menemukan bahwa orang yang secara emosional tak stabil tampaknya lebih sering mengunggah emosi mereka, yang dapat membantu mereka mendapatkan dukungan dan bangkit setelah mendapatkan pengalaman yang negatif.

Secara keseluruhan, dampak media sosial terhadap kesejahteraan merupakan hal yang ambigu, menurut sebuah makalah yang ditulis oleh para peneliti dari Belanda pada tahun lalu. Bagaimanapun, mereka memperkirakan bahwa ada bukti yang lebih jelas mengenai dampak terhadap salah satu kelompok orang: media sosial memiliki

banyak efek negatif terhadap kesejahteraan bagi mereka yang secara sosial lebih terkucil.

Hubungan



Jika Anda pernah berbicara dengan seorang teman yang tengah mengecek Instagramnya melalui telepon genggamnya, Anda mungkin bertanya-tanya apa akibat media sosial terhadap hubungan orang. Bahkan kehadiran telepon dapat mengganggu interaksi kita, terutama ketika kita berbicara mengenai sesuatu yang penting, menurut sebuah studi terbatas.

Para peneliti yang menulis dalam *Journal of Social and Personal Relationships*, menugaskan 34 pasangan yang tak saling kenal agar melakukan percakapan selama 10 menit mengenai sebuah peristiwa menarik yang terjadi pada mereka baru-baru ini. Masing-masing pasangannya duduk di dalam sebuah bilik, dan separuh dari mereka menaruh telepon genggamnya di atas meja.

Mereka yang sering mengintip telepon genggam kurang meyakinkan ketika diminta mengingat interaksi mereka, melakukan percakapan yang kurang berarti dan dilaporkan merasa kurang dekat dengan mitra mereka dibandingkan dengan orang lain yang memiliki buku catatan di atas mejanya.

Hubungan romatis juga tidak kebal. Peneliti di Universitas Guelph di Kanada melakukan survei pada 300 orang berusia 17-24 tahun pada 2009 lalu mengenai apakah ada kecemburuan ketika menggunakan Facebook. Pertanyaannya antara lain, 'Seberapa besar Anda merasa cemburu setelah pasangan Anda menambah teman lawan jenis yang tidak dikenal?'

Perempuan menghabiskan lebih banyak waktu di Facebook dibandingkan laki-laki, dan secara signifikan lebih merasa cemburu ketika mengaksesnya. Para peneliti menyimpulkan mereka "merasa lingkungan Facebook menciptakan perasaan tersebut dan meningkatkan kekhawatiran mengenai kualitas hubungan mereka".

Dalam salah satu survei 1.800 orang, perempuan disebutkan lebih rentan mengalami stres dibandingkan pria.

Iri



Dalam sebuah studi yang melibatkan 600 orang dewasa, sekitar sepertiganya mengatakan media sosial telah membuat mereka merasakan emosi negatif- kebanyakan frustrasi- dan iri merupakan salah satu penyebab utama. Ini dipicu oleh kecenderungan membandingkan kehidupan mereka dengan yang lain dan penyebab tamannya adalah foto orang lain yang sedang melancong.

Perasaan iri hati menyebabkan sebuah "pusaran kecemburuan", di mana orang beraksi dengan iri dengan menambahkan konten serupa yang membuat mereka iri pada profil mereka.

Bagaimanapun, iri hati bukanlah sebuah emosi yang destruktif- hal itu seringkali membuat kita bekerja lebih keras, menurut para peneliti dari Universitas Michigan dan Universitas Wisconsin-Milwaukee.

Mereka bertanya pada 380 mahasiswa untuk melihat pada foto-foto dan tulisan dari Facebook dan Twitter yang dapat "menimbulkan iri hati", termasuk unggahan tentang barang-barang mahal, bepergian untuk liburan dan bertunangan. Namun tipe iri hati yang ditemukan para peneliti merupakan "iri jinak", yang mereka sebut menyebabkan orang bekerja lebih keras.



Kesepian

Sebuah studi yang dipublikasikan di *Journal of Preventive Medicine* Amerika pada tahun lalu, mensurvei 7.000 orang yang berusia 19 sampai

32 tahun dan menemukan bahwa mereka yang menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial, memiliki risiko dua kali lipat untuk mengalami keterkucilan sosial, yang meliputi rendahnya rasa sosial, kurang hubungan dengan sesama dan menjalani hubungan dengan berarti.

Para peneliti menyebutkan, menghabiskan waktu lebih banyak di media sosial dapat menggantikan interaksi tatap muka, tapi juga dapat membuat orang merasa terasing.

"Paparan terhadap penggambaran yang sangat ideal tentang kehidupan rekan sebaya memunculkan perasaan iri hati dan keyakinan yang keliru bahwa orang lain lebih bahagia dan memiliki kehidupan yang lebih sukses, yang mungkin meningkatkan perasaan keterkucilan sosial."

Kesimpulan?



Sangat jelas bahwa belum cukup bahan untuk menarik kesimpulan yang kuat.

Bagaimanapun, bukti-bukti menunjuk pada satu arah: media sosial mempengaruhi orang secara berbeda, tergantung pada kondisi dan kepribadian yang sudah ada sebelumnya.

Seperti makanan, judi dan banyak godaan lainnya di zaman modern, mungkin bagi sejumlah individu tidak disarankan penggunaan berlebihan.

Namun di saat yang sama, bisa juga salah mengatakan bahwa media sosial secara universal merupakan sesuatu yang buruk, karena jelas membawa juga banyak manfaat bagi kehidupan kita. ***

(Tim Nabire Diskominfo Nabire/
<https://www.bbc.com/indonesia>)

Etika Ruang Digital Sama Pentingnya dengan Etika Ruang Nyata

Berkembangnya teknologi perlu diimbangi kesadaran untuk menjaga etika dan moral dalam berkomunikasi. Tanpa disengaja ada hal-hal yang dianggap kecil, tapi dapat mendatangkan masalah di ruang digital.

Etika dalam ruang digital penting karena hal itu menunjukkan masyarakat tidak hanya sebagai individu, tetapi juga sebagai karakter yang mewakili masyarakat di lingkungan kita, wilayah kita dan bangsa.

"Survei Microsoft menobatkan Indonesia di urutan terendah ketiga tingkat kesopannya dalam bermedia sosial."

Untuk menjaga etika dalam ruang digital, kita perlu selalu menjunjung tinggi prinsip memanusiakan manusia lain, menjaga diri dan orang lain, dan sadar akan konsekuensi setiap perbuatan. Jika tidak, maka akan membawa dampak, misalnya akibat mengunggah ujaran kebencian yang mengandung fitnah, SARA di media sosial.

Sebelum berkomentar atau mengunggah apa pun, harus dipikirkan dulu, apakah dapat membuat orang tersinggung atau tidak, apakah dapat membuat kerusakan mental dan moral orang lain atau tidak.

Ingat, apa yang kita unggah akan ada selamanya di situ walaupun sudah kita hapus di akun media sosial. Kita harus selalu pikirkan lebih dahulu sebelumnya publikasikan, baik itu foto, video konten, maupun komentar seperti *hate speech*.

Etika dasar yang sudah diterapkan di rumah, juga bisa diterapkan di dunia digital dan media sosial.

Etika dalam ruang digital adalah perilaku kita sebagai warga internet. Bukan hanya sebagai konten kreator, tapi kita harus mempunyai etika yang baik di mana pun kita berada, termasuk di media sosial. ***

(Tim Nabire Diskominfo Nabire)

Literasi Digital: Daring Catfishing, Hoax, Komoditi Ilegal dan Clickbait

TAHUN INI ada peningkatan 37 juta pengguna internet baru, sehingga Indonesia total memiliki 202,6 juta pengguna internet. Walaupun demikian, menurut survei tahun 2020, hasil kerja sama antara Ditjen Aptika dan Katadata berada pada angka 3,47 (dari skala 1 sampai 4). Data ini menunjukkan bahwa literasi digital masyarakat Indonesia berada di tingkat sedang, padahal literasi menjadi kunci dan pondasi dalam dunia digital.

Berkenaan dengan hal ini, Kementerian Kominfo baru saja meluncurkan program nasional literasi digital bertajuk "Indonesia Makin Cakap Digital".

Pada membuka peluncuran "Indonesia Makin Cakap Digital" pada bulan Mei 2021 lalu, Presiden Indonesia, Joko Widodo mengatakan, "Tantangan di ruang digital semakin besar, konten-konten negatif terus bermunculan dan kejahatan di ruang digital terus meningkat. Menjadi kewajiban kita bersama untuk meningkatkan kecakapan digital masyarakat melalui literasi digital.

Presiden pun mencontohkan konten-konten negatif yang marak muncul di ruang digital, seperti hoaks, penipuan daring, perjudian daring, eksploitasi seksual pada anak, perundungan syber, ujaran kebencian, hingga radikalisme berbasis digital.

Hal-hal itu perlu diwaspadai karena mengancam persatuan dan kesatuan bangsa. "Dengan literasi digital kita minimalkan konten negatif dan membanjiri ruang digital dengan konten positif," ujarnya.

Literasi digital merupakan pekerjaan besar, sehingga pemerintah tidak bisa bekerja sendiri. Pemerintah perlu mendapatkan dukungan seluruh komponen bangsa agar semakin banyak masyarakat melek digital. "Saya memberikan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat dalam gerakan literasi digital nasional yang dilakukan Kementerian Kominfo ini," tutur Presiden Jokowi.

Presiden juga berharap gerakan literasi digital akan terus membesar dan bisa mendorong berbagai inisiatif lain untuk melakukan kerja-kerja konkret. Masyarakat pun semakin cakap memanfaatkan internet untuk berbagai

kegiatan edukatif dan produktif. Jika internet mampu meningkatkan produktifitas masyarakat, memperbanyak UMKM *on boarding* ke platform *e-commerce*, bahkan membuat UMKM naik kelas, sehingga internet bisa memberi nilai tambah pada seluruh lapisan masyarakat.

Sementara itu, Menkominfo Johnny G. Plate menjelaskan bahwa program literasi digital nasional Indonesia Makin Cakap Digital merupakan tindak lanjut dari arahan presiden untuk pengembangan SDM digital.

Literasi digital, menurutnya, menjadi sebuah keharusan di tengah semakin intensifnya penggunaan internet oleh masyarakat Indonesia, dimana saat ini terdapat 196,7 juta pengguna internet di Indonesia. "Tugas kita bersama untuk memastikan setiap anak bangsa mampu mengoptimalkan internet," tandas Johnny.

Menkominfo meminta partisipasi aktif segenap jajaran kementerian serta pemerintah daerah untuk ikut sukseskan program literasi digital, dan memastikan keberlanjutan program-program pengembangan

SDM digital. Program ini nantinya terbuka untuk umum dan dapat diakses melalui situs web: event.literasidigital.id.

Mengapa perlu literasi digital?

Perlu literasi digital karena di ruang maya sedang terjadi daring catfishing, hoax, penjualan komoditi ilegal, dan clickbait, dan hal-hal lain. Berikut ini adalah beberapa data mengapa pentingnya literasi digital.

Kejahatan Daring Catfishing

Catfishing merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penipuan yang menggunakan identitas *online* palsu untuk mengelabui korban.

"Internet memungkinkan orang untuk melakukan identity play, dalam arti seseorang bisa membuat identitasnya sendiri sehingga ia bisa menjadi apa saja karakter yang diinginkan di dunia maya.





Sayangnya, teknologi ini juga digunakan untuk melakukan sejumlah penipuan,” ujar Tenaga Ahli Bidang Literasi Digital dan Tata Kelola Internet Kemkominfo, Donny Budi Utoyo dikutip dari *MediaIndonesia.com*, Senin (07/03/2022) lalu.

Karakteristik *catfishing* memiliki ciri-ciri utama yang dapat dijadikan acuan untuk mengidentifikasi, yaitu menolak melakukan *video call*, menghindari pertemuan tatap muka, dan membatasi komunikasi hanya melalui *chat* dan *voice call*.

565.449 Konten Hoaks

Pemberitaan terkait Berita Hoaks Tentang Vaksin Covid-19 menjadi isu terbanyak periode ini dengan total 42 pemberitaan media online. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) terus melakukan tindakan terhadap hoaks seputar COVID-19, sebagai upaya untuk meredam peredaran informasi palsu tentang penyakit tersebut.

Ada ratusan ribu konten yang diblokir di media sosial dan internet secara keseluruhan sepanjang 2021. Dikutip Inews.id, Kominfo telah menghapus hoaks COVID-19 di Instagram, sebanyak 39 dari 49 sebaran unggahan hoaks COVID-19. Berikutnya adalah TikTok, sebanyak 11 unggahan hoaks seputar COVID-19 telah dihapus Kominfo dari 25 sebaran.

Selain itu untuk menjaga ruang digital tetap bersih dari persebaran hoaks, Kominfo menindaklanjuti sebanyak 1773 isu hoaks atau disinformasi secara umum. Dari 723 isu hoaks, 19 di antaranya telah selesai di investigasi dan dikenai sanksi. Sementara 24 kasus sisanya masih dalam proses penanganan. Kemudian, ratusan lainnya dalam pendalaman.

3.631 Pinjol Ilegal

Isu mengenai pinjaman online (pinjol) ilegal ramai diberitakan media. Ketua Satgas Waspada Investasi (SWI),

Tongam L Tobing dikutip Kompas.com, Jumat (12/11/2021) mengatakan, ada 3.631 perusahaan pinjol ilegal telah diblokir sejak 2018 sampai 2021. Jumlah itu terus bertambah dari waktu ke waktu sesuai dengan pertambahan aduan dari masyarakat.

Sementara itu jumlah aduan yang masuk ke SWI mencapai 8.000 aduan. Pengaduan berasal dari korban lang-

sung maupun masyarakat umum. Kendati begitu, SWI tidak mengetahui berapa jumlah pengguna pinjol ilegal karena tidak dapat dipantau langsung oleh lembaga.

Begitu juga dengan perputaran dana di pinjol ilegal. Subkoordinator Layanan Aduan Masyarakat dan Institusi Kemkominfo, Taruli mencatat jumlah pengaduan pinjol ilegal yang masuk ke Kominfo mencapai 21 ribu aduan. Menurutnya, jumlah aduan yang masuk sangat banyak karena pelaporannya berdasarkan konten, sehingga satu pinjol ilegal bisa diadukan masyarakat atas beberapa konten.

1.222 Situs Komoditi Ilegal

Setelah melakukan pengawasan dan menerima laporan masyarakat, selama tahun 2021, Kemendag memblokir 1.222 situs perdagangan berjangka komoditi ilegal dan permainan judi berkedok *trading*. Upaya ini dilakukan guna memperkuat perlindungan masyarakat dari bahaya investasi ilegal yang merugikan.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kemendag seperti dikutip beritasatu.com, Rabu (02/02/2022) merilis, terdapat 92 domain opsi biner yang diblokir seperti Binomo, IQ Option, Olymptrade, Quotex serta platform lain sejenisnya. Bappebti juga memblokir 336 robot trading seperti Net89/SmartX, Auto Trade Gold, Viral Blast, Raiobot Look, DNA Pro, EA 50, Sparta, Fin888, Fsp Akademi Pro serta perusahaan lain yang sejenis.

Isu mengenai transformasi digital juga ramai diberitakan media. Berkenaan dengan ini, Kemkominfo tengah menyiapkan sistem identitas digital nasional untuk mengelola data pribadi masyarakat di dunia digital. Dengan ini, data masyarakat untuk menggunakan platform digital dapat teridentifikasi. Identitas digital ini memiliki manfaat agar data digital yang dimiliki masyarakat tidak disalahgunakan. Kemudian, identitas digital membuat pendaftaran dalam suatu platform menjadi lebih praktis.

Hindari Clickbait

“*Clickbait* identik dengan judul di berita yang menjebak dan mem-

berikan emosi kepada pembaca. *Clickbait* merupakan salah satu strategi media untuk mengajak dan memberi dampak psikologi kepada pembaca. Sehingga ketika di-klik, media mendapatkan keuntungan dari si pembaca tersebut.”

Hal itu dikatakan Anggota komunitas Japelidi, Olivia Lewi Pramesti pada acara Siberkreasi Talk bertema “Pentingnya membaca informasi secara keseluruhan dan tidak tertipu daya oleh judul berita” belum lama ini di Jakarta.

Menurut Olivia, “Pandangan pro dan kontra terhadap judul berita *clickbait* itu sah-sah saja. Bagi media ketika pembaca mengklik berita akan mendapat keuntungan ekonomi, sesuai undang-undang pers,” jelas Olivia.

Secara kontra pembaca tidak mendapatkan informasi secara benar dan melanggar kode etik jurnalistik. Seperti judul berita yang tidak sesuai dengan isi, tidak melakukan verifikasi dengan nara-sumber, dan lebih mengedepankan sisi ekonomi tanpa berpikir efeknya apakah dapat mencerdaskan atau tidak.

Untuk menanggulangi hal tersebut, Kementerian Kominfo telah membuat Gerakan Nasional Literasi Digital yang memudahkan masyarakat memahami, mempelajari, menjalani, dan memperoleh berbagai studi kasus di era digital. Beragam konten terkait hal itu dapat diunduh melalui laman siberkreasi.id dan literasidigital.id.

Olivia juga membagikan tips agar bisa memilih media yang baik untuk mengatasi konten *clickbait*, yaitu:

1. Memvalidasi situs yang dikunjungi, apakah situs tersebut palsu atau tidak, dengan melihat visualnya terlebih dahulu. Seperti bagian *about us* memiliki nomor redaksi atau tidak, dan memiliki alamat serta nomor telpon yang valid;
2. Media yang terverifikasi akan mencantumkan media syber karena memiliki rambu-rambu kode etik;
3. Mengunjungi situs www.domainbigdata.com dan lakukan pengecekan validatas media yang ingin dituju;
4. Mengetahui informasi ranking media (berdasarkan banyak akses) melalui situs alexa.com.

(Tim Nabire Diskominfo Nabire dari berbagai sumber)



Yermias Degei

Plt. Kepala Dinas Komunikasi & Informatika Kab. Nabire

DESA GLOBAL adalah pemikiran mengenai perkembangan teknologi komunikasi, di mana dunia dianalogikan sebagai sebuah desa. Istilah ini diperkenalkan oleh seorang ilmuwan komunikasi dan kritikus asal Kanada, Herbert Marshall McLuhan. Ia populer karena konsepnya tentang desa global, teori medium adalah pesan dan prediksinya tentang *World Wide Web* (www) pada tahun 1960-an.

McLuhan menggambarkan, suatu masa nanti, melalui teknologi komunikasi elektronik, bumi akan menjadi seperti sebuah desa. Informasi akan terbuka dan tersedia di mana saja dan kapan saja sehingga dapat diakses oleh semua orang di mana saja dan kapan pun.

Pemikiran McLuhan banyak dipengaruhi oleh mentornya, ekonom berkebangsaan Canada, Harold Adams Innis (1951). Tetapi, tidak seperti Harold Adams Innis, Marshall McLuhan tidak memusingkan pertanyaan-pertanyaan mengenai kendali atas desa ini dan atau anggota desa mana yang harus dieksploitasi. Bagi McLuhan, pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak penting. Ia lebih mementingkan dampak desa global (perkembangan teknologi komunikasi) terhadap indra kita dan ke mana pengaruh ini akan membawa kita.

McLuhan meramalkan bahwa kehidupan manusia akan ditentukan oleh teknologi dan sekaligus memperingatkan efek negatif dari internet di era elektronik akan lebih seperti zaman kekacauan daripada zaman keemasan. McLuhan mengatakan, "Ketika orang-orang saling berdekatan, mereka menjadi semakin biadab, dan tidak sabar satu sama lain. Desa global adalah tempat berkomunikasi antarmuka yang sangat menyulitkan karena situasinya yang sangat kompleks."

McLuhan berpandangan bahwa

kekuatan media massa begitu dominan sehingga mampu mengarahkan dan membentuk perilaku khalayak. Akan tetapi, Jonathan Miller (1971) menggugat McLuhan. Miller berpendapat bahwa manusia dan seluruh kediriannya yang menentukan perubahan semacam apa yang dikehendakinya dan bukan ditentukan oleh teknologi atau media komunikasi yang berada di luar dirinya.

Tulisan ini tidak memusingkan siapa kendali dan bagaimana eksploitasi atas anggota desa global (Papua) di saat ini dan di masa depan sebagaimana pandangan Harold Adams Innis. Tetapi, lebih fokus pada apa yang dikatakan oleh Marshall McLuhan tentang dampak desa global terhadap indra orang Papua dan pendapat Miller bahwa manusialah yang menentukan perubahan semacam apa yang dikehendaki dalam desa global.

Orang Papua, Warga Desa Global

Mau atau tidak mau, suka atau tidak suka, orang Papua kini "terlompat" menjadi anggota masyarakat desa global. Waktu untuk sampai ke ini, sejak kontak pertama orang Papua dengan dunia luar, sangat singkat. Dalam buku "*Mengindonesiakan Indonesia*" karya Harry Kawilarang menjelaskan, kontak pemerintah dan agama dengan orang Papua baru terjadi pada abad-19 (Pemerintah Belanda 1828, Gereja Protestan 1855, Gereja Katolik 1892 di Selatan Papua dan Gereja Katolik Pegunungan 1932).

Itu artinya, orang Papua ketinggalan beberapa fase peradaban jika dilihat dari era sejarah manusia yang

dikemukakan oleh McLuhan, yaitu era kesukuan (tribal), tulisan (literal), cetak (print), dan elektronik. Atau dilihat dari 12 tahapan perkembangan Teknologi Informasi sebagaimana dikemukakan oleh Sayling Wen, mulai dari kertas ditemukan di Cina pada 2.000 tahun Sebelum Masehi hingga Internet (produk dan penemuan dari budaya barat).

Jadi, orang Papua yang berada pada era kesukuan, tiba-tiba dihadapkan pada era elektronik, era teknologi informasi. Keadaan ini tentu mengakibatkan terjadinya apa yang disebut oleh Huntington (1993) dengan "benturan peradaban".

Orang Papua tidak hanya dihadapkan dengan orang baru yang berbeda sejarah, bahasa, budaya, tradisi, pengetahuan, keterampilan dan agama tetapi telah dihadapkan pada fase industri bahkan lebih cepat pada fase teknologi komunikasi dan informasi (desa global) jika mengacu pada buku "*Future Shock*" karya Alvin Toffler (1970).

Orang Papua telah mengalami pen-global-an dalam anggota informasi, sejak kemunculan internet di Indonesia pada pertengahan 90-an, terutama setelah tahun 2010 ke sini. Lewat internet dan televisi (teknologi komunikasi dan informasi) orang Papua mengetahui apa yang sedang terjadi di Jakarta, begitu juga penduduk Jakarta dapat melihat apa yang sedang terjadi di Papua.

Kini, dalam 15 tahun terakhir, dengan perkembangan teknologi komunikasi informasi (kemunculan media sosial) yang lebih kencang lagi membuat orang Papua yang berjauhan dapat saling berkomunikasi

kasi lebih dekat dan lebih pribadi, misalnya masyarakat di daerah terisolir seperti Dogiyai bisa berbicara dengan anaknya di Jawa atau di Amerika dengan saling bertatap muka sambil bekerja di kebun. Anaknya dapat menyaksikan orang tuanya bekerja di kebun.

Mahasiswa Papua yang kuliah di seluruh dunia dapat bersatu dalam sebuah grup *facebook* dan bisa saling berkomunikasi, bisa melakukan rapat dengan zoom meeting dengan saling melihat muka. Kelompok ini dan kelompok itu ramai-ramai membuat *facebook*, dalam grup *whatsapp* dan mereka bisa membagi foto, video, rekaman suara. Masyarakat dari kampung Yahukimo misalnya dapat merekam/memfoto sebuah kejadian dan segera dapat membagikan kepada orang lain di belahan dunia mana pun lewat media sosial dan dalam hitungan detik ribuan orang melihatnya.

Orang-orang di pelosok Papua yang telah terhubung dengan internet dapat menyaksikan peristiwa yang terjadi di Amerika secara langsung di TV atau melalui jaringan media sosial. Sebaliknya, apa yang terjadi di Papua bisa disiarkan langsung ke dunia luar. Orang Papua juga kini bisa konsumsi informasi apa saja, termasuk berita dari berbagai media dan satu peristiwa bisa dibaca dengan perspektif yang berbeda di berbagai media.

Itu artinya, orang Papua telah menjadi warga desa global dan telah terjadi apa yang dikatakan oleh McLuhan bahwa pada masa desa global, informasi dan komunikasi akan sangat terbuka, tidak hanya informasi dan komunikasi saja akan sangat terbuka tetapi peran media massa dalam mentransformasi pesan sangat terbuka. Hal itu telah terjadi di saat ini.

Pertanyaannya sekarang adalah bagaimana desa global ini sedang dan akan berpengaruh pada indra orang Papua dan ke mana orang Papua akan dibawa oleh perkembangan teknologi komunikasi informasi?

Hakikat Teknologi Komunikasi-Informasi dan Media Massa

Hakikatnya, teknologi komunikasi informasi untuk mempermudah manusia dalam memenuhi kebutuhan informasi dan berkomunikasi. Teknologi informasi diciptakan untuk mendukung dan meningkatkan kualitas informasi secara mudah dan cepat (internet, televisi, radio dan lain sebagainya). Kemudian, teknologi komunikasi digunakan untuk berkomunikasi dan mengirimkan informasi dengan cepat sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari (telepon, email, smartphone dan lain sebagainya).

Telepon dipakai sebagai perpanjangan dari indra mulut untuk berkomunikasi. Televisi adalah perpanjangan

indra mata untuk melihat, dan seterusnya. Saat ini, kemampuan dan perpanjangan semua indra itu terkumpul pada satu alat teknologi, smartphone yang mampu digunakan untuk berbicara, melihat dan sebagainya.

Hakikatnya, media massa memunyai peran sebagai kontrol sosial dan pemeliharaan tata tertib masyarakat, sebagaimana merupakan pendapat Innis dan McLuhan. Fungsi media selain memberikan hiburan berupa tayangan atau informasi-informasi ringan juga memiliki fungsi membius (merusak sistem sosial). Jika melihat kedua fungsi media ini maka media massa ibarat pisau bermata dua. Satu sisi, masyarakat membutuhkan hiburan dan informasi dari media, tetapi disisi lain, informasi, pesan, atau tayangan yang disampaikan dapat berefek negatif pada masyarakat.

Media massa juga berfungsi meyakinkan dalam banyak bentuk: (1) mengukuhkan atau memperkuat sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang; (2) mengubah sikap, kepercayaan atau nilai seseorang; (3) menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu; dan (4) memperkenalkan etika, atau menawarkan sistem nilai tertentu. Kemudian, salah satu fungsi media massa yang tidak banyak orang menyadarinya adalah kemampuannya membuat kita merasa menjadi anggota suatu kelompok tertentu atau bagian dari kelompok tertentu.

Sementara itu, hakikat situs jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *whatsapp*, *plurk*, *youtube* antara lain adalah mempermudah komunikasi, mempermudah dalam menjalin kemitraan dan jaringan, untuk meningkatkan traffic website, mempermudah mendapatkan promosi bisnis, timbal balik dari pelanggan dalam dunia bisnis, dan sebagainya.

Dampak Desa Global pada Orang Papua: Ini yang Sedang Terjadi

Perkembangan teknologi komunikasi informasi (media massa dan media sosial) begitu kuat dan hebat dalam mempengaruhi orang Papua di saat ini. Orang Papua, terutama generasi muda begitu tergantung pada teknologi komunikasi dan informasi, hingga sampai ke urusan hidup sehari-hari. Perkembangan teknologi komunikasi informasi, seakan telah menjadi faktor penentu kehidupan orang Papua.

Efek yang ditimbulkan oleh teknologi komunikasi informasi itu sangat nyata dan jelas di saat ini bagi orang Papua, baik dampak positif dan dampak negatif.

Sejumlah dampak positif yang



bisa kita amati.

Pertama, informasi dapat menyebar secara luas dengan lebih cepat, misalnya, kondisi gizi buruk, atau kejadian tertentu di pedalaman Papua menyebar luas dan dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap pemberitaan media massa, yaitu sedih, iba, berhasrat menolong, dan sebagainya. Peristiwa yang terjadi di pedalaman Papua bisa disampaikan lebih cepat di publik melalui media massa dan media sosial.

Kedua, efektivitas dan efisiensi bekerja meningkat. Artinya, dengan adanya media massa, pemerintah tidak perlu lagi mengumpulkan dan mengadakan pertemuan besar dengan rakyatnya yang jelas akan menguras banyak waktu dan biaya. Cukup disampaikan melalui media massa dan sebagainya.

Ketiga, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat tentang hal-hal praktis untuk mengatasi atau menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan mereka seperti cara melakukan sesuatu atau pemahaman tentang sesuatu yang kurang mereka ketahui.

Kemudian, situs jejaring media sosial memiliki sejumlah dampak positif yakni mudah terhubung dengan teman lama, mempermudah

komunikasi, menambah teman baru, sebagai sarana jual beli, menambah wawasan, dapat mencari solusi dari permasalahan yang di hadapi, sebagai tempat bertukar informasi, untuk meningkatkan traffic website, dan sebagainya.

Pada saat yang sama, teknologi komunikasi informasi (media massa dan media sosial) telah berefek negatif terhadap orang Papua di saat ini.

Pertama, menjamurnya situs berita di Papua tidak kredibel dan menampilkan hal-hal yang tidak pantas. Dalam beberapa tahun terakhir ini, situs berita di Papua berkembang sangat pesat, menjamur seperti jamur di musim hujan. Tetapi diragukan independensi dan partisan. Padahal, independensi adalah nyawa bagi media namun hal ini tidak tampak pada kebanyakan media massa online di Papua.

Kedua, tidak banyak media yang merawat dan meningkatkan kualitas media. Banyak media terkesan asal tulis berita, keterampilan menulis dan menggali informasi dari wartawan tidak diasah (tidak ada pelatihan internal dan eksternal). Sehingga banyak bertebaran berita tanpa verifikasi bahkan berita tidak jelas dan *copy paste* yang meresahkan warga dijumpai berbagai media massa.

Misalnya, pada kasus-kasus khusus seperti penembakan di Papua dapat menyebar cepat tetapi terkadang tanpa verifikasi mendalam sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda-beda.

Ketiga, banyak media di Papua tidak jelas siapa pengelolanya, tidak jelas siapa wartawannya, tidak ada box redaksinya, tidak jelas di mana kantor redaksinya, dan berita yang dimuat kadang tidak jelas sumbernya, jika pun ada sumbernya kadang-kadang hanya satu sumber dan itu pun kadang tidak kapabel dan kredibel.

Keempat, kondisi semacam ini berefek pada pengetahuan dan pemahaman yang keliru; berefek pada perubahan sikap yang merusak; dan bahkan berefek pada tindakan yang buruk (baca efek kognitif, efektif dan behavioral).

Sementara itu, perkembangan media sosial juga telah berdampak negatif mulai dari ketergantungan, anti sosial (tidak peduli dengan orang lain), lupa waktu (lupa ibadah, lupa belajar, lupa bekerja), eksploitasi manusia dan merusak moral (video dan foto telanjang bertebaran di facebook dan twitter), generasi muda Papua mulai tidak tertarik membaca teks panjang dan malas berdiskusi, tercipta budaya instan. Tercipta kecanduan internet, gelisah jika tidak ada data, seakan-akan tidak dapat hidup tanpa internet, setiap sekian menit membuka media sosial untuk sekedar like atau komentar status orang atau melihat komentar orang pada statusnya, orang semakin eksis di

dunia maya dibandingkan dunia nyata.

Apa yang Perlu Dilakukan?

Beberapa peneliti menyatakan bahwa perkembangan teknologi komunikasi dan informasi akan membawa kehancuran sendiri pada manusia itu sendiri, beberapa lagi menyatakan bahwa itu tidak akan terjadi selama manusia dapat mengontrol teknologi informasi itu sendiri. Apa yang orang Papua lakukan sekarang?

Pertama, gerakan literasi digital. Variable yang turut mempengaruhi proses penerimaan pesan, yaitu tingkat pendidikan, lingkungan sosial, kebutuhan dan sistem nilai yang dianut masyarakat. Jadi, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan, semakin selektif pula dalam menyeleksi pesan yang ditimbulkan oleh media. Jadi, hal penting utama yang harus dilakukan adalah gerakan literasi digital di sekolah, keluarga, dan masyarakat secara umum.

Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

Eti Sumiati dan Wijonarko (2020) menjelaskan, literasi digital telah membawa banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat. Manfaat tersebut di antaranya: kegiatan mencari dan memahami informasi dapat menambah wawasan individu; meningkatkan kemampuan individu untuk lebih kritis dalam berpikir serta memahami informasi; menambah penguasaan 'kosa kata' individu, dari berbagai informasi yang dibaca; meningkatkan kemampuan verbal individu; literasi digital dapat meningkatkan daya fokus serta konsentrasi individu; serta menambah kemampuan individu dalam membaca, merangkai kalimat serta menulis.

Literasi digital setidaknya memiliki dua tantangan. Tantangan paling kuat dari literasi digital adalah arus informasi yang banyak. Artinya masyarakat terlalu banyak menerima informasi di saat yang bersamaan. Dalam hal inilah literasi digital berperan, yakni untuk mencari,

menemukan, memilah serta memahami informasi yang benar dan tepat.

Kemudian, tantangan kedua adalah konten negatif juga menjadi salah satu tantangan era literasi digital. Contohnya, konten pornografi, isu SARA dan lainnya. Kemampuan individu dalam mengakses internet, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, harus dibarengi dengan literasi digital. Sehingga individu bisa mengetahui, mana konten yang positif dan bermafaat serta mana konten negatif atau tidak bermanfaat.

Di mana dan bagaimana literasi digital dilakukan? Literasi digital bisa diterapkan di mana saja, yakni di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat.

“Kedua, selain melalui gerakan literasi, masyarakat Papualah yang merupakan faktor utama dalam melakukan penyaringan informasi dari media massa dan media sosial.”

Masyarakat harus cerdas dan kritis terhadap semua informasi yang disampaikan oleh media massa. Tidak semua informasi diserap dan dijadikan referensi secara otomatis. Karena pesan yang disampaikan oleh media massa juga banyak dipengaruhi berbagai hal, mulai keuntungan finansial, pesan sponsor, maupun kepentingan pemilik modal. Apalagi informasi yang bertebaran di media sosial yang banyak tidak melalui verifikasi.

Ketiga, media massa itu sendiri. Seharusnya media massa memiliki tanggung jawab moral dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Tanggungjawab tersebut direalisasikan melalui program-program yang mendidik dan menceredaskan. Pemilihan dan penulisan berita hendaknya tidak didasari oleh pertimbangan keuntungan semata, atau kepentingan tertentu. Karena bagaimanapun, tidak semua masyarakat memiliki kecerdasan dan daya kritis yang tinggi terhadap pesan yang disampaikan oleh media massa.

Keempat, kontrol pemerintah, walaupun hal ini akan semakin sulit. Pemerintah dalam hal ini melalui lembaga-lembaga terkait dapat melakukan kontrol terhadap media massa yang ada di Papua. Kontrol dalam arti, melakukan pengawasan secara intens dan cermat tanpa menghambat independensi atau kreatifitas media. Kontrol dari pemerintah diperlukan agar pesan-pesan yang menyimpang dari diantisipasi melalui regulasi. ***



Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Daerah di Era Otsus dan Era Digital

Mesak Magai, S.Sos., M.Si
Bupati Kabupaten Nabire

PERGURUAN TINGGI adalah tempat pendidikan dan pengajaran yang merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Pendidikan Tinggi menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 19 adalah: jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi."

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah Universitas.

Mahasiswa memiliki kewajiban akademik/kuliah, sosial dan masyarakat. Kewajiban ini disebut Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma berasal dari bahasa Sansekerta. "Tri" artinya tiga, sedangkan "Dharma" artinya kewajiban. Jadi Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tiga kewajiban yang dianut perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Apa Artinya?

Pendidikan dan Pengajaran adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dir-masyarakat, bangsa dan Negara.

Mahasiswa di perguruan tinggi pada umumnya adalah orang-orang yang dididik di kampus untuk terbiasa membuat penelitian, membuat laporan, melaksanakan tugas sesuai dengan ilmu yang dipahaminya, bukan hanya asal-

asalan atau sekedar mengikuti kebiasaan saja. Tujuannya adalah agar mampu memecahkan masalah dalam masyarakat.

Apakah anda pernah mengetahui atau mendengar adanya mahasiswa tingkat akhir yang melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Kuliah Kerja Nyata (KKN)? PKL dan KKN? Kegiatan tersebut adalah salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Mahasiswa Agen Perubahan

Mahasiswa identik dengan agen perubahan dan kontrol sosial. Artinya, mahasiswa adalah pembawa perubahan dan mengontrol sosial dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Tetapi, kita tidak akan menjadi agen perubahan kalau kita tidak membaca, diskusi dan menulis. Supaya mahasiswa menjadi agen perubahan maka harus biasakan diri dengan kegiatan Membaca, Diskusi dan Menulis.

Mulai hari ini, tinggalkan kegiatan negatif atau bermain-main dan beralih pada kegiatan membaca, diskusi dan menulis. Gunakan media sosial seperlunya saja untuk kepentingan bersosialisasi dengan teman dan orang lain serta sebagai sarana belajar. Gunakan internet untuk mengembangkan diri secara pengetahuan dan kete-rampilan karena saat ini internet telah menjadi sarana pembelajaran yang menyediakan apa saja.

Jika orang tua memberikan uang, sisikan uang untuk membeli buku dan laptop. Biasakan, ikut seminar, ikut pelatihan apa saja, perbanyak informasi dan pengetahuan agar kamu menjadi agen perubahan pada masyarakat di masa depan.

"Sekali lagi, kurangilah tradisi lisan, biasakan membaca dan menulis."

Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Daerah

Sejarah mengatakan, bahwa perubahan-perubahan besar berawal dari para pemuda. Oleh karena itu, mahasiswa harus memberikan jawaban-jawaban dan solusi yang konkret, aplikatif dan bermutu.

Mahasiswa sebagai bagian dari warga masyarakat, mempunyai peran strategis dalam pemerataan pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat, di era otonomi daerah dan otonomi khusus di Papua. Peran yang bisa dimainkan mahasiswa saat ini tidak hanya yang bersifat konseptual, namun juga yang bersifat praktik di lapangan dengan terjun langsung di tengah masyarakat memberikan contoh.

Saat ini di Nabire, Meepago dan Papua terdapat banyak persoalan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi, dan lainnya. Hal ini tidak bisa hanya diselesaikan oleh satu pihak, pemerintah daerah saja, jika tidak ada dukungan dari masyarakat dan terutama mahasiswa. Pemerintah pasti akan melakukan upaya-upaya sesuai dengan kemampuan anggaran dan sumber daya manusia yang tersedia.

Mahasiswa Buat Apa?

Mahasiswa harus menjadi contoh atau teladan dalam kehidupan masyarakat dengan biasakan membaca buku, menjaga sikap dan moral yang baik, menjaga stabilitas lingkungan, mengembangkan usaha sesuai potensi diri, buat ternak atau usaha apa saja, jangan gengsi. Jika mahasiswa berikan contoh maka masyarakat akan ikut dan perubahan pasti akan terjadi. Perubahan besar harus mulai dari hal-hal kecil.

Mahasiswa juga bisa berperan dalam memberikan masukan kepada pemerintah dengan cara-cara

baik dan sopan, yang mencerminkan jati diri mahasiswa dan belajar dengan sungguh-sungguh. Kenapa harus belajar sungguh-sungguh? Karena, pada akhirnya mahasiswa akan menjadi pemimpin di masa depan.

Berkenaan dengan pembangunan daerah, saya ingin menyampaikan konsep pembangunan Kabupaten Nabire. Visi pembangunan di masa pemerintahan saya dan Pak Ismail Djamiluddin adalah:

"Nabire Aman, Mandiri dan Sejahtera"

Untuk mewujudkan visi di atas, kami memiliki tujuh misi, yaitu:

1. Jaminan Stabilitas Keamanan dan Kenyamanan Daerah.
2. Peningkatan Keagamaan (Iman dan Taqwa).
3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.
4. Peningkatan Pelayanan Kesehatan.
5. Peningkatan Ekonomi Rakyat.
6. Peningkatan Infrastruktur Daerah.
7. Reformasi Birokrasi Pemerintahan Daerah dan Pengelolaan Keuangan (Penguatan PAD) dan Aset Daerah.

Tujuh misi di atas, dilakukan melalui sejumlah program turunan, masing-masing memiliki program. Salah satunya, Bidang Peningkatan Ekonomi Rakyat, saya telah membagi Nabire menjadi tiga kawasan/zona pembangunan yaitu Kawasan Pesisir dan Kepulauan, Kawasan Kota dan Dataran Rendah; serta kawasan pegunungan.

Jadi, kawasan Pesisir dan Kepulauan saya sedang berupaya melakukan pembenahan tata kelola pariwisata, perikanan dan kerajinan bahan alam pesisir sesuai dengan potensinya. Kemudian perkotaan dan dataran rendah kita fokuskan pada pertanian, perikanan air tawar, dan aspek lainnya. Kemudian wilayah pegunungan fokus pada industri kayu, pertambangan rakyat, peternakan dan lainnya sesuai dengan potensi yang ada.

Kawasan pembangunan ini didorong melalui OPD/SKP sesuai dengan bidang dan tugas pokok mereka. Saya ingin mendorong hal ini melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa atau kelompok-kelompok usaha maupun individu. Oleh karena itu, saya harapkan mahasiswa dapat ikut ambil bagian dalam pembangunan seperti ini dengan kembali ke kampung masing-masing.

Membangun Nabire tidak bisa dilakukan melalui hal besar. Harus dimulai dari hal kecil, yaitu harus dari kampung melalui pengembangan potensi yang ada di kampung. Tidak hanya aspek ekonomi tetapi aspek lainnya pun demikian.

Tolak ukur kemajuan dan kesejahteraan sebuah kabupaten adalah

kesejahteraan masyarakat yang ada di kampung-kampung. Jadi, sekali lagi, saya harapkan agar para sarjana kembali ke kampung, bantu kepada kampung, bantu masyarakat, kerja bersama-sama memajukan kampung.

Dunia Kerja di Era Otsus dan Era Digital

Otonomi Khusus adalah sebuah kebijakan yang merupakan keberpihakan, pemberdayaan dan perlindungan bagi orang asli Papua yang tertuang dalam Undang-Undang Otonomi Khusus. Presiden Joko Widodo mengatakan akan membangun semangat, paradigma baru dan cara kerja baru dalam membangun Papua.

Terdapat tiga hal mesti diperhatikan mengenai Papua, yakni percepatan pembangunan, bagaimana pelaksanaan otonomi khusus, serta mendorong transformasi ekonomi dan sektor-sektor ekonomi unggulan yang harus dilakukan.

Jadi, sona pembangunan yang saya sampaikan di atas tadi adalah salah satu aksi kita dalam rangka percepatan pembangunan dan mendorong transformasi ekonomi dan sektor-sektor ekonomi unggulan dalam rangka keberpihakan dan pemberdayaan masyarakat Papua, mulai dari kampung.

Semangat Otsus ini tidak akan terwujud kalau kita tidak bekerja. Bagaimana kita bekerja? Apakah harus tunggu menjadi PNS? Tidak! Kita bekerja dari hal-hal kecil, mulai dari rumah, mulai dari kampung masing-masing. Setelah selesai kamu belum tentu diangkat menjadi PNS karena tidak setiap tahun ada tes CPNS. Jika pun ada, saat ini online sehingga persaingan sangat ketat.

Dunia semakin terbuka dengan adanya internet, semua serba digital dan persaingan semakin terbuka karena itu jika ingin sukses setelah selesai kuliah maka hal yang harus kamu lakukan adalah mengembangkan potensi diri, kuasai salah satu bidang dan kembangkan hal itu.

Bagaimana sukses di era digital?

Jika kamu ingin sukses di era digital, maka ada beberapa hal perlu dilakukan atau dikuasai antara lain adalah:

Kuasai Media Sosial. Kamu harus selalu aktif di media sosial. Seperti *Instagram, Facebook, Youtube, Twitter*, hingga blog. Semua harus kamu kuasai. Tetapi, ingat, bukan media sosial yang menguasai kamu! Kenapa begitu? Ini

bertujuan untuk menunjukkan kemampuanmu mengolah media sosial itu sendiri. Sekali lagi, pakai media sosial untuk bisnis atau hal-hal penting yang membuat kamu berkembang. Jangan gunakan media sosial hanya untuk hal-hal negative atau yang merugikan kamu.

Kuasai teknologi. Sebagai generasi milenial kamu harus melek akan teknologi. Ini adalah kunci awal untuk sukses bekerja di industri *digital*. Fokuslah sampai kamu ahli menggunakannya.

Jika kamu memiliki keahlian unik dan bisa memecahkan masalah dengan baik, pastinya banyak orang yang akan tertarik. Dari situlah kamu akan mendapatkan hasil yang luar biasa.

Teknologi itu banyak hal, mulai dari operasi komputer, memahami jaringan, memahami desain, aplikasi, dan lainnya.

Hal ketiga adalah **kuasai bahasa asing**. Bahasa itu penting, jika kamu pandai berbahasa asing, kamu akan lebih mudah bekerja di *dunia digital*. Karena *dunia digital* bersifat global yang terhubung dengan berbagai negara lain.

Ingat, semua alat digital menggunakan bahasa inggris. Oleh karena, itu, anak-anak muda di saat ini harus kuasai bahasa asing. Jika orang tua memberikan uang, sisikan untuk membeli kamus, cari kamus online, belajarlah kepada guru Anda, belajarlah kepada kakak Anda atau kepada siapapun.

Hal keempat adalah banyak membaca dan latihan menulis. Zaman ini adalah zaman internet, informasi apapun bisa kita dapatkan dengan mudah jika HP kita terkoneksi dengan internet. Oleh karena itu, gunakan data HP untuk belajar/membaca sebanyak-banyak tentang hal-hal yang dapat membuat kamu bisa berkembang.

Kemudian, soal menulis juga sama. Kamu harus belajar menulis. Teori-teori menulis dapat kamu pelajari dari internet, tinggal kamu tulis di google, "cara menulis artikel atau cara menulis berita, atau cara menulis karya ilmiah" pasti banyak. Belajar menulis harus praktik menulis agar kamu terampil. Harus latihan banyak!

Jadi, intinya adalah kamu akan dibutuhkan di dunia kerja di zaman ini kalau kamu kuasai empat hal di atas tadi.

Tetapi, kalau kamu tidak kuasai maka kamu tidak bisa bersaing dalam dunia kerja, kamu hanya akan menjadi penonton saja.

Jika tidak mau menjadi penonton, mulai sekarang bergerak dan belajar!





Penghargaan

Pencipta Lagu "Tanah Papua"

Foto: Nabire Hebat

NABIRE HEBAT— Bupati Nabire, Mesak Magai, S.Sos.,M.Si memberikan uang senilai Rp200.000.000 (dua ratus juta) sebagai penghargaan kepada pencipta lagu "Tanah Papua", Yance Rumbino pada penutupan Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Nabire Tahun Anggaran 2022.

Bupati Mesak mengatakan, "Saya sebagai putra asli Nabire, saya mengenal Pak Yance Rumbino adalah salah satu tokoh yang mengabdikan diri untuk kemajuan seni dan musik di tanah Papua, khususnya di Kabupaten Nabire. Hampir seluruh hidupnya, Pak Yance persembahkan untuk kemajuan seni dan musik dengan menjadi guru seni dan budaya."

"Lagu "Tanah Papua" adalah salah satu maha karya bapak Yance Rumbino, yang kini dinyanyikan sebagai lagu wajib pada setiap acara resmi di seluruh tanah Papua. Saya yakin bahwa bapak Yance Rumbino menciptakan lagu ini berdasarkan kesaksian dan perenungan akan keindahan dan kekayaan alam tanah Papua," kata Mesak pada acara penyerahan penghargaan yang disaksikan oleh DPRD, seluruh OPD dan disiarkan secara langsung melalui RRI Nabire itu.

"Sebagai seorang musisi, seniman dan guru yang menghabiskan hidupnya di Nabire, saya yakin bahwa pak Yance menciptakan lagu ini saat ia menyaksikan hutan dan gunung-gunung yang menjulang tinggi di kabupaten ini, yang di dalamnya menyimpan berbagai

kekayaan alam. Hutan yang terhampar luas mulai dari Wapoga sampai Yaur, Menou sampai Siriwo yang mana di dalamnya menyimpan berbagai kekayaan baik yang berada di atas tanah dan di bawah tanah," kata Bupati Mesak.

Dikatakan Bupati Mesak, "Gunung-gunung yang menjulang tinggi, seperti gunung gamei, gunung waylang/Kobouge dan pegunungan lainnya. Sungai-sungai besar dan deras yang mengalirkan emas seperti sungai mosaïro, sungai bedu, sungai dipa, sungai menou, sungai kibisai, kali bumi, dan kali lainnya. Oleh karena itu, saya sebagai anak negeri Nabire, saya merasa belum terlambat apabila, pada kesempatan ini, pada usia pak Yance yang ke-69 ini, saya memberikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-setingginya dalam ruang sidang terhormat ini."

Karena, kata Bupati, "Lagu yang pak Yance ciptakan ini adalah wujud keagungan dan rasa syukur kepada Tuhan atas ciptaan-nya yang maha agung. dan, lagu ini juga sekaligus sebagai bentuk kebanggaan kita dan mengingatkan kita untuk menjaga dan mengelola kekayaan alam untuk kemakmuran dan kesejahteraan seluruh masyarakat yang mendiami di atasnya."

"Perlu saya sampaikan bahwa, lagu "Tanah Papua" telah didaftarkan ke kementerian hukum

dan ham oleh Pemerintah Provinsi Papua Barat dan telah mendapatkan sertifikat kekayaan intelektual komunal. Dengan demikian, lagu yang diciptakan oleh Yance Rumbino ini telah resmi menjadi milik pemerintah Provinsi Papua Barat. Oleh karena itu, siapa pun yang memproduksi lagu terbaru dalam albumnya wajib mendapatkan izin dari Pemerintah Provinsi Papua Barat sebagai pemilik kekayaan intelektual komunal tersebut," jelas Bupati.

Jadi, dijelaskan Bupati Mesak, "Penghargaan yang saya berikan pada hari ini adalah bersifat apresiasi kepada bapak Yance Rumbino yang telah berbakti dan berkarya selama hidupnya untuk kemajuan musik dan seni di Kabupaten Nabire dan pada umumnya di tanah Papua."

"Di Kabupaten Nabire ini, selain bapak Yance, banyak tokoh telah berperan mengharumkan nama baik Nabire dan Papua baik di bidang musik, seni, sepak bola, dan di bidang lainnya. Oleh karena itu, penghargaan ini, saya berikan kepada bapak Yance tanpa mengurangi rasa hormat saya kepada para tokoh yang lainnya."



Foto: Nabire Hebat

Pencipta lagu "Tanah Papua" Yance Rumbino saat memimpin lagu ciptaan dalam dua versi bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) pada penutupan Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Nabire tahun Anggaran 2022 disaksikan Bupati beserta Forkopimda dan Pimpinan OPD serta awak media.

"Mohon doa restu agar pada momentum-momentum berikutnya, saya dapat memberikan penghargaan kepada para tokoh yang telah berkarya mengharumkan nama Nabire," harap Bupati.

Berkenaan dengan momentum tersebut, Bupati Mesak menyampaikan dua pesan.

Pertama, Bupati Mesak mengatakan, "Seni dan musik adalah vitamin bagi jiwa. Kebudayaan adalah identitas sebuah bangsa. Mari kita menghargai dan memajukan dunia seni dan budaya daerah untuk jiwa dan harga diri kita serta untuk mengharumkan nama Nabire dan tanah Papua."

Pesan kedua Bupati Mesak adalah "Kepada seluruh masyarakat kabupaten Nabire untuk mensyukuri kekayaan yang Tuhan titip di negeri Nabire dan tanah Papua, menjaga, dan mengelola dengan prinsip pembangunan berkelanjutan serta hasilnya untuk sebesar-besarnya kemajuan daerah dan kesejahteraan seluruh masyarakat."

Usai menerima penghargaan, Yance Rumbino mengatakan, Saya menjadi seorang guru sekolah dasar, banyak

kesulitan, saya tidak tahu uang dari mana, tidak tahu makan nasi atau tidak, tetapi Bagi Tuhan tidak ada hal yang misteri. Saya hanya menikmati alam pedalaman dengan salju dan minum air dari gunung yang mengalir dan saya melihat banyak hal".

Lebih lanjut ia menuturkan, "Yang Tuhan ciptakan di atas tanah ini unik tetapi di belakang ini ada yang misteri tanpa tahu maksud Tuhan dibalik itu. Saya melihat masyarakat dengan memakai koteka dengan umur saya 21 tahun, 10 tahun kemudian saya tinggalkan daerah itu pindah ke Nabire dan satu saat berjalan-jalan kurang lebih 100 KM dari Nabire, saya melihat emas keluar dari sungai begitu saja dan saya menjadi saksi hidup bersama istri saya."

Kata dia, "Saya ambil emas itu dari sungai dan saya lemparkan ke hutan, saya bilang cepat atau lambat sungai-sungai di tanah ini akan mengalirkan emas, dan lagu ini saya luncurkan pada tahun 1985 bulan November saat. Saat itu, saya berumur 32 tahun."

Dan hari ini, kata Yance, "Saya berumur menjelang 68 tahun. Ini uatu penghargaan dari Bupati Nabire di masa lanjut, usia yang sudah tidak kuat tetapi Bupati Nabire to-

long saya. Terima kasih untuk Bapak Bupati Mesak Magai. Sukses untuk Pak Mesak di masa depan, Pak Mesak tahu mengharga karya orang dan saya yakin Tuhan akan buka jalan di masa depan."

Berikut lirik lagu "Tanah Papua" Karya Yance Rumbino:

Tanah Papua
Cipt. Yance Rumbino

Disana pulauku
yang kupuja s'lalu
tanah Papua
Pulau indah

Hutan dan lautmu
yang membisu selalu
Cendrawasih Burung emas

Chord:
Gunung-gunung, Lembah-lembah,
yang penuh misteri
Kau kupuja s'lalu
Keindahan alammu
yang mempersona

Sungaimu yang deras
mengalirkan emas
Oh ya.. Tuhan Terimakasih.

[Tim Diskominfo Nabire]

Jangan Sebarkan Kode OTP ke Siapapun!

Jangan pernah memberikan PIN atau kode *One Time Password* (OTP) kepada siapapun termasuk orang yang menyatakan dirinya dari bank. **Sebab, bisa berpotensi pada modus penipuan dengan nomor kartu kredit**



Modus penipuan OTP Fraud



1. Biasanya, kode OTP dikirimkan melalui SMS atau e-mail untuk waktu singkat, misalnya 2 menit



2. Korban kemudian ditelepon menggunakan samaran nomor kantor



3. Penipu menyamar menjadi bank atau instansi tertentu



4. Pelaku mengatakan bahwa kartu kredit korban sedang disalahgunakan orang lain



5. Pelaku berakting dan berpura-pura ingin membantu untuk memblokirnya



6. Penipu meminta korban untuk menyebutkan kode OTP yang masuk beruntun ke ponselnya



7. Padahal, justru penipu tersebut yang tengah melakukan transaksi ilegal menggunakan kartu kredit korban



8. Jika pelaku berhasil dapatkan kode OTP, maka keamanan perbankan atau aplikasi yang dimiliki seseorang tidak lagi terjamin keamanannya

HARUS DIINGAT!

Bank tidak pernah meminta konsumen untuk menyebutkan nomor OTP dengan alasan apapun



**YUK
CERDAS
BERINTERNET**

MENJADI PENGGUNA INTERNET ANTI-HOAX

Penetrasi pengguna internet Indonesia mencapai 132,7 juta orang
Kebanyakan dari mereka menggunakan internet untuk mencari informasi
Namun, tidak sedikit informasi di internet merupakan HOAX (Informasi tidak benar)
Jadilah pengguna internet yang cerdas dalam menambah wawasan literasi digital

ALASAN UTAMA MENGAKSES INTERNET



*DALAM PERSEN (%)

LANGKAH MENGHINDARI HOAX



Pastikan informasi yang didapat berasal dari sumber berita kredibel



Orang lain dapat membantu meluruskan informasi salah



Bersikaplah netral saat menerima informasi



Bandingkan informasi sumber dengan informasi dari sumber lain



Banyak referensi sangat baik untuk membandingkan benar-tidaknya informasi